



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk. Laporan Tahunan 2017 Annual Report



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

ANNUAL REPORT
L A P O R A N T A H U N A N

2017



DAFTAR ISI CONTENT



<u>Ikhtisar Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Highlights</u>	02	<u>Struktur Organisasi / Organization Structure</u>	27
<u>Grafik Keuangan / Financial Graph</u>	03	<u>Profil Dewan Komisaris / Profile of The Board of Commissioners</u>	28
<u>Ikhtisar Kinerja Saham / Stock Performance Highlight</u>	05	<u>Profil Dewan Direksi / Profiles of The Board of Directors</u>	30
<u>Kronologis Struktur Permodalan / Chronology of Capital Structure</u>	06	<u>Jaringan Distribusi & Anak Perusahaan / Distribution Channel & Subsidiaries</u>	33
<u>Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certificates</u>	07	<u>Tinjauan Keuangan / Financial Review</u>	38
<u>Visi & Misi / Vision & Mission</u>	09	<u>Prospek Usaha & Target Perseroan / Business Prospect & The Company Target</u>	47
<u>Laporan Dewan Komisaris / Report Of The Board Of Commissioner</u>	10	<u>Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance</u>	56
<u>Laporan Direksi / Report Of The Board Of Commissioner</u>	15	<u>Komite Audit / Audit Committee</u>	68
<u>Surat Pernyataan / Statement Letter</u>	20	<u>Unit Audit Internal / Internal Audit Unit</u>	77
<u>Identitas Perusahaan / Company Identity</u>	21	<u>Sistem Manajemen Resiko / Risk Management System</u>	81
<u>Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders</u>	23	<u>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility</u>	91
<u>Akses Informasi Perusahaan / Access to Company's Information</u>	24	<u>Laporan Auditor & Laporan Keuangan / Auditor's Report & Financial Statements</u>	97



IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs in millions of Rupiah and English format, unless stated otherwise.

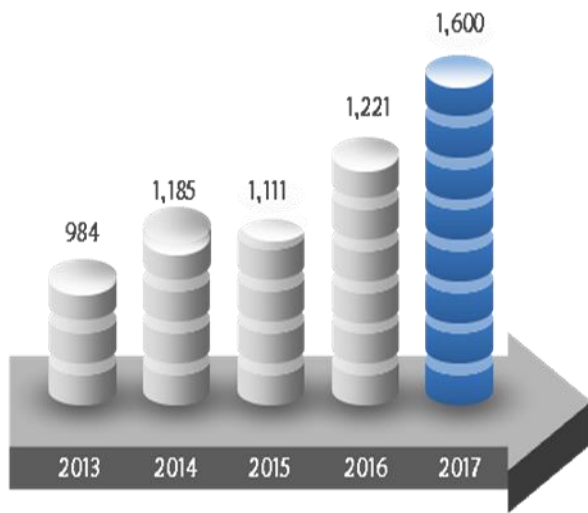
	2017	2016	2015	2014	2013	
Laporan Laba Rugi Komprehensif						Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	1,600,432	1,221,519	1,111,051	1,185,444	984,185	Net Sales
Laba Bruto	308,559	275,149	287,767	241,556	272,648	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	16,558	14,033	13,466	15,125	8,721	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada :						Profit attributable to :
- Pemilik entitas induk	12,567	11,471	11,041	14,203	7,337	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	3,991	2,562	2,423	922	1,384	Non-controlling interest -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	14,428	13,280	12,383	10,428	7,354	Comprehensive income for the year
Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada :						Comprehensive income attributable to :
- Pemilik entitas induk	11,688	10,803	10,157	9,626	5,265	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	2,740	2,477	2,226	802	2,089	Non-controlling interest -
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheets)
Jumlah Aset	1,374,445	1,288,684	1,198,194	1,172,012	1,109,903	Total Assets
Aset Lancar	1,037,821	943,937	851,478	845,372	837,614	Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	-	-	1,148	945	716	Investments in Associates and Jointly Controlled Entities
Aset Tetap	336,624	344,747	346,716	326,640	272,289	Fixed Assets
Liabilitas Jangka Pendek	873,225	821,755	718,198	636,411	474,340	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	70,954	54,430	79,917	145,339	255,740	Total Borrowings
Jumlah Liabilitas	944,179	876,185	798,115	781,749	730,080	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih ¹	164,596	122,182	133,280	208,961	363,274	Net Working Capital ¹
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	405,398	390,546	381,668	374,078	367,019	Equity Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Ekuitas	430,265	412,499	400,079	390,263	379,824	Total Equity
Analisa Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Laba Bersih Terhadap Aset ²	1%	1%	1%	1%	1%	Return on Assets ²
Laba Bersih Terhadap Ekuitas ³	4%	3%	3%	4%	2%	Return on Equity ³
Marjin Laba Kotor	19%	23%	26%	20%	28%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	1%	1%	1%	1%	1%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.19	1.15	1.19	1.33	1.77	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0.69	0.68	0.67	0.67	0.66	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x) ⁴	2.19	2.12	1.99	2	1.9	Liabilities to Total Equity Ratio ⁴
Saham Beredar (dalam Jutaan)	642	642	642	642	642	Issued Shares (in Millions)
Laba Bersih per Saham (Rp)	17.88	17.88	17.21	21.06	11.43	Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	670	643	623	608	592	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Final Per Saham (Rp) ⁵	*	3	3	4	4	Final Dividend per Share (Rp) ⁵

1. Aset Lancar - Liabilitas Lancar
2. Laba tahun berjalan / Jumlah Aset
3. Laba tahun berjalan / Total Ekuitas
4. Utang bersih / Total Ekuitas
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan Juni 2018

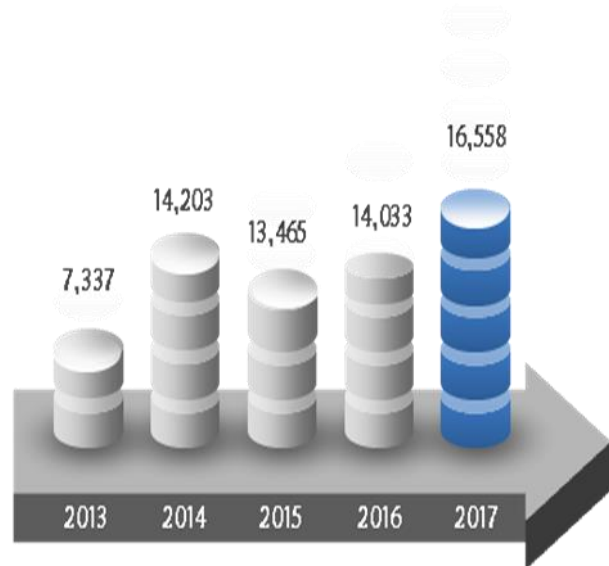
1. Current Assets – Short Term Liabilities
2. Profit for the year/Total Assets
3. Profit for the year/Equity attributable to owners of the parent.
4. Debt divided by equity
5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in June 2018.

GRAFIK KEUANGAN

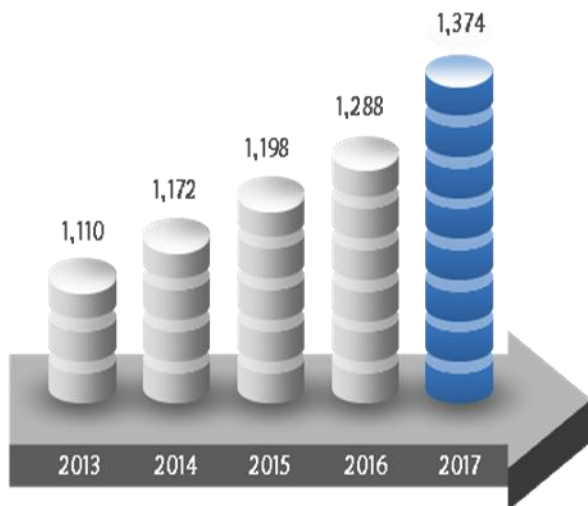
FINANCIAL GRAPHS



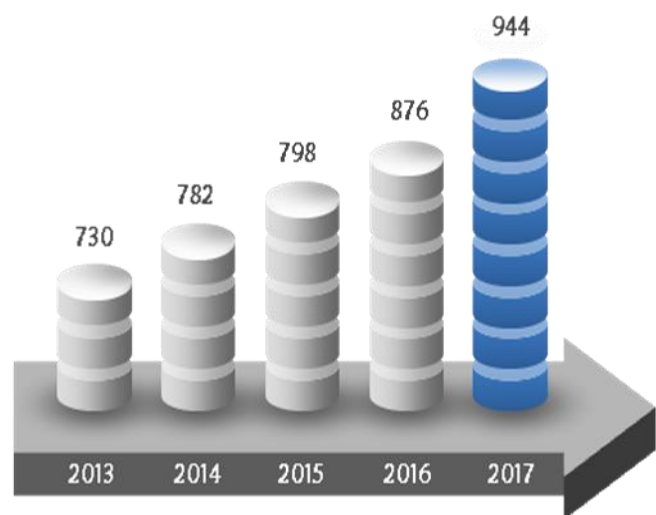
Penjualan Bersih (IDR Miliar)
Net Sales (IDR Billions)



Laba Usaha* (IDR Jutaan)
Net Income (IDR Millions)*

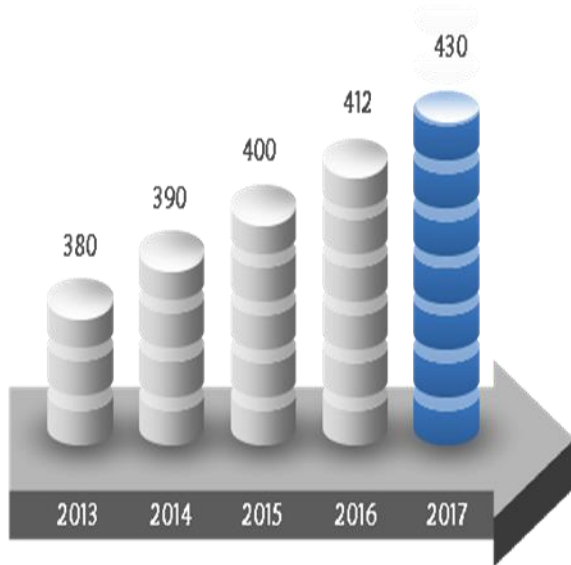


Jumlah Aset (IDR Miliar)
Total Assets (IDR Billions)



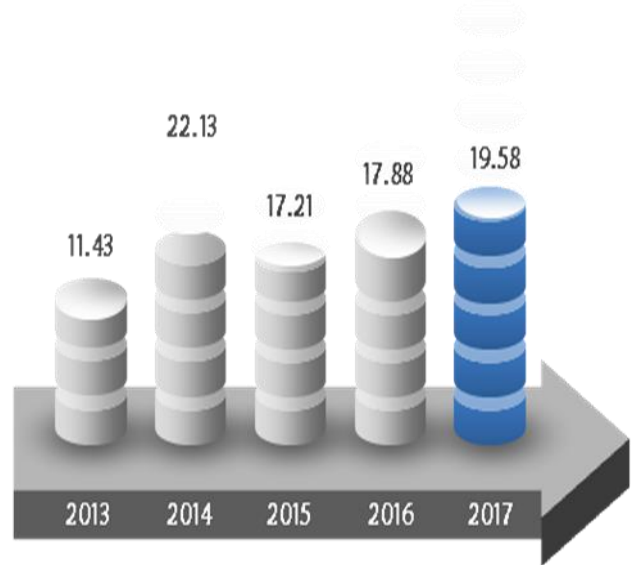
Jumlah Liabilitas (IDR Miliar)
Total Liabilities (IDR Billions)

GRAFIK KEUANGAN



Jumlah Ekuitas (IDR Miliar)
Total Equity (IDR Billions)

FINANCIAL GRAPHS



Laba Per Saham (IDR)
Earning Per Share (IDR)

Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk

Sales Compositon Based on Type of Product



IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHT

Harga dan Volume Perdagangan Saham Per Triwulan 2016 – 2017 di Bursa Efek Indonesia

Price and Volume of Stock Trading Per Quarter 2016 - 2017 on the Indonesian Stock Exchange

Deskripsi/ Description	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) / Highest (Rp)	144	154	145	154	154	156	152	150
Terendah (Rp) / Lowest (Rp)	142	144	132	138	154	156	150	144
Penutupan (Rp) / Closing (Rp)	142	154	139	154	154	156	152	150
Volume Perdagangan (Lembar) / Trading Volume (Share)	500	200	39,300	241,600	100	0	200	3,200
Jumlah Saham Beredar (Akhir Triwulan- Rp Juta) / Number of Outstanding Shares (End of Quarter - Rp Million)	642	642	642	642	642	642	642	642
Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) / Market Capitalization (Rp Million)	91,124	98,824	89,199	98,824	98,824	100,108	97,541	96,258

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2016 - 2017 di Bursa Efek Indonesia

2016 - 2017 Stock Price Movement and Trading Volume at Indonesian Stock Exchange



Sumber / Source : Yahoo Finance

KRONOLOGIS STRUKTUR PERMODALAN

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia :

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Tanggal	Kebijakan/Tindakan Perusahaan
31 Desember 1997	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum atas 60.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Harga penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham.
22 Januari 1998	Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
18 Juni 1999	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 128.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham
24 Juni 1999	Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
25 Juni 2004	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 374.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham.
12 Juli 2004	353.717.500 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Catatan tambahan : PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi Terkait saham Perseroan di tahun 2017.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*suspension*) atau Penghapusan Pencatatan Saham (*delisting*)

Selama tahun 2017, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) yang diberikan oleh otoritas bursa efek maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

CHRONOLOGY OF CAPITAL STRUCTURE

The followings are important events related to the listing of the Company's stocks in the Indonesia Stock Exchange :

Table of Share Listing Chronology

Date	Company's Policy / Action
December 31, 1997	Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct Public Offering of 60,000,000 shares to the public. The offering price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.
January 22, 1998	All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.
June 18, 1999	Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to offer Limited Public Offering I to shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 128,000,000 shares. The offering price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.
June 24, 1999	All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.
June 25, 2004	Received an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for the Limited Public Offering II to the shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 374,000,000 shares. The Offering Price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.
July 12, 2004	353,717,500 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Additional note : PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. only lists its stocks in the Indonesia Stock Exchange (ISE), and not in other exchanges.

Corporate Action

The Company did not take corporate actions

Related to the Company's stocks in 2017.

Temporary Stock Trading Suspension or Delisting

During 2017, the Company did neither experience temporary stock trading suspension given by the stock exchange authority nor stock delisting.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Badan-badan riset marketing dan media cetak telah menobatkan Perseroan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja yang gemilang, inovasi dan memuaskan pelanggannya. Adapun penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

AWARDS AND CERTIFICATES

Many marketing research agencies and print media have acclaimed the Company to be a company which brilliant performance, innovation and satisfying their customers. As to the awards the Company has received in 2017 are as follows:

Tanggal/ Masa Berlaku Date/Validity Period	Penghargaan/ Sertifikasi Award/Certification		Lembaga Pemberi Issuer
	Nama Penghargaan/ Sertifikasi Award/Certification	Kategori Penghargaan Award/Certification Category	
PENGHARGAAN/ AWARD			
24 Februari 2017 /24 February 2017	Top Brand Award	Category : Men's Underwear "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand"	Frontier Consulting Group & Marketing Magazine
24 Februari 2017 /24 February 2017	Top Brand Award	Category : Undershirt "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand"	Frontier Consulting Group & Marketing Magazine
6 Juni 2017 /6 June 2017	Superbrands	Category : Male Underwear "Superbrands Indonesia 2017"	Superbrands Indonesia
4 Oktober 2017 / 4 October 2017	IBBA (Indonesia Best Brand Award) Best Brand Platinum	Merk : GT Man Category : Men's Underwear " For its achievement of Indonesian Best Brand Award for 12 Consecutive Years)	SWA Magazine & MARS Research Specialist
27 November 2017 /27 November 2017	ICSA (Indonesia Customer Satisfaction Award)	Category : Men's Underwear " The Best in Achieving Total Customer Satisfaction"	Frontier Consulting Group & SWA Magazine





PT. Ricky Putra Globalindo Tbk

VISI VISION

Menjadi perusahaan pakaian jadi terpadu dari hulu sampai hilir dengan merek nasional

To become an apparel company integrated from upstream to downstream with national brands

MISI MISSION

Menyiapkan produk berkualitas dan mendistribusikan ke seluruh pelosok negeri untuk melayani kebutuhan masyarakat dan tumbuh berkembang bersama negeri kita.

To prepare and distribute quality products to all corners of the country to serve the needs of the people and grow and develop together with our country.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kondisi perekonomian global di sepanjang tahun 2017 mulai menunjukkan perbaikan dimana hal tersebut terlihat dari menguatnya aktivitas perdagangan dunia dan membaiknya trend investasi. Walaupun begitu, tahun ini juga bukan tahun yang mudah bagi Industri nasional terutama Industri garmen dan tekstil.

Tetapi di tengah tantangan tersebut kami melihat adanya berbagai stimulus positif bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. Kondisi politik Indonesia yang relatif stabil, tentunya memberikan jaminan keamanan berusaha bagi dunia bisnis nasional. Kelanjutan pembangunan infrastruktur terus mendapat dukungan Pemerintah, suku bunga yang terkendali dan keberhasilan program amnesti pajak, memberikan dampak yang positif terutama untuk menunjang kemampuan APBN dalam membiayai pembangunan infrastruktur dan kebutuhan lainnya. Dalam mendukung pergerakan roda perekonomian dan bisnis Indonesia,

Pencapaian Perseroan selama tahun 2017 patut diapresiasi di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi oleh industri garmen dan tekstil di Indonesia.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif, di sepanjang tahun 2017 Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis dan tetap berupaya mencapai tujuan-tujuan strategis jangka panjang. Komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi telah menciptakan pandangan yang selaras dalam menghadapi berbagai permasalahan maupun dalam meraih berbagai peluang bisnis.

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dear Shareholders,

Global economic condition throughout 2017 showed improvement as seen from the increasing world trading activity and the improving investment trend. Nevertheless, this year is also not easy year for the national Industry, particularly garment and textile Industry.

However, within such challenges, we see various positive stimuli for economic development in Indonesia. The relatively stable Indonesian political conditions, of course, provides business security guarantee for the national business world. Continuation of infrastructure development has continuously received the Government support, the controlled interest rate and the successful tax amnesty program, gave positive impacts particularly to support the State Budget's ability to finance infrastructure development and other needs. In supporting the movement of economy and businesses in Indonesia,

The Company's Achievement during 2017 should be appreciated in the midst of numerous challenges faced by the garment and textile industry in Indonesia.

In facing the economic condition that is not yet completely conducive, throughout 2017 the Company applied the precautionary principle in managing the business and keep trying to achieve the long term strategic goals. Good communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors has created a harmonious view in dealing with various problems and in achieving various business opportunities.

Penilaian Terhadap Kinerja Manajemen

Kondisi makro ekonomi Indonesia dan global yang dinamis pada tahun 2017 menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen dalam menjalankan Perseroan serta memastikan tercapainya target yang telah disepakati.

Manajemen secara konsisten berupaya meningkatkan efisiensi dan pengurangan biaya sebagai respon terhadap iklim usaha yang kurang baik. Upaya tersebut telah menghasilkan perbaikan secara fundamental, sebagaimana tercermin dalam perbaikan kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan. Pencapaian tersebut menjadi landasan kuat untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di tengah dinamisnya kondisi ekonomi domestik dan global, Perseroan berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2017. Di tahun 2017 Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar 1,60 triliun atau naik 31% dibandingkan periode sebelumnya, dimana laba bersih yang dihasilkan Perseroan di tahun 2017 sebesar 16,5 miliar atau naik 18% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 14 miliar.

Dewan Komisaris menyadari beratnya tantangan yang dihadapi oleh Direksi dan manajemen di tengah kondisi perekonomian dan bisnis yang masih kurang kondusif. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta segenap karyawan dalam menyikapi kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2017 dengan baik, fokus dan profesional untuk terus memajukan dan menjaga kepercayaan para pemegang saham.

Dewan Komisaris juga secara rutin melakukan pemantauan dan memberikan kritik dan saran kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris maupun secara tertulis terkait hal-hal yang mencakup persoalan strategis sampai dengan operasional tertentu yang mempunyai dampak positif maupun negatif terhadap Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Managerial Performance Assessment

The dynamic Indonesia's and global macroeconomic condition in 2017 posed a separate challenge for the management in operating the Company and ensuring the achievement of the agreed targets.

The management has consistently made efforts to improve cost efficiency and reduction in response to the unfavorable business climate. Such efforts have resulted in fundamental improvements, as reflected in the improved performance of the Company throughout the current year. Such an achievement serves as a strong foundation to support the sustainable growth.

In the dynamic domestic and global economic condition, the Company successfully recorded a positive performance in 2017. In 2017 the Company booked net sales of 1.60 trillion or increasing 31% compared to the previous period, in which the net profit gained by the Company in 2017 was 16.5 billion or increased 18% compared to 2016 which was 14 billion.

The Board of Commissioners realizes the severity of challenges being faced by the Board of Directors and the management within unfavorable business and economic condition. The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors and the entire lineup of management and all of the employees in responding to conditions throughout 2017 properly, in focused and professionally to continue to promote and maintain trust of the shareholders.

The Board of Commissioners also regularly monitors and criticizes and advises the Board of Directors through meetings of the Board of Commissioners as well as in writing related to matters that include certain strategic up to operational matters that affect positively or adversely on the Company in both short term and long term.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Fokus Perseroan pada tahun 2018 adalah mempertahankan pangsa pasar produk Perseroan di pasar domestik dan meningkatkan pangsa pasar ekspor.

Selain itu manajemen juga akan tetap berusaha untuk meningkatkan sinergi antara anak perusahaan untuk mendorong pertumbuhan usaha Perseroan. Sementara itu, inisiatif yang dilakukan oleh manajemen, termasuk inisiatif efisiensi biaya dan manajemen liabilitas, secara efektif telah meningkatkan produktivitas dan daya saing Perusahaan terlepas dari pengaruh iklim usaha.

Tentunya semua kebijakan yang diambil senantiasa dilakukan evaluasi dan peninjauan kembali agar semua berjalan sesuai dengan kondisi serta tujuan dari kebijakan tersebut.

Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui rencana kerja dan proyeksi anggaran tahunan tahun 2018 yang telah disampaikan oleh Direksi tanggal 28 November 2017. Dewan Komisaris menilai strategi yang disusun Direksi merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang diperkirakan relatif membaik oleh para ekonom di tahun 2018.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berkomitmen penuh dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan kewajiban penyampaian informasi kepada publik terkait transparansi informasi kepada otoritas dan investor dengan tepat waktu.

Views on the Business Prospects that were prepared by the Board of Directors

The Company's focus in 2018 will be to maintain market share of the Company's products in domestic markets and to increase the export market share

In addition, the management will also continue to strive to improve synergies among the subsidiaries to encourage the Company's business growth. Meanwhile, initiatives undertaken by the management, including cost efficiency and liability management initiatives, have effectively increased productivity and competitiveness of the Company regardless of the influence of business climate.

Of course, all of the actions taken shall always be subjected to evaluation and review so that anything will go consistent with the condition and the objectives of the policy.

The Board of Commissioners has accepted and approved the work plan and annual budget projections 2018 that was submitted by the Board of Directors on November 28, 2017. The Board of Commissioners considers the strategy prepared by Board of Directors is the right step in facing the economic condition that the economists predicted to be relatively better in 2018..

Corporate Governance

The Board of Commissioners is fully committed to applying the good corporate governance consistently and continuously. Throughout 2017, the Company has performed the obligation of public disclosure related to information transparency to the authorities and investors on time.

Penilaian Kinerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017 ini Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan persetujuan atas Tindakan-tindakan Korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2017, Komite audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan.

Tugas Komite audit adalah memastikan pelaksanaan pengendalian internal mencakup pemeriksaan atas pelaporan keuangan Perseroan sebagai bagian dari proses pengawasan yang dijalankan. Komite audit juga melakukan audit dan pengawasan internal dan eksternal Perseroan dalam rangka mengawasi pemenuhan pelaksanaan kebijakan dan rencana kerja.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pengawas laporan keuangan, bisnis dan proses audit internal serta manajemen resiko.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Throughout this 2017 the Board of Commissioners performed the supervisory function on the Board of Directors in operating the Company and gave approval to the Corporate Actions that require approval of the Board of Commissioners.

In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Throughout 2017, the Audit Committee has made review and monitoring effectively relating to the transparency, accountability and compliance aspects.

The Audit Committee's task is to ensure the implementation of internal control covers audit of financial reporting of the Company as part of the supervisory process it performs. The audit committee also conducted internal and external audit and supervision on the Company in the framework of supervision compliance with the policies and work plans.

The Board of Commissioners considers the Audit Committee has performed their tasks properly as supervisor of financial statements, business and internal audit processes as well as risk management.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Change in Composition of the Board of Commissioners

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 5 Juni 2017, komposisi Dewan Direksi PT Ricky Putra Globalindo,Tbk. adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the Annual GMS held on 5 June 2017, the composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is as follows:

Nama	Jabatan	Name	Position
Andrian Gunawan	Komisaris Utama	<i>Andrian Gunawan</i>	<i>President Commissioner</i>
Subandi Sihman	Komisaris Independen	<i>Subandi Sihman</i>	<i>Independent Commissioner</i>
Viktor R. Franziskus	Komisaris	<i>Viktor R. Franziskus</i>	<i>Commissioner</i>

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2017.

Where there is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2017.

Penutup

Closing

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh karyawan, pemegang saham serta para mitra usaha, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini.

In the name of the Board of Commissioners, I would like to express my biggest thanks and appreciation to the Board of Directors, all employees, shareholders as well as business partners, on the trust and support given so far.

Atas nama Dewan Komisaris, / *On behalf of the Board of Commissioners,*

Andrian Gunawan

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertumbuhan Indonesia menunjukkan pemulihan yang ditopang oleh meningkatnya ekspor dan investasi. Kondisi sektor manufaktur juga relatif membaik diiringi dukungan pembiayaan dari kredit perbankan dan pasar modal yang perlahan-lahan kembali meningkat. Namun, walaupun indikator-indikator tersebut menunjukkan nilai yang positif, tahun lalu merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi kebanyakan perusahaan garment dan textile, mengingat masih lesunya tingkat konsumsi yang berawal sejak tahun 2016 dan berlanjut hingga 2017.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 relatif lebih baik dari tahun sebelumnya. Pemerintah Indonesia dapat mempertahankan stabilitas ekonomi, dengan tingkat inflasi serta mempertahankan tingkat suku bunga yang rendah di sepanjang tahun 2017. Likuiditas pasar keuangan juga terjaga relatif baik, salah satunya berkat dukungan keberhasilan program amnesti pajak yang memberikan dana repatriasi serta pendapatan pajak untuk mendukung APBN. Dengan adanya stimulus fiskal untuk mempercepat pembangunan proyek-proyek infrastruktur, paket-paket kebijakan pemerintah untuk mendorong investasi di Indonesia, serta stabilitas politik, maka diharapkan iklim bisnis dan pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan semakin membaik.

Mengingat laju pertumbuhan Indonesia yang secara fundamental kuat dan pertumbuhan yang konsisten, meskipun tidak signifikan, pemulihan kelesuan tingkat konsumsi tersebut lebih merupakan bagian dari siklus yang berulang daripada tantangan yang sifatnya struktural.

Masih belum kondusifnya perkembangan ekonomi domestik dan global ini, Perseroan mengedepankan pendekatan bisnis yang hati-hati di tengah ketidakpastian lingkungan usaha dan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk mengelola dan meminimalisasi eksposur resiko.

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear Shareholders,

Indonesia's growth showed recovery that is supported by the increasing export and investment. Condition of manufacturing sector was also relatively better accompanied with financial support from banking credit and capital market that was gradually increasing again. However, despite these indicators showing positive values, last year is a year that was full of challenges for most of garment and textile companies, given the still sluggish consumption rate that began since 2016 and continued until 2017.

Indonesia's economic growth in 2017 was relatively better than the previous year. The Government of Indonesia was able to maintain the economic stability, with the inflation rate and the interest rate kept low throughout 2017. Liquidity of financial market was also kept relatively good, one of them thanks to the support of successful tax amnesty program that provided repatriation funds and tax revenue to support the State Budget. With existence of fiscal stimulus to accelerate construction of infrastructure projects, the government policy packages to encourage investment in Indonesia, and the political stability, then, expectably the Indonesia's business climate and economic growth will increasingly improve.

Given the growth rate of Indonesia that is fundamentally strong and growing consistently, although not significantly, such consumption rate recovery sluggishness is more a part of recurring cycle than challenges that are structural in nature.

In this still non-conducive domestic and global economic development, the Company promotes careful business approach within the business environment uncertainty and takes preventive measures to manage and minimize risk exposure.

Kinerja Di Tahun 2017

Pada tahun 2017, industri *textile* dan *garment* di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan diantaranya volatilitas harga komoditas dan naiknya upah minimum regional untuk industri padat karya secara signifikan serta volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap USD yang menghambat pertumbuhan industri manufaktur khususnya *textile* dan *garment*.

Di tengah kondisi ekonomi domestik dan global yang belum sepenuhnya kondusif, Perseroan berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2017. Di tahun 2017 Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar 1,6 triliun atau naik 31% dibandingkan periode sebelumnya, dimana laba bersih yang dihasilkan Perseroan di tahun 2017 sebesar 16,5 miliar atau naik 18% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 14 miliar.

Di tengah keadaan perekonomian yang masih belum sepenuhnya kondusif ini, Perseroan memutuskan untuk menerapkan pendekatan kehati-hatian dalam menjalankan usahanya. Secara proaktif, jajaran manajemen telah bekerja secara kolaboratif dalam melakukan berbagai inisiatif untuk mengelola biaya secara lebih efisien, melalui pemusatan dan konsolidasi proses bisnis.

Kami juga telah mengupayakan kerja sama yang menguntungkan dengan pihak asing dan menjalankan langkah-langkah untuk mentransformasikan model bisnis kami dalam rangka meningkatkan produktivitas. Jajaran manajemen telah menggunakan pendekatan yang berhati-hati dan selektif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

Kebijakan Strategis

Berbekal keunggulan yang dimiliki, Perseroan telah menyusun strategi yang telah diselaraskan dengan rencana kerja dan anggaran tahunan perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Performance in 2017

In 2017, the textile and garment industry in Indonesia was still faced to many challenges such as the commodity price volatility and significantly increase in the minimum regional wage for labor-intensive industries and the volatility of Rupiah exchange rate against USD which inhibits the growth of manufacturing industry, particularly textile and garment.

In the domestic and global economic condition that is not yet fully conducive, the Company successfully recorded a positive performance in 2017. In 2017 the Company booked net sales of 1.60 trillion or increasing 31% compared to the previous period, in which the net profit gained by the Company in 2017 was 16.5 billion or increased 18% compared to 2016 which was 14 billion.

In this the economic condition that is still not fully conducive yet, the Company decides to apply the prudence approach in carrying on its business. Proactively, the top management has been working collaboratively in carrying out various initiatives to manage costs more efficiently, through centralization and consolidation of business processes.

We have also sought profitable cooperation with foreign parties and carried out measures to transform our business model in order to improve productivity. The top management has used prudent and selective approaches in order to increase the Company's growth.

Strategic Policy

Equipped with excellencies it has, the Company has developed a strategy that has been aligned with the work plan and annual budget of the company in achieving the better growth than the previous year.

Fokus Perseroan di tahun 2018 adalah mempertahankan pangsa pasar produk Perseroan di pasar domestik, meningkatkan pangsa pasar ekspor serta diversifikasi usaha.

Dan tentunya semua kebijakan yang diambil senantiasa dilakukan evaluasi dan peninjauan kembali agar semua berjalan sesuai dengan kondisi serta tujuan dari kebijakan tersebut.

Prospek Usaha Tahun 2018

Kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum stabil dibandingkan tahun sebelumnya masih menjadi penyebab perlambatan pertumbuhan Industri khususnya industri *textile* dan *garment*. Perekonomian Indonesia di tahun 2018 masih harus menghadapi ancaman yang mungkin timbul dari risiko fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar USD.

Meskipun demikian, kami meyakini bahwa Pemerintah dan regulator akan bekerja efektif dalam mengarahkan perekonomian Indonesia dan membangun landasan yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Salah satu faktor pendukung yang menjadi indikator membaiknya perekonomian adalah menguatnya membaiknya trend investasi serta mulai menguatnya aktivitas perdagangan. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan konsumsi masyarakat. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, di tahun 2018 Perseroan berupaya mempertahankan *market share* domestik serta meningkatkan pangsa pasar ekspor.

Tata Kelola Perusahaan Tahun 2017

Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Praktek penerapan tata kelola diantaranya rapat berkala Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan

The Company's focus in 2018 will be to maintain market share of the Company's products in domestic markets and to increase the export market share and business diversification.

And, of course, all of the actions taken shall always be subjected to evaluation and review so that anything will go consistent with the condition and the objectives of the policy.

Business Prospect 2018

Indonesia's economic condition that is still unstable compared to the previous year is still the cause of slow growth of Industry particularly textile and garment industry. Indonesian economy in 2018 will still have to face the threats that may arise from the commodity price fluctuation and the USD exchange rate risks.

However, we believe that the Government and the regulators will work effectively in directing the Indonesian economy and building a solid foundation for sustainable growth in the future.

One of supporting factors which become indicators of the improved economic is stronger improvement of investment trend and strengthening of trading activity. This is expected to be able to increase the public consumption. By considering the foregoing, in 2018 the Company will make efforts to maintain the domestic market share and to increase the export market share.

Corporate Governance 2017

The Company is committed to carry out all of the corporate activities in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles. The application of such GCG principles is expectably able to increase the added value for shareholders.

The practical application of good corporate governance includes periodic meetings of the Board of Directors including joint

Komite Audit, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik serta keterbukaan dalam penyebarluasan semua informasi dan laporan atas aksi korporasi kepada otoritas dan publik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan yang sedang bertumbuh di tengah masyarakat dan produknya berada di setiap lini kehidupan masyarakat, Perseroan tidak terlepas dari tanggung jawab untuk memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Berbagai program yang sudah dijalankan secara berkelanjutan, ditujukan untuk ikut membangun kesadaran dan kepedulian bersama.

Perseroan aktif dalam mendukung pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi kemajuan UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dalam penerimaan karyawan magang guna mendukung kebutuhan dunia usaha akan tenaga kerja yang terampil. Para karyawan magang akan menjalani pelatihan dan penugasan yang berguna untuk memaksimalkan eksposur terhadap aktivitas manufaktur dan menciptakan profesional-profesional yang terampil.

Kami percaya bahwa proses yang efektif ini turut berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang baik bagi Perseroan maupun Indonesia.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 5 Juni 2017, komposisi Dewan Direksi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. adalah sebagai berikut:

meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee, holding of Annual General Meeting of Shareholders and Public Disclosure and openness in dissemination of all information and reports on corporate actions to the authorities and the public.

Company's Social Responsibility

As a company that is growing within the community and its products are available in every line of public life, the Company may not be released from the responsibility to provide social responsibility to the community. Various programs that have been implemented continually, are intended to contribute to building mutual awareness and care.

The Company actively supports the development of Small and Medium Enterprises (SMEs). Through the giving of supports in the form of training facilities and funds for advancement of SMEs in cooperation with the Company.

The Company has the policy in admission of internship employees in order to support the need of businesses for skilled workforce. The internship employees will undergo training and assignment that is useful for maximizing exposure to the manufacturing activities and creating skilled professionals.

We believe that this effective process contributes to the long-term growth for both the Company and Indonesia.

Change in Composition of the Board of Directors

Based on resolution of Annual GMS that was held on June 5, 2017, composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., is as follows:

Nama	Jabatan	Name	Position
Paulus Gunawan	Direktur Utama	<i>Paulus Gunawan</i>	<i>President Director</i>
Tirta Heru Citra	Direktur	<i>Tirta Heru Citra</i>	<i>Director</i>
Charlie Nawawi	Direktur	<i>Charlie Nawawi</i>	<i>Director</i>
Iwan	Direktur Independen	<i>Iwan</i>	<i>Independent Director</i>

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun 2017.

Where, there was no change in composition of the Board of Directors in 2017.

Apresiasi

Appreciation

Kesatuan dan kerja sama dari tim manajemen dan seluruh karyawan telah membuat Perseroan mampu melewati kesulitan di tengah kondisi ekonomi makro yang kurang kondusif. Penghargaan yang diterima perseroan di tahun 2017 menjadi tolok ukur di tahun berikutnya agar perseroan bisa bekerja dengan lebih baik lagi. Atas nama Direksi, perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada karyawan, mitra kerja atas kepercayaan dan kerjasamanya selama tahun 2017 dan perseroan yakin dengan bermodal kesatuan hati dan pikiran kita dapat tumbuh bersama dan meraih sukses di tahun 2018.

Unity and cooperation of the management team and all of the employees has made the Company able of passing difficulties in unfavorable macroeconomic condition. Awards the company received in 2017 become the benchmark in the next year to allow the company can work better. On behalf of the Board of Directors, the company expresses grateful thank and sincere appreciation to the employees, the business partners for their trust and cooperation during 2017 and the company believes by uniting the hearts and minds, we will be able to grow together and achieve the success in 2018.

Atas nama Dewan Direksi, / *On behalf of the Board of Directors,*

Paulus Gunawan
Direktur Utama / *President Director*

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2017
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 April 2018

Yang bertandatangan / *The undersigned*

Andrian Gunawan

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Victor R. Franziscus

Komisaris / *Commissioner*

Subandi Sihman

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Paulus Gunawan

Direktur Utama / *President Director*

Tirta Heru Citra

Direktur / *Director*

Charlie Nawawi

Direktur / *Director*

Iwan

Direktur Independen /
Independent Director

**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS
ON
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT
2017
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK**

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in 2017 have been fully presented and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's annual report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 10, 2018

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan
Company Name

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

Selama tahun buku 2017, tidak terdapat perubahan nama Perusahaan.

In 2017, the company's name remains the same

Pembentukan
Establishment

22 Desember 1987
22 December 1987

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 576.000.000.000
IDR 576,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp 320.858.755
IDR 320.858.755

Kegiatan Usaha
Business Activities

Memproduksi dan mendistribusikan pakaian jadi bermerk, khususnya pakaian dalam pria dan busana.

To produce and distribute branded garments , particularly men's underwear and clothing

COMPANY IDENTITY

Kedudukan
Domiciled

Citeureup - Bogor

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Genefo II.

Notarial Deed made by Notary Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated 22 December 1987 as the company that continued the individual business of Genefo and Genefo II.

Kantor Pusat dan Pabrik
Head Office and Factory

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.
Jl. Industri No.54, Tarikolot – Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Telp : (021) 8751052
Fax : (021) 8753604, 8755525
E-mail : agnes.corsec@rpg.co.id
Website : www.rpg.co.id

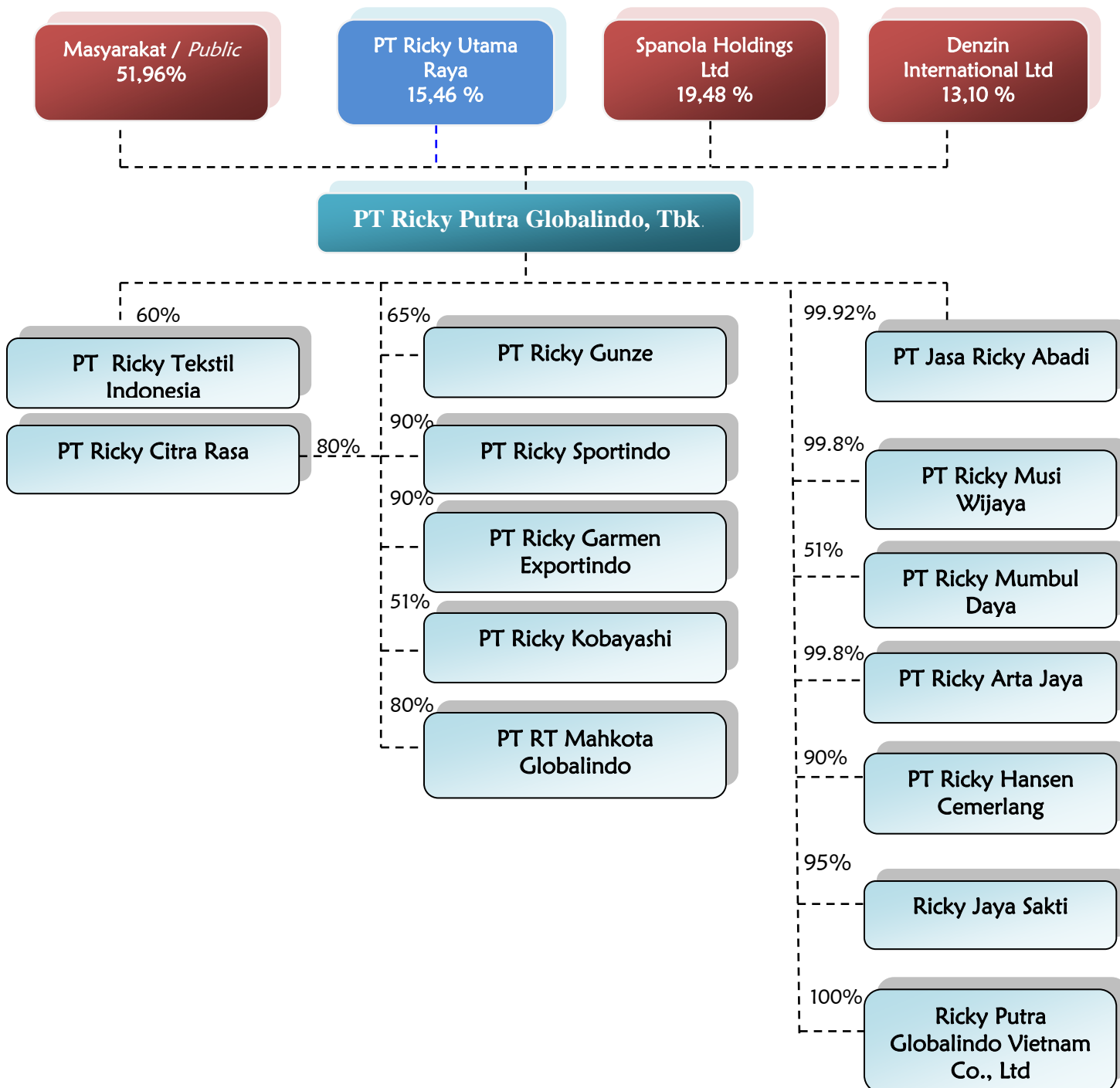
Pabrik Pemintalan Benang
Yarn Spinning Mill

Jl. Raya Bandung – Garut Km 28, Penenjoan – Cicalengka, Bandung 40395, Jawa Barat, Indonesia

Telp : (022) 7798430, 7798438
Fax : (022) 7798436, 7798437

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31
DESEMBER 2017 DAN 2016

STRUCTURE OF SHAREHOLDERS PER 31
DECEMBER 2017 AND 2016



**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
DOMESTIK DAN INTERNASIONAL**

**COMPOSITION OF DOMESTIC AND
INTERNATIONAL SHAREHOLDERS**

Deskripsi/ Description	31 Desember 2017 / 31 Desember 2017			31 Desember 2016 / 31 Desember 2016		
	Jumlah Investor / No. of Investor	Jumlah Saham / No. of Investor	%	Jumlah Investor / No. of Investor	Jumlah Saham / No. of Investor	%
Domestik / Domestic						
1. Ritel / Retail	3,950	274,235,110	42.74%	1,109	278,819,610	43.45%
2. Korporasi / Corporation	398	99,402,600	15.49%	8	99,402,600	15.49%
3. Yayasan / Foundation		-	0.00%			0.00%
Sub Total	4,348	373,637,710	58.23%	1,117	378,222,210	58.94%
Internasional / International						
1. Ritel / Retail	268	35,782,300	5.58%	8	31,191,800	4.86%
2. Institusional / Institutional	1,609	232,297,500	36.19%	8	232,303,500	36.20%
Sub Total	1,877	268,079,800	41.77%	16	263,495,300	41.06%
Total	6,225	641,717,510	100%	1,035	641,717,510	100%

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Source: Share Registrar PT Raya Saham Registra

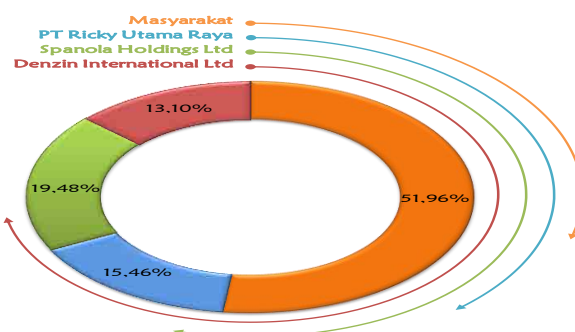
**Pemegang Saham Per 31 Desember 2017 dan
2016**

Shareholders as of December 31, 2017 and 2016

Pemilik Saham Shareholders	31 Desember 2017 31 December 2017		31 Desember 2016 31 December 2016	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Kepemilikan /Ownership	ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully	Kepemilikan /Ownership
Spanola Holdings Ltd	125,000,000	19.48%	125,000,000	19.48%
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46%	99,192,100	15.46%
Denzin International Limited	84,095,500	13.10%	84,095,500	13.10%
Bong Thai On	36,517,800	5.69%	36,517,800	5.69%
Goh Poh Heng	35,114,500	5.47%	35,114,500	5.47%
Masyarakat (kurang dari 5% / Public (less than 5%))	261,797,610	40.80%	261,797,610	40.80%
Total	641,717,510	100%	641,717,510	100%

**Komposisi Pemegang Saham
Per 31 Desember 2017**

**Composition of Shareholders as of December 31,
2017 and 2016**



AKSES INFORMASI

Masyarakat umum dan investor mempunyai akses untuk memperoleh informasi dan analisa keuangan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. melalui website www.rpg.co.id. Perseroan mempublikasikan laporan keuangan tengah tahunan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui surat kabar harian berperedaran nasional.

Informasi terkait pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat di peroleh melalui :

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
Indonesia

Telepon : (021) 6342330, 6327770
Faksimili : (021) 6332246, 6331640
E-mail : agnes.corsec@rpg.co.id
Website : www.rpg.co.id

Sedangkan alamat anak perusahaan dan kantor cabang dapat dilihat pada halaman Anak Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Kode Saham Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Stock Code in Indonesia Stock Exchange (IDX)

RICY

Kode Saham
Ticker Code

RICY.IJ / RICY.JK

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION

The public and investors have access to information and financial analysis of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., through the website www.rpg.co.id. The Company publishes its unaudited semi-annual financial statements and audited annual financial statements through daily newspapers with national circulation.

Information related to shareholders, the latest minutes and general information on the Company can be obtained through:

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

*Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
Indonesia*

*Phone : (021) 6342330, 6327770
Facsimile : (021) 6332246, 6331640
E-mail : agnes.corsec@rpg.co.id
Website : www.rpg.co.id*

Whilst the addresses of subsidiaries and branch offices can be found on page of Subsidiaries in this Annual Report.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmino berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II.

Seiring dengan kemajuan Perseroan, pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996 untuk memperjelas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Pada tahun 1997, Perseroan berubah status menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997.

Perseroan berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Sedangkan, kantor perwakilan Perseroan beralamat di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988 dan hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Bidang Usaha Perseroan

Perseroan mempunyai 5 bidang usaha yaitu:

1. Pakaian jadi yang dapat dikelompokkan menjadi 3 produk utama yaitu:
 - a) Produk pakaian dalam pria yang terdiri dari 7 segmen produk utama untuk melayani pasar domestik dengan merek Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid dan GTman Sport. Masing-masing produk terbagi atas beberapa type yang dibedakan berdasarkan model, warna, jenis bahan baku dan kemasan.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The Company was established in 1987 by bearing the name PT Ricky Putra Garmino based on Notarial Deed of Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated December 22, 1987 as a company that continues the individual business of Genefo and Ganefo II.

In line with the Company's advancement, in 1996 it changed its name to become PT Ricky Putra Globalindo based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H. No. 97 dated June 26, 1996 to make more clear the purpose and objectives and business activities.

In 1997, the Company changed its status to become a public company after having listed its shares in the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange and changed its name to become PT Ricky Putra Globalindo Tbk based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H. No. 99 dated July 10, 1997.

The Company domiciles in Citeureup-Bogor, West Java with its factory location in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. Whereas, the Company's representative offices has its address at Jl. Sawah Lio II No. 29-37, West Jakarta. The Company commenced its commercial operation since 1988 and its production outcomes are marketed in home country and abroad.

The Company's Business Lines

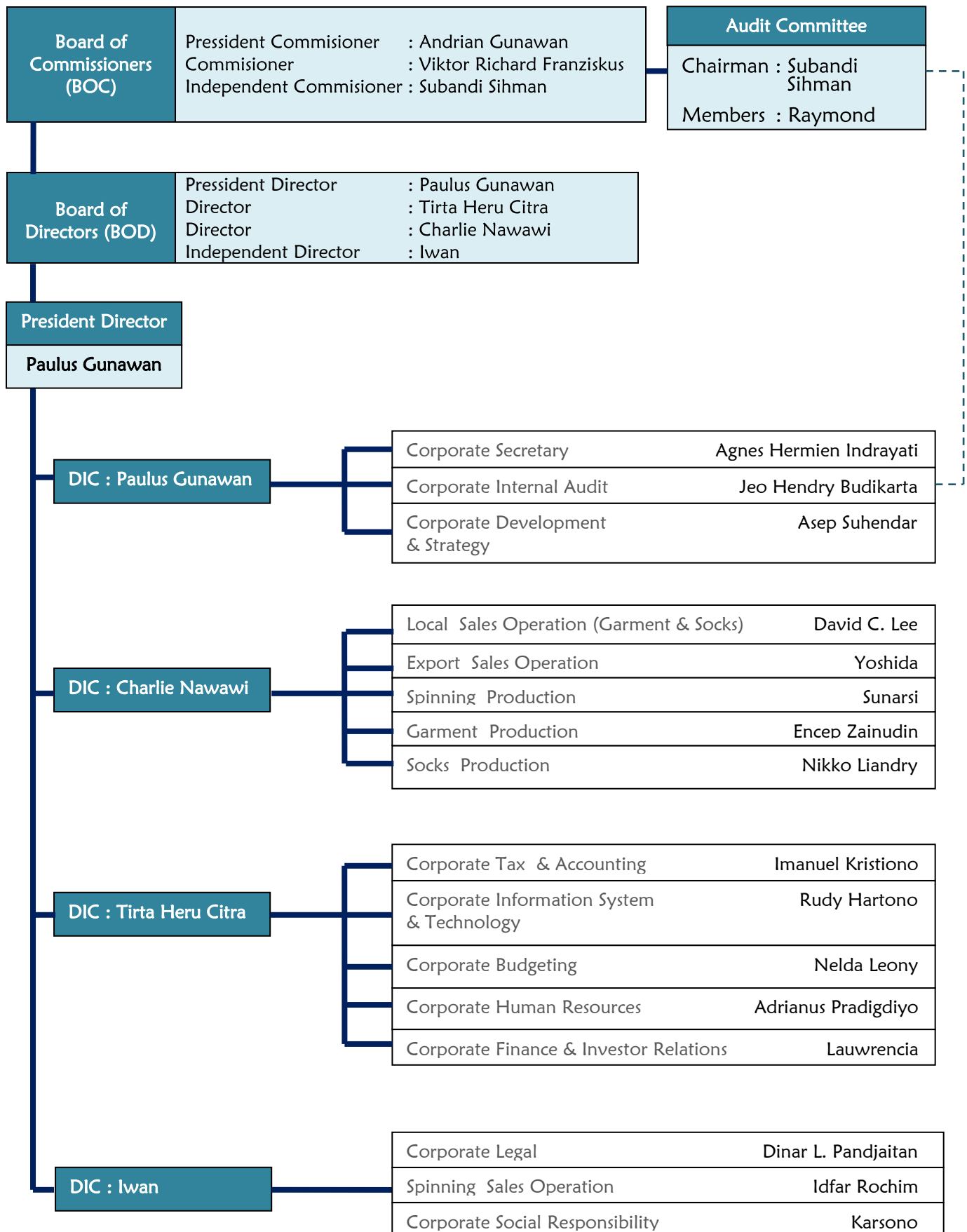
The Company has 5 business lines, namely:

1. *Garments that can be categorized into 3 main products, namely:*
 - a) *Men's underwear products consisting of 7 segments of main product to serve the domestic market under the brand Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid and GTman Sport. Each product is divided into several types that are distinguished based on model, color, types of raw materials and packaging.*

- b) Produk pakaian jadi yang terdiri dari baju berlisensi internasional dan merek sendiri. Untuk menjangkau pengembangan pasar lebih luas, menguasai tempat yang lebih luas di department store dan mendukung kapasitas produksi, Perseroan memproduksi baju berlisensi internasional yang diantaranya Transformer, Pokemon, Barbie dan Despicable Me. Ragam variasi baju sangat tergantung pada trend karena sifatnya yang fashion dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.
 - c) Produk pakaian dalam dan pakaian jadi pesanan khusus pembeli baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.
2. Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran.
 3. Produk kain rajut, di bawah bendera PT Ricky Tekstil Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pencelupan kain rajut (bahan baku).
 4. Bidang usaha produksi pakaian jadi khusus untuk export di bawah perusahaan PT Ricky Garment Exportindo dan PT RT Mahkota Globalindo.
 5. Bidang usaha restoran dibawah naungan PT Ricky Citra Rasa.
- b) *Garment products that consist of clothes under international license and own brands. To reach wider market development, control wider space in department stores and to support the production capacity, the Company produces clothes under international license, including, among other things, Transformer, Pokemon, Barbie and Despicable Me. Variety of the clothes is highly dependent on the trend because of its fashion nature with children, adolescent and adult segmentation both women and men.*
 - c) *Underwear and garment products on special order by buyer for both overseas and domestic markets, such as, nightgowns, woman underwears, t-shirts and polo shirts with children, adolescent and adult segmentation both women and men.*
2. *Knitting yarn consisting of cotton and TC knitting yarns with variations in various sizes.*
 3. *Knitted fabric products, under the flag of PT Ricky Tekstil Indonesia in collaboration with third parties for dyeing of knitted fabrics (raw materials).*
 4. *Garment production business line specialized for export under the company PT Ricky Garment Exportindo and PT RT Mahkota Globalindo.*
 5. *Restaurant business line under the auspices of PT Ricky Citra Rasa.*

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Andrian Gunawan
Komisaris Utama

Andrian Gunawan
President Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1975. Beliau menjabat Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil RUPST tanggal 21 Juni 1999. Beliau memulai karir sebagai Manager Marketing Indoscala Indonesia pada September 1998. Selain itu sejak tahun 2002 sampai sekarang beliau menjabat sebagai anggota Direksi di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan. Beliau Menyandang gelar BA di bidang *International Business Marketing* dari Lincoln University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Indonesian citizen. Born in 1975. He serves as the Company's President Commissioner based on the Resolution of the AGMS held on 21 June 1999. He began his career as the Marketing Manager of Indoscala Indonesia in September 1998. In addition, since 2002 up to now he is a member of the Board of Directors in a number of other companies that are affiliates of the Company. He has a BA degree in International Business Marketing from the Lincoln University, United States of America, in 1998.



Subandi Sihman
Komisaris Independen

Subandi Sihman
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1959. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2015. Beliau memulai karir pada Perseroan sejak tahun 1984 sampai tahun 1986 sebagai Kepala Cabang Semarang. Menjabat Kepala Cabang Surabaya sejak tahun 1987 sampai 1990. Pada tahun 1991 sampai 1992 beliau menjabat sebagai Manager Divisi Bordir pada Perseroan. Pada tahun 1993 sampai 1995 menjabat sebagai Internal Control Manager pada Perseroan. Sejak tahun 1996

Indonesian citizen. Born in 1959. Serves as an Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS held on 23 June 2015. He began his career in the Company from 1984 to 1986 as the Head of Semarang Branch. Served as the Head of Surabaya Branch from 1987 to 1990. From 1991 to 1992 he served as the Manager of the Company's Embroidery Division. From 1993 to 1995 he served as Internal Control Manager in the Company. From 1996 to 2007 he served as a Director of the Company. From 2008 to 2011 he

sampai 2007 menjabat sebagai Direktur Perseroan. Tahun 2008 sampai 2011 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura, Pontianak pada tahun 1984. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

served as a Commissioner of the Company. He completed his education in the Faculty of Economics, the University of Tanjungpura, Pontianak, in 1984. He has no affiliated relationship to other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as of main shareholders.



Viktor Richard Franziskus
Komisaris

Viktor Richard Franziskus
Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Mengawali karirnya pada tahun 1976 sampai dengan tahun 1980 sebagai staff accounting pada PT Jabatex. Menjabat sebagai Manajer Keuangan pada tahun 1981 sampai dengan tahun 1988. Menjabat sebagai *Corporate Planning* pada tahun 1989 sampai tahun 1990. Menjabat sebagai *Senior Finance Manager* pada PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 2011. Beliau memperoleh gelar BA di bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976) dan gelar MBA dalam bidang Manajemen (1990) dari Prasetya Mulia Business School. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen. Born in 1951. He has served as a Commissioner of the Company since 2012 based on the Resolution of the AGMS held on 22 June 2012. Beginning his career in 1976 up to 1980 as an accounting staff member in PT Jabatex. Serving as the Finance Manager from 1981 to 1988. Served as Corporate Planning from 1989 to 1990. Served as Senior Finance Manager in PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. from 1991 to 1993. Served as a Director of the Company from 1994 to 2011. He obtained his BA degree in Accountancy from Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976) and MBA degree in Management (1990) from Prasetya Mulia Business School. He has no affiliated relationship to other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as of main shareholders.

PROFIL DEWAN DIREKSI

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS



Paulus Gunawan

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1976. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2010. Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk, dan secara khusus membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretariat Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak (1999 – 2007) dan Direktur Perseroan (2007- Juni 2010). Beliau menyelesaikan pendidikan di Doshisha University, Jepang di bidang *Commerce* pada tahun 1999.

Paulus Gunawan

Indonesian citizen. Born in 1976. He has served as the President Director of the Company since 2010 based on the resolution of the AGMS held on 23 June 2010. He is responsible for all activities of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and specifically in charge of the Internal Audit Division and the Corporate Secretariat. Previously he served as a Commissioner of the Company (1999 – 2007) and Director of the Company (2007 - June 2010). He completed education at the Doshisha University, Japan, majoring in Commerce in 1999.



Tirta Heru Citra

Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1961. Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 1994. Memulai karirnya di PT Rudy Soetadi & Co. pada tahun 1984. Pada tahun 1986 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai Supervisor pada bagian penjualan sampai dengan tahun 1988. Pada tahun 1988 sampai dengan tahun 1994 menjabat sebagai *Sales Manager* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1986. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Tirta Heru Citra

Director

Indonesian citizen. Born in 1961. He has served as a Director of the Company since 1994. Beginning his career at PT Rudy Soetadi & Co. in 1984. In 1986 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as a Supervisor in the sales department until 1988. From 1988 to 1994 he served as the Sales Manager of the Company. He completed education at Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta in 1986. He has no affiliated relationship to other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as of main shareholders.



Charlie Nawawi
Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1969. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Pada tahun 1991 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai *Merchandiser Export Manager* sampai dengan tahun 1996. Pada tahun 1996 bergabung dengan PT Ricky Mumbul Daya, Semarang sebagai *General Manager* sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 menjabat sebagai *General Manager Export* Perseroan. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2012 menjabat sebagai *General Manager Underwear* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Queensland University of Technology Accounting Australia pada tahun 1990. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Charlie Nawawi
Director

Indonesian citizen. Born in 1969. He has served as a Director of the Company since 2012 based on the Resolution of the AGMS held on 22 June 2012. In 1991 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as the Merchandiser Export Manager until 1996. In 1996 he joined PT Ricky Mumbul Daya, Semarang as the General Manager until 1999. From 2000 to 2001 he served as the General Manager Export of the Company. From 2001 to 2012 he served as the General Manager Underwear of the Company. He completed education at Queensland University of Technology Accounting Australia in 1990. He has no affiliated relationship to other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as of main shareholders.



Iwan
Direktur Independen

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1975. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Memulai karirnya di PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1994 sebagai staff accounting. Pada tahun 2005 menjabat sebagai Kepala Bagian Finance & Accounting. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Akuntansi di Bandung pada tahun 2002. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Iwan
Independent Director

Indonesian citizen. Born in 1975. He has served as a Director of the Company since 2012 based on the Resolution of the AGMS held on 22 June 2012. He began his career in PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in 1994 as an accounting staff member. In 2005 he served as the Chief of Finance & Accounting Department. He completed education at the Accountancy Academy in Bandung in 2002. He has no affiliated relationship to other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as of main shareholders.

JARINGAN DISTRIBUSI DAN ANAK PERUSAHAAN

DISTRIBUTION CHANNEL AND SUBSIDIARIES

Perseroan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% secara langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

The Company has more than 50% direct ownership of the subsidiaries as follows:

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Domilisi / Domicile	Kegiatan Usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Jasaricky Abadi	Medan	Distribusi / Distribution	1995	99.92%
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi / Distribution	1996	95%
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi / Distribution	1997	99.8%
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi / Distribution	1997	51%
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi / Distribution	1997	99.8%
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi / Distribution	2010	52%
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi / Distribution	2012	60%
PT Ricky Garment Exportindo	Bogor	Industri / Manufacturing	2012	90%
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi / Distribution	2013	80%
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi / Distribution	2013	65%
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi / Distribution	2013	75%
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran / Restaurant	2013	80%
Ricky Putra Globalindo Vietnam	Vietnam	Distribusi / Distribution	2014	100%
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi / Distribution	2014	51%

ALAMAT ANAK PERUSAHAAN

INDONESIA
SUMATRA

PT Jasaricky Abadi

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23
Medan, Sumatera Utara 20236
Telepon : (061) 4142128
Faksimili : (061) 4564556

PT Ricky Musi Wijaya

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49
Palembang, Sumatera Selatan 30116
Telepon : (0711) 714788
Faksimili : (0711) 717043

JAWA

PT Ricky Arta Jaya

Jl. Andir No. 70, Ciroyom
Bandung, Jawa Barat 40182
Telepon : (022) 6002846
Faksimili : (022) 6002795

PT Ricky Mumbul Daya

Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu
Semarang, Jawa Tengah 50125
Telepon : (024) 3551212
Faksimili : (024) 3551211

PT Ricky Jaya Sakti

Jl. Tanjung Sari III
Komplek Pergudangan Blok A10
Surabaya, Jawa Timur 60188
Telepon : (031) 7492231
Faksimili : (031) 7494740

PT Ricky Hansen Cemerlang

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020
RT.001 RW.006, Kamal Muara -
Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

PT Ricky Citra Rasa

Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf
Mediterrania
Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003
Kamal Muara - Penjaringan
Jakarta Utara

PT Ricky Garment Exportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

SUBSIDIARIES ADDRESS

INDONESIA
SUMATRA

PT Jasaricky Abadi

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23
Medan, North Sumatera 20236
Telephone : (061) 4142128
Facsimile : (061) 4564556

PT Ricky Musi Wijaya

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49
Palembang, South Sumatera 30116
Telephone: (0711) 714788
Facsimile : (0711) 717043

JAWA

PT Ricky Arta Jaya

Jl. Andir No. 70, Ciroyom
Bandung, West Java 40182
Telephone : (022) 6002846
Facsimile : (022) 6002795

PT Ricky Mumbul Daya

Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu
Semarang, Central Java 50125
Telephone : (024) 3551212
Facsimile : (024) 3551211

PT Ricky Jaya Sakti

Jl. Tanjung Sari III
Komplek Pergudangan Blok A10
Surabaya, East Java 60188
Telephone : (031) 7492231
Facsimile : (031) 7494740

PT Ricky Hansen Cemerlang

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020
RT.001 RW.006, Kamal Muara -
Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

PT Ricky Citra Rasa

Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf
Mediterrania
Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003
Kamal Muara - Penjaringan
Jakarta Utara

PT Ricky Garment Exportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Gunze

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Kobayashi

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Sportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Tekstil Indonesia

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT RT Mahkota Globalindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

ALAMAT KANTOR CABANG

KALIMANTAN

Pontianak

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Ahmad Yani II No.168B
RT.006 RW.001, Sungai Raya
Pontianak, Kalimantan Barat
Telepon & Faksimili: (0561) 721158

Samarinda

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang
Dalam, Samarinda Utara
Samarinda, Kalimantan Timur 75117
Telepon & Faksimili: (0541) 7777930

SULAWESI

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20
Makassar, Sulawesi Selatan
Telepon & Faksimili: (0411) 518045

INTERNATIONAL

VIETNAM

Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.

271/5 Nguyễn Trọng Tuyển, Phường 10
Quận Phú Nhuận
Ho Chi Minh City

PT Ricky Gunze

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Kobayashi

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Sportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Tekstil Indonesia

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT RT Mahkota Globalindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

BRANCH OFFICE ADDRESS

KALIMANTAN

Pontianak

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Ahmad Yani II No.168B
RT.006 RW.001, Sungai Raya
Pontianak, West Kalimantan
Telephone & Facsimile: (0561) 721158

Samarinda

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang
Dalam, Samarinda Utara
Samarinda, East Kalimantan 75117
Telephone & Facsimile: (0541) 7777930

SULAWESI

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20
Makassar, South Sulawesi
Telephone & Facsimile: (0411) 518045

INTERNATIONAL

VIETNAM

Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.

No. 271/5 Nguyen Trong Tuyen street, Ward 10
Phu Nhuan District
Ho Chi Minh City

SUMBER DAYA MANUSIA

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia adalah kunci sukses untuk menghadapi persaingan bisnis tersebut. Jumlah sumber daya manusia yang mencapai lebih dari 2.000 orang merupakan aset fundamental yang berperan penting dalam pencapaian visi dan misi Perseroan, sehingga pengembangan sumber daya manusia yang efektif menjadi prioritas Perseroan.

Sumber daya manusia berperan penting dalam memberikan dukungan pada pembentukan dan pengelolaan bisnis yang baru serta pengembangan bisnis yang sudah ada, agar dapat mencapai kinerja yang maksimal dalam pencapaian visi Perseroan.

Perseroan menyakini pengembangan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan akan menciptakan landasan yang kuat guna membentuk dan mendukung kinerja Perseroan kini dan masa mendatang.

Usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan memiliki jiwa kepemimpinan memerlukan tata kelola yang profesional sesuai aturan perundangan yang berlaku untuk menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Perseroan melakukan berbagai pelatihan baik keterampilan teknis produksi, penjualan, keuangan dan administrasi maupun pelatihan managerial tata kelola perusahaan yang baik di tingkat lebih senior. Pelatihan dilakukan di dalam dan di luar lingkungan Perseroan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan serta motivasi, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga, kesenian, koperasi karyawan, sarana ibadah untuk karyawan dan masyarakat di sekitar pabrik.

HUMAN RESOURCES

Facing the increasingly fierce business competition, the Company considers that human resources is the key to success for facing such a business competition. Number of human resources that reaches more than 2,000 persons is a fundamental asset that plays an important role in achieving the vision and missions of the Company, thus, an effective human resource development becomes a priority of the Company.

Human resources plays an important role in providing support to establishment and management of new businesses and development of the existing businesses, in order to achieve maximum performance in achieving the Company's vision.

The Company believes a sustainable development of human resource management will create a solid foundation in order to establish and support the now and future performance of the Company.

The efforts of creating human resources who are of quality, competent and having leadership spirit requires professional governance in accordance with the prevailing statutory rules to produce a conducive and harmonious work environment.

The Company conducts various trainings in skills of both production technique, sales, finance and administration and managerial training of good corporate governance at more senior levels. The training is conducted inside and outside the Company's premises.

To improve the welfare and motivation, the Company provides sports facilities, arts, employee cooperative, religious facilities for employees and the communities surrounding the factory.

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Nasional (SPN) termuat dalam perjanjian kerja bersama yang mengatur standar upah dan jaminan sosial tenaga kerja sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

Sekarang ini Perseroan mempekerjakan sekitar 2.179 orang karyawan tetap yang terampil dan produktif.

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama. Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan. Selain itu, Karyawan Perseroan terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. yang didirikan oleh Manajemen Perseroan. Ruang lingkup usaha Koperasi Karyawan saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Kredit Rumah.

Harmonious relationship between the Company and the National Workers Union (Serikat Pekerja Nasional/SPN) is specified in the collective employment agreement that governs the standard wages and employee's social security in accordance the prevailing government regulations.

Presently, the Company employs about 2,179 permanent employees who are skilled and productive.

Employment Practices

The Company performs employment practice with equal treatment for the employees starting from the recruitment process. This process is carried out based on the openness principles through extensive publicity, selection process and final test until the stage at which the employee is admitted. Decision on employee selection is not based on gender, race, or religion. The Company does not employ underage employees in accordance with the provisions of laws applicable in Indonesia. Employees who are selected through selection will undergo the training and probation periods that are adapted to the appointment. In addition, the Company's Employees are registered as members of Employee Cooperative PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., that was established by the Company Management. Business scope of the Employee Cooperative currently consists of Savings and Loans (Simpan Pinjam), Shop, House Credit Provision.

TINJAUAN KEUANGAN

Peningkatan penjualan Perseroan di tahun 2017 berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Berikut ini adalah pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dibandingkan tahun buku 2016. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo, Tbk pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim, Poltak, Lian & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

PERBANDINGAN HASIL KINERJA USAHA TAHUN 2016 DAN 2017

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Sektor	Penjualan Bersih (Rp) Net Sales (Rp)		Kontribusi Pertumbuhan Growth Contribution	Sector
	2017	2016		
Pakaian dalam	426,342,482,365	416,538,020,163	2%	Underwear
Pakaian luar	69,115,766,703	62,452,664,789	11%	Outerwear
Pakaian pasar ekspor	339,804,356,907	264,894,382,335	28%	Export outerwear
Benang lokal	659,959,426,501	363,763,621,111	81%	Local spinning
Benang ekspor	-	573,595,232	-100%	Export spinning
Lain-lain	105,210,135,623	113,296,813,181	-7%	Others
Jumlah	1,600,432,168,098	1,221,519,096,811	31%	Total

Penjualan Neto

Volume penjualan divisi pakaian jadi di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 10% dibandingkan tahun 2016 yaitu dari 3.459.930 lusin menjadi 3.806.615 lusin sedangkan volume penjualan divisi benang rajut di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan tahun 2016 yaitu dari 28.397 bale menjadi 31.022 bale.

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2017. Laba tahun berjalan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 2,5 miliar atau naik 18% dibandingkan tahun 2016, dari Rp 14 Miliar pada tahun 2016 menjadi 16,5 Miliar pada tahun 2017. Hal ini disebabkan meningkatnya penjualan benang Perseroan.

FINANCIAL REVIEW

The increased sales of the Company in 2017 has a positive effect on the financial performance of the Company.

Below is a discussion on the Company's financial performance for the fiscal year 2017 compared to those of fiscal year 2016. This financial review is prepared based on Consolidated Statements of Financial Position of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk as at and for the years ended as of December 31, 2017 and 2016, which has been audited by Public Accountant Firm Joachim, Poltak, Lian & Partners with unqualified opinion in all material respects.

COMPARISON OF OPERATING PERFORMANCE IN 2016 DAN 2017

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

Net Sales

Sales volume of garment division in 2017 increased by 10% compared to in 2016, namely from 3,459,930 dozens to 3,806,615 dozens, whilst sales volume of yarn division in 2017 decreased by 9% compared to in 2016, namely from 28,397 bales to become 31,022 bales.

Current year profit of the Company increased in 2017. The current year profit 2017 increased by Rp. 2,5 billion or increased by 18% compared to in 2016, from Rp 14 Billion in 2016 to become 16.5 Billion in 2017. This is due to the increased sales of yarns of the Company.

Harga Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan sebesar Rp 1,3 triliun pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 2 milyar atau 37 % dibandingkan tahun 2016 Rp 946 miliar. Kenaikan beban operasional di tahun 2017 terutama disebabkan oleh kenaikan pemakaian bahan baku seiring dengan peningkatan penjualan neto Perseroan dan dampak kenaikan UMR.

Laba Bruto

Kenaikan laba bruto di tahun 2017 meningkat sebesar 12% seiring dengan kenaikan penjualan neto Perseroan dari Rp 275 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 309 miliar yang dilaporkan pada tahun 2017.

Biaya Operasi

Beban penjualan meningkat 3% dari Rp 129 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 134 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama karena kenaikan biaya dikarenakan peningkatan biaya karyawan. Beban umum dan administrasi turun dari 2 % dari Rp 79 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 77 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Setelah memperhitungkan pajak penghasilan, maka laba bersih Perseroan tahun 2017 adalah sebesar Rp 16,5 miliar dengan margin keuntungan bersih sebesar 1%. Sementara keuntungan bersih per saham adalah sebesar Rp 19,58 per lembar saham dasar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya Rp 17,88 per lembar saham dasar di tahun 2016 seiring meningkatnya kinerja keuangan Perseroan di periode ini.

Base Selling Price

Base selling cost of Rp 1,3 trillion in 2017 increased by Rp 2 billion or 37% compared to in 2016, which was Rp 946 billion. The increase in operating expenses in 2017 was primarily due to increase in use of raw materials in line with the increase in net sales of the Company and affects on UMR increase.

Gross Profit

The gross profit in 2017 increased by 12% in line with the Company's net sales increase from Rp 275 billion in 2016 to Rp 309 billion as reported in 2017.

Operating Cost

Selling expenses increased by 3% from Rp 129 billion in 2016 to Rp 134 billion in 2017. This was mainly due to increase in cost resulting from increase in staff cost. General and administration expenses fell 2% from Rp 79 billion in 2016 to Rp 77 billion.

Current Year Profit

After accounting for income tax, the Company's net profit in 2017 was Rp 16,5 billion with net profit margin 1%. While the net profit per share is Rp 19,58 per share, that increased compared to those in previous year Rp 17,88 per share in 2016 in line with the improvement of the Company's financial performance in this period.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Aset

Jumlah aset Perseroan di tahun 2017 sebesar Rp 1,37 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 85 miliar atau 7% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 1,28 triliun. Kenaikan jumlah aset ini terutama diakibatkan peningkatan nilai aset lancar sebesar Rp 93 miliar dari tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp 94 miliar atau 10% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 944 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai kas dan setara kas sebesar Rp 15 miliar dan kenaikan persediaan Rp 74 miliar. Hal tersebut disebabkan peningkatan penjualan, kualitas penagihan piutang yang lebih baik, serta peningkatan produksi Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 8 miliar atau 2% dari Rp 345 miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp 337 miliar per 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai bersih aset tetap sebesar Rp 19 miliar.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 68 miliar atau naik 8% dari Rp 876 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 944 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang dan peningkatan utang usaha.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 873 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 51 miliar atau 6% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 822 miliar. Kenaikan ini

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

Assets

Total assets of the Company in 2017 is Rp 1,37 trillion, increasing by Rp 85 billion or 7% compared to those in 2016 amounting to Rp 1.28 trillion. This increase in total assets was mainly due to the increase in current assets by Rp 93 billion from those in the previous year.

Current Assets

Current assets of the Company as of December 31, 2017 amounts to Rp 1 trillion, increasing by Rp 94 billion or 10% compared to those as of December 31, 2016 amounting to Rp 944 billion. This increase was primarily due to increase in value of cash and cash equivalents by Rp 15 billion and increase in inventories by Rp 74 billion. This is caused by the sales increase, better quality of accounts receivable collectability, and production increase of the Company.

Non Current Assets

The Company's non-current assets decreased by Rp 8 billion, or 2%, from Rp 345 billion as of December 31, 2016 to Rp 337 billion as of December 31, 2017. This decrease was primarily due to the decrease in net value of fixed assets by Rp 19 billion.

Liability

The Company's liabilities in 2017 increased by Rp 68 billion, or increased 8% from Rp 876 billion in 2016 to Rp 944 billion in 2017. This increase was primarily due to increase in long-term bank loans and an increase in accounts payable.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities as of December 31, 2017 was Rp 873 billion, or increased by Rp 51 billion or 6% compared to those as of December 31, 2016 amounting to Rp 822 billion. This increase

terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dari pihak berelasi sebesar 160 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 16,52 miliar atau 30% dari Rp 54 miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp 71 miliar per 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 10 miliar.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat 4% pada tahun 2017, dari Rp 413 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 430 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini terkait dengan peningkatan saldo laba yang diperoleh sepanjang 2017 setelah dikurangi pembayaran dividen untuk tahun buku 2017.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari kas operasi untuk tahun 2017 adalah positif Rp 212 miliar dimana terjadi peningkatan arus kas dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan peningkatan penjualan serta kualitas penagihan piutang yang lebih baik.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2017 adalah Rp 32 milyar, turun Rp 2 miliar dibandingkan jumlah kas digunakan pada tahun 2016, hal ini terutama disebabkan arus kas keluar untuk penambahan aset tetap Perseroan senilai Rp 43 miliar dan penjualan aset tetap Perseroan senilai Rp 10,61 miliar.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah Rp 165 miliar, naik Rp 128 miliar dari jumlah pada tahun 2016. Aktivitas pendanaan sepanjang tahun meliputi pembayaran utang jangka panjang dan pinjaman jangka pendek sebesar Rp 171 miliar dan pembayaran dividen tunai sejumlah Rp 2 miliar.

was primarily due to increase in accounts payable from related parties by 160 billion.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities increased by Rp 16.52 billion or 30% from Rp 54 billion as of December 31, 2016 to Rp 71 billion as of December 31, 2017. This increase was primarily due to increase in long-term bank loans by Rp 10 billion.

Equity

Total equity increased by 4% in 2017, from Rp 413 billion in 2016 to Rp 430 billion in 2017. This increase relates to the increase in retained earnings accrued throughout 2017 after deducting the dividend payment for the financial year 2017.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cash Flow from Operating Activity

Cash inflow from the operation cash for 2017 was positive Rp 212 billion, where an increase in cash flow occurred compared to those in 2016. This was due to increase in sales and better quality of accounts receivable collectability.

Net Cash Flow from Investing Activity

Net cash flow used in the investing activity in 2017 was Rp 32 billion, decreased by Rp 2 billion compared to the total cash used in 2016, this is mainly due to cash outflow for addition of fixed assets of the Company equal to Rp 43 billion and the sales of fixed assets of the Company equal to Rp 10.61 billion.

Net Cash Flow from Financing Activity

Net cash flows used for the financing activity was Rp 165 billion, increased by Rp 128 billion from the total in 2016. The financing activity throughout the year includes repayment of long-term debt and short-term debt amounting to Rp 171 billion and payment of cash dividend amounting to Rp 2 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan sebagian besar adalah pinjaman dari bank yang dapat diperpanjang setiap tahun setelah mendapat kesepakatan dari bank. Hubungan baik yang terjalin selama periode kerja sama ini, telah membuktikan dukungan yang kuat dari perbankan.

Piutang Perseroan sebagian besar adalah piutang usaha kepada pihak ketiga yang mempunyai tingkat kolektibilitas yang tinggi yang berada dari toko-toko grosir, supermarket, mini market, koperasi karyawan BUMN, hypermarket dan departemen store. Piutang yang tidak dapat ditagih, Perseroan telah membentuk penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak ketiga sebesar 4 miliar pada tahun 2017, hal tersebut dipandang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak ketiga tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih Perusahaan serta Laba Operasi Perusahaan

Kenaikan harga jual produk garmen Perseroan dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dan tergantung pada fluktuasi harga kapas di pasar dunia, tingkat kenaikan UMR, listrik dan volatilitas harga bahan bakar minyak serta makro ekonomi Indonesia. Kenaikan harga jual produk garmen sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan. Harga jual produk benang rajut Perseroan sangat tergantung pada kekuatan permintaan penawaran konsumen pabrik rajut kain dan Perseroan tidak mempunyai kekuatan untuk menentukan harga jual yang tetap. Kenaikan harga jual produk garmen dan kestabilan harga jual produk benang rajut sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

Kenaikan beban operasional di tahun 2017 terutama disebabkan oleh meningkatnya

Debt Paying Ability and Collectability Level of the Company's Receivables

Liabilities the Company has are mostly loans from bank which can be renewed every year after obtaining agreement from the bank. Good relationship that is established during the period of this cooperation, has proven a strong support from banks.

The Company's receivables are mostly account receivables to third parties that have high collectability level that are available from wholesale shops, supermarkets, mini markets, SOE employee cooperative, hypermarkets and department stores. As to uncollectible receivables, the Company has established an allowance for uncollectible receivables on receivables to third parties amounting to 4 billion in 2017, it is deemed sufficient to cover possible losses from uncollectability of the receivables, whereas, as to the receivables to third parties, allowance was not made because the management opines that all such receivables are collectible in the future.

Effect of Price Changes On the Company's Sales and Net Income and the Company's Operating Profit

Increase in selling prices of garment products of the Company is made at least once in a year and depends on fluctuation of cotton prices in the world markets, UMR increase rate, electricity and volatility of fuel price and macroeconomy of Indonesia. The increase in selling price of garment products affects greatly the net income and the operating profit of the Company. Selling price of knitting yarn products of the Company highly depends on the strength of request for offering from knitted fabric factory consumers and the Company does not have the power to determine the fixed selling price. The increase in the selling price of garment products and stability of selling price of knitting yarn products highly influence the net revenue and the operating profit of the Company.

Increase in operating expenses in 2017 was mainly due to the increased expenses of

beban upah minimum regional, listrik dan volatilitas harga bahan bakar minyak, fluktuasi valuta asing serta promosi yang dilakukan melalui promosi bersama dengan pelaku pasar di pasar modern, mini market dan pasar tradisional, beban royalti atas pengambilan lisensi, beban administrasi penjualan dan pemberian potongan penjualan.

BAHAN BAKU DAN PRODUKSI

Perseroan mempunyai pabrik pemintalan benang, pabrik pakaian luar dan pakaian dalam. Untuk pabrik pakaian jadi perseroan di tahun 2013 mendirikan PT RT mahkota sebagai anak usaha yang mendukung ekspor pakaian jadi.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kapas dan serat sintetis. Bahan baku kapas diimpor dari negara Afrika, Australia, Brazil dan Amerika.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kain katun. Kebutuhan kain katun untuk pakaian luar dibeli dari perusahaan dalam negeri, sedangkan untuk produk-produk pakaian dalam seluruh kebutuhan kain katun dirajut sendiri oleh Perseroan yang seluruh bahan baku benangnya dipasok oleh pabrik pemintalan benang.

TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI

Pabrikasi Pakaian Dalam

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian dalam jadi. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Berbagai produk divisi ini dipasarkan dengan merek-merek seperti GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Ricony dan merek-merek lainnya.

Penjualan Perseroan di tahun 2017 dari produk *underwear* menyumbang 39% dari total penjualan bersih Perseroan. Peningkatan penjualan lokal dan ekspor dari

regional minimum wage, electricity and fuel price volatility, foreign exchange fluctuation and the promotion that was conducted through joint promotion with market players in modern markets, mini markets and traditional markets, royalty expense for licensing, sales administration expenses and granting of sales rebate.

RAW MATERIALS AND PRODUCTION

The Company has yarn spinning mills, outerwear and underwear factories. For garment factory, the Company in 2013 established PT RT mahkota as a subsidiary to support the garment export.

The main raw materials for outerwear factory are cottons and synthetic fibers. The cotton raw materials are imported from Africa, Australia, Brazil and the United States.

The main raw materials for outerwear factory are cotton. The cotton fabrics needed for outerwear are purchased from cosmetic companies, whereas for underwear products, all of cotton fabrics needed are knitted internally by the Company, of which all of yarn raw materials are supplied by yarn spinning plants.

OVERVIEW PER OPERATION SEGMENT

Underwear Manufacturing

This division produces and markets various finished underwear products. Its business activities are carried on by the Company in producing and marketing products in local market, particularly Jabodetabek, assisted by the Company's subsidiaries in terms of distribution to local markets outside Jabodetabek and export. Various products of this division are marketed under the brands, such as, GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Ricony and other brands.

The Company's sales in 2017 from underwear products contributed 39% of total net sales of the Company. Increase of local sales and export of underwear

produk *underwear* sebesar Rp 476 miliar pada tahun 2017, atau turun 1% dari tahun 2016 sebesar Rp 482 miliar.

Pabrikasi Pakaian Jadi

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian jadi baik pakaian anak-anak maupun dewasa. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Kenaikan penjualan lokal dan ekspor dari produk pakaian jadi sebesar Rp 96 miliar dimana penjualan tahun 2017 sebesar Rp 358 miliar, atau meningkat 37% dari penjualan tahun 2016 sebesar Rp 261 miliar.

Pabrikasi Benang

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran benang. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Pabrik Perseroan di Bandung dalam memproduksi dan mensuplai benang untuk bahan baku produk Perseroan dan kelebihan produksinya dijual di pasar lokal dan ekspor. Peningkatan penjualan lokal dan ekspor dari produk *spinning* sebesar Rp 660 miliar pada tahun 2017, atau naik 81% dari tahun 2016 sebesar Rp 364 miliar.

Lain – Lain

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran kain, aksesoris dan lainnya. Penjualan kain, aksesoris dan lainnya sebesar Rp 96 miliar dimana penjualan tahun 2017 sebesar Rp 105 miliar, atau meningkat 7% dari penjualan tahun 2016 sebesar Rp 113 miliar.

products was Rp 476 billion in 2017, decreased by 1% from those in 2016 amounting to Rp 482 billion.

Garment Manufacturing

This division produces and markets various garments products for both children and adults. Its business activities are carried on by the Company in producing and marketing products in local markets, particularly Jabodetabek, assisted by the Company's subsidiaries in terms of distribution to local markets outside Jabodetabek and export. Increase of local sales and export of garment products was Rp 96 billion, in which the sales in 2017 was Rp 358 billion, or increasing by 37% of sales in 2016 amounting to Rp 261 billion.

Yarn Manufacturing

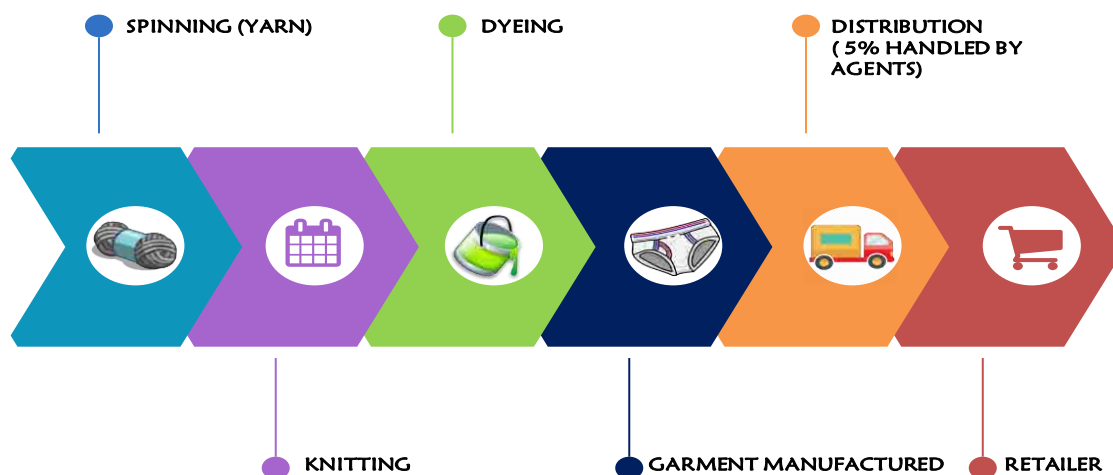
This division produces and markets various types and sizes of threads. Its business activities are carried on by the Company's Factory in Bandung in producing and supplying yarns for raw materials of the Company's products and its excess production is sold in local markets and export. Increase of local sales and export of the spinning products was Rp 660 billion in 2017, or increasing by 81% from those in 2016 amounting to Rp 364 billion.

Miscellaneous

This division produces and markets various types and sizes of fabrics, accessories and others. Sales of fabrics, accessories and others were Rp 96 billion in which the sales in 2017 were Rp 105 billion, or increasing by 7% of sales in 2016 amounting to Rp 113 billion.

PROSES PRODUKSI

PRODUCTION PROCESS



Kapasitas Produksi (+/-) Production Capacity (+/-)	2017	2016
Spinning	60.000 Bales	60.000 Bales
Knitting	2.520 Tons	2.520 Tons
Garment	30Juta Potong/ Million Pieces	30Juta Potong/ Million Pieces

Proses produksi pada industri tekstil dan garmen terdiri dari lima proses produksi utama sebagai berikut:

1. **Pemintalan**

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan terletak di Bandung menghasilkan produk benang. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Divisi Pemintalan Perseroan memproduksi katun dalam berbagai macam ukuran. Sepanjang tahun 2017, Perseroan memproduksi benang sebanyak 31.418 bale, meningkat 0,35% dari hasil produksi tahun 2016 sebesar 31.307 bale. Sebanyak 30% hasil produksi benang digunakan internal untuk memproduksi kain mentah (*greige*). Secara detail, jumlah produksi benang katun dijelaskan pada tabel diatas.

Production processes in the textile and garment industry consist of five main production processes as follows:

1. **Spinning**

*Spinning Division of the Company is located in Bandung, produces yarns. Various forms of yarn can be produced based on the fiber raw materials used and also the desired thickness of yarn. The Company's Spinning Division produces cottons in various sizes. Throughout 2017, the Company produced yarns in quantity of 31.418 bales, increasing by 0,35% of the production output in 2016 that was 31,307 bales. 30% of total production of yarns are used internally to produce raw fabrics (*greige*). In detail, total production of cotton yarns is described in the table above.*

2. Perajutan

Kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah dirajut dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Perajutan. Greige juga sering disebut sebagai kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti dyeing, printing, atau finishing treatment lainnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi. Pada tahun 2016 dan 2017 Perseroan memproduksi kain mentah sekitar 1.241.908 kg dan 1.298.362 kg. Kain mentah tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan.

3. Pencelupan

Proses pewarnaan kain mentah dari Divisi Knitting atau Divisi Spinning untuk kebutuhan internal Perseroan dilakukan oleh PT Ricky Tekstil Indonesia.

4. Garment

Garment di Perseroan diproduksi untuk mensuplai permintaan pasar (untuk produk lokal) dan memenuhi pesanan baik dari pelanggan domestik maupun asing. Sebagian besar produksi *garment* ini dibuat untuk memenuhi permintaan domestik, terutama untuk produk pakaian dalam di bawah merk ritel Perseroan, seperti GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky dan Riscony serta kaus kaki (GT Man) dan selebihnya untuk memenuhi permintaan ekspor. Pada tahun 2016 dan 2017, Perseroan memproduksi garment sekitar 2.373.720 lusin dan 2.019.561 lusin

Untuk tetap dapat bersaing di pasar lokal maupun global maka perseroan menetapkan strategi:

1. Akan terus memaksimalkan *utility* yang ada.
2. Pergantian mesin-mesin tua yang tidak efisien.
3. Pengembangan berbagai sistem baru dengan pendirian perusahaan baru yang dapat mendukung bisnis inti agar tercipta integrasi dari hulu ke hilir.
4. Pengembangan tenaga kerja terus menerus.

2. Knitting

Greige (raw fabric) is the end product of yarns that have been knitted and is the main ingredient of finishing process of textile product that is carried out by the Knitting Division. Greige is also frequently called as coarse fabric, considering this product still has to undergo further processes, such as, dyeing, printing, or other finishing treatments before it can be used as a finished product. In 2016 and 2017, the Company produced approximately 1,241,908 kg of raw fabrics and 1,298,362 kg of these greige were used to satisfy the internal need of the Company.

3. Dyeing

Coloring processes of greige in the Knitting Division or the Spinning Division for the Company's internal needs is carried out by PT Ricky Tekstil Indonesia.

4. Garments

Garments in the Company are produced to supply the market demand (for local product) and to fulfill the orders from both domestic and foreign customers. Most of this garment production is made to meet the domestic demand, particularly for underwear products under the Company's retail brands, such as GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky and Riscony and socks (GT Man) and the rest are to fulfill the export demand. In 2016 and 2017, the Company produced garments approximately 2,373,720 dozens and 2,019,561 dozens. In order to be able to compete in local and global markets, the Company set the following strategies:

1. *Will continue to maximize the of existing utilities.*
2. *Replacing the old machines that are not efficient.*
3. *Development of various new system by establishment of new companies that are able to support the core business in order to create integration from the upstream to the downstream.*
4. *Continuous workforce development.*

Selain memproduksi produk merek ritel Perseroan. Dimana Perseroan juga memproduksi brand-brand ternama antara lain Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics dan Toray.

In addition to producing the products under the Company's retail brands. Where, the Company also produces well-known brands including Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics and Toray.

PROSPEK USAHA DAN TARGET PERSEROAN PROSPEK USAHA

Prospek usaha Indonesia di tahun 2018 diharapkan akan lebih baik dibandingkan tahun 2017, terutama didorong oleh momentum pertumbuhan konsumsi serta investasi sektor swasta sejalan dengan paket reformasi ekonomi yang banyak digulirkan akhir-akhir ini.

Walaupun masih terdapat sejumlah tantangan ekonomi namun pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2018 ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan lebih baik terutama di dorong oleh momentum pertumbuhan konsumsi swasta dan pertumbuhan investasi swasta sejalan dengan paket reformasi ekonomi yang banyak digulirkan akhir-akhir ini. Harga komoditas global yang telah mulai meningkat diprediksi dapat mendorong peningkatan dalam pendapatan dan investasi.

BUSINESS PROSPECT AND THE COMPANY TARGET BUSINESS PROSPECT

Indonesia's business prospect in 2018 expectably will be better than in 2017, mainly driven by momentum from the consumption and private sector investment growth in line with many economic reform packages that were put forward recently.

Despite there are a number of economic challenges, but Indonesia's economic growth is predicted to be better than in the previous year. In this 2018, Indonesia's economic growth is expected to be better, particularly driven by the momentum from private sector consumption growth and private sector investment growth in line with many economic reform packages that were put forward recently. Global commodity prices that have begun rising is predicted able to encourage an increase in income and investment.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017 SERTA PROYEKSI UNTUK TAHUN MENDATANG

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang cukup baik, ditopang oleh pulihnya kondisi keuangan khususnya disebabkan oleh kenaikan penjualan yang ditunjang oleh penjualan benang. Total penjualan neto konsolidasian Perseroan tumbuh 31% menjadi Rp 1,6 triliun dibandingkan dengan Rp 1,2 triliun yang diperoleh pada tahun 2016.

COMPARISON BETWEEN THE TARGET AND REALIZATION IN 2017 AND PROJECTION FOR THE NEXT YEAR

Comparison between Target and Realization

The Company's financial performance in 2017 experienced a quite good growth, supported by recovery in financial condition, particularly due to the increase in sales that was supported by the sales of yarns. The Company's total consolidated net sales grew by 31% to Rp 1.6 trillion from Rp 1.2 trillion in 2016.

Pakaian Dalam

Pabrikasi benang memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih konsolidasian sebesar 30%, turun dari kontribusi sebesar 34% pada tahun sebelumnya. Jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari pabrikasi pakaian dalam sebesar Rp 476 miliar, mengalami penurunan penjualan sebesar 1%.

Pakaian Jadi

Pabrikasi pakaian jadi memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih konsolidasian sebesar 22%, naik dari kontribusi sebesar 21% pada tahun sebelumnya. Jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari pabrikasi pakaian jadi sebesar Rp 358 miliar, mengalami peningkatan sebesar 37%.

Benang

Pabrikasi benang memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih konsolidasian sebesar 41%, naik dari kontribusi sebesar 30% pada tahun sebelumnya. Jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari pabrikasi benang sebesar Rp 670 miliar, mengalami peningkatan sebesar 81%.

Lain-Lain

Pendapatan dari penjualan kain, aksesoris dan lainnya memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih konsolidasian sebesar 7%, lebih rendah dari kontribusi sebesar 9% pada tahun sebelumnya. Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan kain, aksesoris dan lainnya sebesar Rp 105 miliar, mengalami peningkatan sebesar 7 %.

Underwear

Yarn manufacturing contributes to the consolidated net income by 30%, decreasing from the contribution of 34% in the previous year. Total net income generated from the underwear manufacturing was Rp 476 billion, experiencing a decrease in sales by 1%.

Garments

Garment manufacturing contributes to the consolidated net income by 22%, increasing from the contribution of 21% in the previous year. Total net incomes generated from the garment manufacturing was Rp 358 billion, increasing by 37%.

Yarns

Yarn manufacturing contributes to the consolidated net income by 41%, increasing from the contribution of 30% in the previous year. Total net incomes generated from the yarn manufacturing was Rp 670 billion, increasing by 81%.

Others

Incomes from the sales of fabrics, accessories and others contribute to the consolidated net income by 7%, lower than the contribution 9% in the previous year. Total net incomes generated from the sales of fabrics, accessories and others was Rp 105 billion, increasing by 7%.

TARGET DI TAHUN 2018

Brand yang kuat berperan dalam penting dalam mencapai rencana pertumbuhan Perusahaan. Investasi yang besar kami tanamkan untuk meningkatkan kualitas brand-brand Perusahaan, diversifikasi usaha dan memperkuat hubungan dengan konsumen.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia ke depan, Perseroan menyongsong tahun 2018 secara positif, namun tetap dibarengi dengan kehati-hatian. Dimana pada tahun 2017, sebagian besar kawasan di dunia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Perekonomian global yang belum membaik tahun 2017 berdampak kepada kondisi makroekonomi Indonesia. Dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung stagnan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Realisasi pertumbuhan ekonomi dan rata-rata inflasi selama tahun 2017 yang lebih rendah menunjukkan tingkat daya beli masyarakat Indonesia yang menurun. Selain hal tersebut, kenaikan upah minimum juga berpengaruh pada pertumbuhan laba Perseroan, mengingat industri garmen dan tekstil merupakan industri padat karya.

Perseroan juga melakukan analisis untuk melihat peluang dan ancaman yang mungkin ada dan terjadi seiring proses pertumbuhan Perseroan dengan melihat kekuatan dan kelemahan serta posisi Perseroan relatif terhadap perusahaan lain dalam industri sejenis. Dengan melihat faktor-faktor tersebut, Pertumbuhan penjualan neto konsolidasi diharapkan bertumbuh lebih baik di tahun 2018, didorong oleh pertumbuhan volume penjualan, peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi usaha dan kenaikan harga jual rata-rata di tahun 2018. Kenaikan penjualan yang sesuai dengan target di 2018 diharapkan juga akan meningkatkan laba Perseroan.

TARGET IN 2018

A powerful brand plays an important role in achieving the Company's growth plan. We make a large investment to improve quality of the Company's brands, business diversification and strengthen relationship with the consumers.

Taking into account the future economic condition of Indonesian, the Company welcomes the year 2018 positively, with still accompanied with prudence. Where, in 2017, most of regions in the world experienced a slowdown of economic growth. Global economy that has not recovered yet in 2017 affects the macroeconomic condition of Indonesia. At this point, the Indonesian economic growth tended to stagnate compared to the previous period. Realization of economic growth and average inflation during 2017 that was lower indicates the decreasing purchasing power of Indonesian people. In addition, the increased minimum wage also affects the Company's profit growth, given the garment and textile industry is a labor-intensive industry.

The company also conducted analysis to see the opportunities and threats that may exist and occur in line with the Company's growth process by looking at the strengths and the weaknesses as well as the position of the Company relative to other companies in similar industry. By looking at the aforesaid factors, the consolidated net sales is expected to grow better in 2018, driven by the increased sales volume, increased production capacity, business diversification and increase in average selling price in 2018. Increase of that is in conformity with the target in 2018 expectably will also increase the Company's profit.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- a. Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun yang bersangkutan;
- b. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- c. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan;
- d. Rencana investasi Perseroan dan/atau anak perusahaan di masa mendatang;
- e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
- f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2017, total dividen untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp 2 miliar atau Rp 3 per lembar saham yang mewakili sekitar 13,7% *dividend payout*, telah didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 5 Juli 2017. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2015 tersebut sama dibandingkan dengan dividen tahun buku sebelumnya dimana Perseroan mendistribusikan dan membayarkan total dividen sebesar Rp 2 miliar atau Rp 3 per lembar saham yang mewakili sekitar 14% *dividend payout*, kepada para pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017, kapitalisasi pasar PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. berjumlah Rp 96 miliar.

DIVIDENDS AND MARKET CAPITALIZATION

In accordance with the statutory regulations in Indonesia and the Articles of Association of the Company, the Company's net profit can be distributed to shareholders as dividends after provision for statutory reserve funds as required by the law. Distribution of dividends must be agreed by shareholders at an annual general meeting of shareholders on recommendation of the Board of Directors of the Company.

Determination of amount and payment of the dividends will depend on several factors, among other things:

- g. Cash ability of the Company and its subsidiaries in the relevant year;*
- h. The Operating results and financial condition of the Company;*
- i. The Company's profits and/or distribution of dividends received by the Company from the subsidiaries;*
- j. Investment plan of the Company and/or the subsidiaries in the future;*
- k. The Company's business prospect in the future;*
- l. Other matters as the Board of Directors may deem relevant.*

Based on resolution at the General Meeting of Shareholders of the Company that was held on June 5, 2017, total dividend for the financial year 2016 was Rp 2 billion or Rp 3 per share, that represents approximately 13.7% of dividend payout, have been distributed and paid to the shareholders on July 5, 2017. Such a dividend payment for the financial year 2015 is the same compared to dividends in the previous financial year where the Company distributed and paid total dividends amounting to Rp 2 billion or Rp 3 per share that represents approximately 14% of dividend payout, to the shareholders on July 19, 2016. On December 31, 2017, market capitalization of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., was Rp 96 billion.

Tabel Distribusi Dividen Perseroan

Table of Dividend Distribution of the Company

Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih Net Profit	Dividen Dividend	Keterangan Description
2014	Rp 15.124.699.961	Rp 2.566.870.040	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2015/ Based on the decision of annual GMS dated June 15, 2015
2015	Rp 13.465.713.464	Rp 1.925.152.530	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2016/ Based on the decision of annual GMS dated June 21, 2016
2016	Rp 14.033.426.519	Rp 1.925.152.530	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2017/ Based on the decision of annual GMS dated June 5, 2017

STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Perseroan bertujuan mengelola struktur modal yang optimal dalam memenuhi tujuan usaha, salah satunya adalah dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas termasuk deposito berjangka mencapai Rp 77 miliar pada tanggal 31 Desember 2017, naik dari Rp 15 miliar di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2017 adalah sebesar 1.19 kali dibandingkan dengan 1.15 kali di tahun 2016.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2017 adalah 2.19 kali dibandingkan dengan 2.12 kali di tahun 2016.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memasarkan produk yang terdiri dari benang rajut dan pakaian jadi. Pemasaran kedua produk tersebut meliputi pasar domestik dan pasar luar negeri.

Di tahun 2017, Perseroan berhasil menjual benang rajut sebesar Rp 660 miliar untuk pasar domestik. Sedangkan penjualan pakaian jadi (*underwear dan outwear*) di tahun 2017 mencapai Rp 495 miliar untuk pasar domestik dan Rp 340 miliar untuk pasar luar negeri yang meliputi Malaysia, Vietnam, Hong Kong dan Jepang.

Berdasarkan laporan Brand Performance Survey dari marketing & research TOP Brand, pangsa pasar yang dikuasai oleh *underwear* merek GT man di tahun 2017

CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

The Company aims to manage optimal capital structure in meeting the business goal, one of them is by maintaining healthy capital ratio that is able to maximize the shareholder value.

The Company has cash and cash equivalent including time deposit reaching Rp 77 billion as at December 31, 2017, rising from Rp 15 billion in the previous year. The Company's current ratio in 2017 was 1.19 times compared with 1.15 time in 2016.

Debt to equity ratio in 2017 was 2.19 times compared with 2.12 time in 2016.

The Company manages the capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic condition. To maintain the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, capital return to shareholders or issue new shares. No change in the objectives, policies and processes as of December 31, 2017 and 2016.

MARKETING STRATEGY

The Company markets the products consisting of knitting yarns and garments. Marketing of the both products includes domestic market and overseas market.

*In 2017, the Company succeeded in selling knitting yarn amounting to Rp 660 billion to the domestic market. Whereas, the sales of garments (*underwear and outwear*) in 2017 reached Rp 495 billion to the domestic market and Rp 340 billion to the overseas markets including Malaysia, Vietnam, Hong Kong and Japan.*

Based on the Brand Performance Survey report from marketing & research TOP Brand, market share controlled by underwear of brand GT man in 2017 reached 47% and is

mencapai 47% dan diperkirakan di tahun 2018 akan mencapai 48%. Produk pakaian dalam GT man mendominasi penjualan terbesar dari bauran produk Perseroan dan menjadi peringkat pertama pangsa pasar Nasional pakaian dalam pria di Indonesia.

Perseroan memasarkan merek-merek untuk kategori pakaian dalam pria dengan merek GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky dan Ricsony sedangkan merek-merek untuk kategori pakaian jadi anak-anak dan remaja dengan merek Transformer, Pokemon, Barbie dan Despicable Me.

Kegiatan promosi efektif yang dijalankan Perseroan untuk mendorong pencapaian peningkatan penjualan melalui promosi di gerai-gerai penjualan oleh pramuniaga, katalog, majalah, radio, brosur, spanduk, selebaran dan acara promosi bersama.

TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan bisnis sehari-hari, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama untuk kegiatan penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2017, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara baik perdata, pidana atau kepailitan di Pengadilan Administrasi negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara signifikan kegiatan usaha Perseroan.

expectably will reach 48% in 2018. GT man underwear products dominate the biggest sales of the Company's product mix and at the first rank of National market share of men's underwear in Indonesia.

The Company markets the brands for men's underwear category under the brands GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky and Ricsony whereas the brands for children and adolescent garment category are under the brands Transformer, Pokemon, Barbie and Despicable Me.

Effective promotional activities undertaken by the Company to promote the achievement of sales increase through promotions in selling outlets by salespersons, catalogs, magazines, radio, brochures, banners, flyers and joint promotional events.

TRANSACTIONS TO RELATED PARTIES

In the daily business activities, the Company carries out transactions with related parties, particularly for sale, purchase and other financial transactions activities. Further information on transactions with related party is revealed in Note 36 to the Consolidated Financial Statements.

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

In 2017, the Company did not enter into any material commitments for capital goods investment.

COMPLIANCE WITH LAW

As of December 31, 2017, the Company and the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not being related with any case whether civil, criminal or bankruptcy in any State Administrative Courts, as well as any arbitration proceeding in the Indonesian National Arbitration Board (BANI) and any labor cases in the Industrial Relation Court that may affect significantly the Company's business activities.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2017 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat mempengaruhi usaha PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan anak perusahaan.

PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada kejadian maupun perkembangan penting dengan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan yang jatuh pada 23 Maret 2017.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Perseroan menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

AMENDMENTS TO STATUTORY REGULATIONS

During 2017 there were no amendments to the statutory regulations that may affect the business of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., and its subsidiaries.

EVENTS AFTER THE REPORT PERIOD

There were no important events or developments with the material information and facts occurring after the date of the Accountant's Report, which falls on March 23, 2017.

ACCOUNTING POLICIES AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association and the Regulation Number VIII.G.7 on Presentation of Disclosure of Financial Statements as issued by the Financial Services Authority for public companies.

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual concept by using historical cost concept, except as specified in the notes to the relevant consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, presentation of receipt and disbursement of cash and cash equivalents that are classified as operating, investing and financing activities. Presentation currency used in preparation of the consolidated financial statements is rupiah, which is the functional currency of the Company and all of its subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Company determines its own functional currency and measures its transaction in that functional currency.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 :

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) : Instrumen keuangan : pengungkapan
- ISAK No. 32 : Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 :

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) : Laporan arus kas
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) : Pajak penghasilan
- PSAK No. 67 (Amandemen 2016) : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK No. 71 : Instrumen keuangan
- PSAK No. 72 : Pendapatan dari kontrak

dengan pelanggan

- PSAK No. 73 : Sewa

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICIES

Application of New Accounting Standards

Accounting standards that have been published and are relevant to the operating activity of the Company are as follows:

Effective for financial years commencing on or after January 1, 2017:

- *SFAS No. 1 (Amendment 2015): Presentation of financial statements*
- *SFAS No. 60 (Adjustment 2016): Financial instruments: disclosure*
- *SFAS No. 32: Definition and hierarchy of financial accounting standards*

Not yet effective for the financial year commencing on or after January 1, 2017:

- *SFAS No. 2 (Amendment 2016): Cash flow statement*
- *SFAS No. 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures*
- *SFAS No. 46 (Amendment 2016): Income tax*
- *SFAS No. 67 (Amendment 2016): Disclosure of interests in other entities*
- *SFAS No. 71: Financial instrument*
- *SFAS No. 72: Revenue from contracts*

with customers

- *SFAS No. 73: Rent*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan UUPT dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan/atau ADP. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dapat berupa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) atau Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang dalam ADP disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”). Sesuai dengan ketentuan pasal 78 UUPT, RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan kapan saja jika dipandang perlu oleh Perseroan.

Perseroan melaksanakan RUPST, RUPSLB dan paparan publik untuk tahun buku 2016 pada tanggal 5 Juni 2017 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Ruang Seminar 2, Tower II Lantai 1, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12190, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

A. HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

- 1)
 - a) Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas (31-12- 2016), termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan;
 - b) Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi)

CORPORATE GOVERNANCE

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (“GMS”) has the authority which can not be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within limitations as prescribed by the Limited Liability Company Law and/or regulations applicable in the capital market and/or ADP. GMS is a forum for shareholders to obtain information relating to the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to the extent concern with the meeting agenda and not contradictory to the best interests of the Company.

GMS can take the forms of Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) or other General Meetings of Shareholders that are, in the ADP, referred to as Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”). In accordance with the provisions in article 78 of the Limited Liability Company Law, AGMS shall be held within not later than 6 (six) months after the end of fiscal year, whereas the EGMS can be held at any time if the Company deems necessary.

The Company held AGMS, EGMS and public disclosure for the fiscal year 2016 on June 5, 2017 at Indonesia Stock Exchange Building, Seminar Room 2, Tower II, 1st Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta Administrative City 12190, with the following decisions:

A. DECISIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- 1)
 - a) *Accepted the Annual Report of the Company for the fiscal year ended as of the thirty first day of December two thousand and sixteen (31-12-2016), including the Company’s Business Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and;*
 - b) *Approved and legalized the Balance Sheet and Comprehensive Profit (Loss)*

Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas (31-12- 2016) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor : 083/JN/17 , tertanggal dua puluh satu Maret dua ribu tujuh belas (21-3-2017), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas (31-12- 2016) sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.

Calculation of the Company for the fiscal year ended as of the thirty first day of December two thousand and sixteen (31-12- 2016) which have been audited by Public Accountant Firm Johannes Juara and Associates with unqualified opinion in all material respects, as specified in the Independent Auditor's Report Number: 083/JN/17, dated the twenty first day of March two thousand and seventeen (21-3-2017), at the same time gave the Board of Directors and the Board of Commissioners acquittal release and discharge (acquit et de charge) from their responsibilities for the managerial and supervisory actions they have performed for the fiscal year ended as of the thirty first day of December two thousand and sixteen (31-12-2016) to the extent such actions are reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements.

2)

a) Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), sebesar Rp 11.471.473.842,- (sebelas miliar empat ratus tujuh puluh satu juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh dua Rupiah) sebagai berikut:

- i) Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah);
- ii) Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) sebesar Rp 3,- (tiga rupiah) per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.925.152.530,- (satu miliar sembilan ratus dua puluh lima juta seratus lima puluh dua ribu lima ratus tiga puluh Rupiah);

2.

s) *Approved the use of profits of the current year that are attributable to Owners of Parent of the Company for the financial year 2016 (two thousand and sixteen), amounting to Rp 11.471.473.842,- (eleven billion four hundred seventy one million four hundred seventy three thousand eight hundred and forty two Rupiah) as follows:*

- i) To be set aside for the Company's reserve fund of Rp 100.000.000,- (one hundred million Rupiah);*
- ii) To be determined and distributed as cash dividends for the financial year 2016 (two thousand and sixteen) amounting to Rp 3,- (three rupiah) per share or totally Rp 1.925.152.530,- (one billion nine hundred twenty five million, one hundred fifty two thousand five hundred and thirty Rupiah);*

- iii) Sisanya sebesar Rp 9.446.321.312,- (sembilan miliar empat ratus empat puluh juta tiga ratus dua puluh satu ribu tiga ratus dua belas rupiah) dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen untuk tahun buku 2016 (dua ribu lima belas) sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas (31-12-2016) serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.
- 4) a) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas).
- b) Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp 3.463.855.612,- (tiga milyar empat ratus enam puluh tiga juta delapan ratus lima puluh lima ribu enam ratus dua belas rupiah) (*sebelum dipotong pajak*) sampai akhir 2017 (dua ribu tujuh belas) serta sekaligus melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama
- iii) *The remaining Rp 9.446.321.312,- (nine billion four hundred forty six million three hundred twenty one thousand three hundred and twelve rupiah) is recorded as unappropriated retained earnings.*
- b) *Gave the Board of Directors the authority and power to set the schedule and procedures for dividend distribution for the financial year 2016 (two thousand and fifteen) in accordance with the prevailing provisions.*
- 3) *Approved to the granting of power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who is registered with the Financial Services Authority who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended as of the thirty first day of December two thousand and sixteen (31-12-2016) and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other requirements of their appointment.*
4. a) *Approved to the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other allowances of members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2017 (two thousand and seventeen).*
- b) *Approved to the determination of salaries and/or other allowances for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2017 (two thousand and seventeen) which, in aggregate, is Rp 3.463.855.612,- (three billion four hundred sixty three million eight hundred fifty five thousand six hundred and twelve rupiah) (before taxes) until the end of 2017 (two thousand and seventeen) and at the same time delegates the authority to the Majority/Main Shareholders of the*

Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut.

Company to decide the allocated amount of salary and other allowances to each of members of the Board of Commissioners from such a total amount.

B. HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

- 1) Menyetujui untuk menjaminkan dan/atau membebani dengan hak jaminan kebendaan atas sebagian besar maupun seluruh asset Perseroan guna menjamin fasilitas pinjaman yang telah dan/atau akan diperoleh Perseroan berikut penambahan dan perubahannya, baik dari Bank maupun Lembaga Keuangan lainnya, dalam satu transaksi atau lebih yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- 2) Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menanda-tangani segala jenis surat, akta perjanjian fasilitas kredit/pinjaman maupun akta pembebanan jaminan kebendaan atas sebagian besar maupun seluruh asset Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

B. DECISIONS OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- 1) *Agreed to pledge and/or encumber with collateral security right the most or all of the Company's assets in order to secure the loan facilities which have been and/or will be obtained by the Company together with additions and amendments thereto, from both the Banks and other Financial Institutions, in one or more transactions that are relate to each others or not.*
- 2) *Approved to the granting of power and authority to the Board of Directors to sign any kind of letters, deeds of credit/loan facility agreement and deeds of encumbrance of collateral security of the most or all of the assets of the Company, with due observance to the provisions in the Articles of Association and the regulations applicable in capital market sector.*

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan

Decision Making and Follow-up to Decisions of Annual GMS

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana tertera di atas disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan sebagai berikut:

All decisions of an Annual GMS of the Company as set out above was agreed on deliberation basis and all the decisions have been realized as follows:

No.	Keputusan / <i>Decision</i>	Status/ <i>Status</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, Persetujuan Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	Selesai <i>Completed</i>	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 31 Maret 2017 dan 28 April 2017
2.	Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	Selesai <i>Completed</i>	Perseroan telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016 pada tanggal 8 Juni 2017 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 5 Juli 2017
3.	Penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	Selesai <i>Completed</i>	Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan (<i>member of LEA Global</i>) telah selesai melaksanakan audit Perseroan pada tanggal 21 Maret 2018
4.	Penetapan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017	Selesai <i>Completed</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemegang Saham telah memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Ricky Utama Raya untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017. - Pemegang Saham telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017.

<i>No.</i>	<i>Decision</i>	<i>Status</i>	<i>Realization</i>
1.	<i>Approval of the Annual Report and Approval of the Consolidated Financial Statements, Approval of the Company's Business Activity Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended as of December 31, 2016</i>	<i>Completed</i>	<i>The Consolidated Financial Statements and the Annual Report have been submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 31, 2017 and April 28, 2017</i>
2.	<i>Approval of use of the Company's Net Income for fiscal year ended as of December 31, 2016.</i>	<i>Completed</i>	<i>The Company has announced the Schedule and Procedures for Cash Dividend Distribution of Fiscal Year 2016 on June 8, 2017 and has made payment for cash dividends to the shareholders on July 5, 2017</i>
3.	<i>Designation of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ended as of December 31, 2017</i>	<i>finished completed</i>	<i>Public Accountant Firm Joachim Poltak Lian and Partners (member of LEA Global) has completed the audit of the Company on March 21, 2018</i>
4.	<i>Determination of salaries and/or other allowances for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2017</i>	<i>Completed</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>The Shareholders have given the authority and power to PT Ricky Utama Raya to determine the amount of salaries and other allowances of members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2017.</i> - <i>The Shareholders have given the authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other allowances of members of the Board of Directors for the financial year 2017.</i>

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan saran kepada Direksi.

Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, maka Komisaris berkewajiban:

- a. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.
- b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- d. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 4, Pasal 14 ayat 5 serta Pasal 18 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 5 Juni 2017, gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan besarnya secara keseluruhan adalah sama tahun lalu dan mendelegasikan wewenang kepada PT Ricky Utama Raya untuk memutuskan pengalokasian besar gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut. Jumlah remunerasi aktual dari Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.111.735.645 sebelum pajak.

BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioners of the Company consist of 3 (three) and are to supervise policies of the Board of Directors in managing the Company and to give advices to the Board of Directors.

In connection with such a supervisory task, the Commissioners have the obligation:

- a. To provide opinions and advices to the Board of Directors concerning the annual financial reports, the Company's development plans and other important matters.*
- b. To keep abreast of the Company's activity development and in case the Company showing degeneration symptoms, immediately advise on corrective actions to be taken.*
- c. To provide opinions and advices to the Board of Directors concerning any other matters they may deem important for the Company management.*
- d. To perform other supervisory tasks as the General Meeting of Shareholders may determine.*

In accordance with the provisions in Article 113 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 4, Article 14 paragraph 5 and Article 18 paragraph 12 of the Articles of Association of the Company, salaries or remunerations and other allowances of members of the Board of Commissioners are determined by a General Meeting of Shareholders. In conformity with the results Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2017, the amount of salaries and/or allowances of members of the Board of Commissioners of the Company as a whole is the same as those of last year and it delegates authority to PT Ricky Utama Raya to decide the allocation of amounts of salaries and other allowances for each member of the Board of Commissioners from such a total amount. Total actual remuneration of the Board of Commissioners in 2017 was Rp 1.111.735.645 before taxes.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2017 ini, PT Ricky Utama Raya selaku pemegang saham pengendali Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan Penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPST/LB.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris:

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran / <i>Attendance</i>
Andrian Gunawan	24	100%
Subandi Sihman	24	100%
Viktor R. Franziskus	24	100%

Rapat Internal Dewan Komisaris

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal.

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

In this 2017, PT Ricky Utama Raya as the controlling shareholder in the Company has executed and coordinated self-assessment by each of members of the Board of Directors on performance of the Board of Directors as a whole and by members of the Board of Commissioners on performance of the Board of Commissioners as a whole based on the Company's policy on Self-Assessment.

The Board of Commissioners performs the supervisory task on the managerial policies and the course of management in general both concerning the Company and the Company's businesses that are carried on by the Board of Directors of the Company, and the provision of advices to the Board of Directors for purpose of achieving the Company's objectives. The assessment also includes evaluation of performance of special tasks assigned in accordance with Articles of Association and/or based on resolution of AGMS/EGMS.

Frequency of meetings and attendance at the meeting of the Board of Commissioners:

Internal Meeting of the Board of Commissioners

In order to unify the views and to decide an important issue regarding the business and operation continuity of the Company, the Board of Commissioners sets the agenda of periodic meeting or Internal Meeting.

Adapun Agenda Rapat Internal Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan;
2. *Review* atas hasil rapat sebelumnya;
3. Diskusi, diantaranya meliputi: usulan, keputusan, pembagian tugas, pengenalan anggota dewan komisaris baru, pembahasan usulan Direksi;
4. Rekapitulasi keputusan rapat;
5. Penutup.

As to the Agenda of Internal Meeting of the Commissioners are as follows:

1. *Opening;*
2. *Review of the previous meeting results;*
3. *Discussion, including among other things: propositions, decisions, job distribution, introduction of new members of the board of commissioners, discussion of the propositions of the Board of Directors;*
4. *Recapitulation of resolutions of the meeting;*
5. *Closing.*

DEWAN DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengatur keseluruhan operasional Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan semua pemangku kepentingan di bawah supervisi dari Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan tugas pengelolaan operasional Perseroan, maka tugas Direksi secara kolektif antara lain:

- a. Memimpin, mengelola dan menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan secara efektif dan efisien;
- b. Menyusun rencana strategis Perseroan jangka panjang serta anggaran tahunan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris;
- c. Menetapkan struktur organisasi Perseroan serta rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- d. Menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
- e. Mengendalikan, mengelola dan mempertahankan sumber daya Perseroan untuk kemajuan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company consists of 4 (four), led by a President Director. Main task of the Board of Directors is to lead and direct the whole operation of the Company to achieve the aims and objectives of all stakeholders under the supervision of the Board of Commissioners.

In connection with the Company's operational management task, the tasks of the Board of Directors collectively include:

- a. To lead, manage and operate the company in accordance with the company's vision and mission effectively and efficiently;*
- b. To prepare the Company's long term strategic plan and annual budget and to submit them to the Board of Commissioners;*
- c. To set the organizational structure of the Company and details of tasks of each division and business unit;*
- d. To apply the effective internal control system and risk management of the Company;*
- e. To control, manage and maintain the Company's resources for the advancement of the Company.*

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2017 ini, PT Ricky Utama Raya selaku pemegang saham pengendali Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan Penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup :

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya;
- b. Pencapaian dari rencana kerja Perseroan;
- c. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Remunerasi

Sesuai dengan Pasal 15 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan, gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan prosedur penetapan remunerasi, target kinerja untuk Direksi ditetapkan setiap awal tahun. Dewan Komisaris akan menentukan indikator dan menilai apakah kinerja Direksi memuaskan dan memutuskan pembayaran insentif tahunan sesuai dengan kriteria kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kebijakan remunerasi Direksi ditetapkan secara reguler dengan mengacu khususnya pada kinerja Perusahaan dan Industri

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

In this 2017, PT Ricky Utama Raya as the controlling shareholder in the Company has executed and coordinated self-assessment by each of members of the Board of Directors on performance of the Board of Directors as a whole and by members of the Board of Commissioners on performance of the Board of Commissioners as a whole based on the Company's policy on Self-Assessment.

Performance assessment criteria of the Board of Directors include:

- a. Performance of tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors in managing the Company in accordance with its Articles of Association and scope of work;*
- b. Achievement of the Company's work plan;*
- c. Implementation of GMS resolutions.*

Remuneration

In accordance with Article 15 paragraph 14 of the Articles of Association of the Company, salaries, fees and other allowances of members of the Board of Directors are determined by a General Meeting of Shareholders and such an authority can, by the General Meeting of Shareholders, be delegated to the Board of Commissioners.

Based on the procedures for determination of remuneration, the performance targets for the Board of Directors are established at beginning of every year. The Board of Commissioners will determine the indicators and assess whether the performance of the Board of Directors is satisfactory or not and will decide the annual incentive payments in accordance with the performance criteria as previously prescribed.

The remuneration policy of the Board of Directors is set on a regular basis with reference to, in particular, performance of the Company and the Garment Industry in

Garmen umumnya. Hal ini dilakukan untuk memotivasi Direksi yang memiliki kualitas dan kompetensi yang baik serta mencegah pembayaran remunerasi yang lebih tinggi daripada yang diperlukan untuk tujuan ini.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 5 Juni 2017, pemegang saham memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang serta jenis penghasilan setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2017. Jumlah remunerasi aktual dari Direktur tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.524.119.967 sebelum pajak.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Selama tahun 2017, Direksi telah melakukan rapat baik secara Internal maupun dengan mengundang Divisi Perusahaan

general. This is conducted to motivate the Board of Directors who has good quality and competence and to prevent higher remuneration payment than those necessary for this purpose.

In accordance with the results of Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2017, the shareholders delegates its authority to the Board of Commissioners to determine distribution of tasks and authorities and the type of remuneration of each member of the Board of Directors of the Company for the year 2017. Total actual remuneration of the Directors in 2017 was Rp 1.524.119.967 before tax.

Meeting of the Board of Directors

Based on the Articles of Association of the Company, Meeting of the Board of Directors may be held any time as deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors or on written request of the Board of Commissioners or on written request of 1 (one) or more shareholders who collectively represent 1/10 (one tenth) of total shares with valid voting rights, by mentioning matters to be discussed.

Meeting of the Board of Directors is valid and is entitled to adopt any valid and binding resolutions if at least more than ½ (one a half) of total number of members of the Board of Commissioners are present or represented legally at the meeting. During 2017, the Board of Directors has held meetings both Internally and by inviting Divisions of the Company.

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran / <i>Attendance</i>
Paulus Gunawan	26	100%
Tirta Heru Citra	26	100%
Charlie Nawawi	26	100%
Iwan	26	100%

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-643/BL/2012, Peraturan Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit juncto Ketentuan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II: Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2015).

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan

AUDIT COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners shall refer to the Decree of the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number: Kep-643/BL/2012, Regulation Number: IX.1.5 on the Establishment of and Guidelines on the Work Execution of the Audit Committee in conjunction with the Provision of the Indonesia Stock Exchange Number I-A on Listing of Shares and Stocks of Equity in Nature Besides Shares Issued by the Listed Company (Appendix II: Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2015).

The Audit Committee is responsible to supervise and give recommendations to the Board of Commissioners on the effectiveness of the internal control mechanism, the compliance with the applicable internal and external regulations, including the regulations of the Financial Service Authority, and to carry out other duties requested by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

In accordance with the regulations of the Financial Service Authority, the Audit Committee has duties and responsibilities among others as follows:

- a. *To review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others financial statements, projections, and other financial reports related to the Company's financial information;*
- b. *To review the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;*
- c. *To give independent opinions in case controversies occur between the management and the Accountant on the service provided;*
- d. *To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the*

- Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risikoyang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perseroan;
 - j. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
 - k. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 - l. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan
 - m. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
- appointment of the Accountant based on independency, scope of assignment, and fee;*
- e. *To review the audit conducted by internal auditors and supervise the implementation of follow-up conducted by the Board of Directors on the findings of internal auditors;*
 - f. *To review the risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
 - g. *To review complaints related to accounting process and financial reporting of the Company;*
 - h. *To review and give recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Issuer or Public Company; and*
 - i. *To keep the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or the Company.*
 - j. *To review the independence and objectiveness of the public accountant;*
 - k. *To review the sufficiency of the audit conducted by the public accountant to ensure that all important risks have been considered;*
 - l. *To audit mistakes in the meeting resolutions of the Board of Directors or deviation in their implementation. Such audit may be made by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company; and*
 - m. *To submit report on the results of the review to all members of the Company's Board of Commissioners upon completion of the report on the results of the review conducted by the Audit Committee.*

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang member jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
- c. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- f. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- g. Bukan merupakan pemilik atau karyawan dari perusahaan yang berkompetisi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee were professionals in their field and selected among others based on the integrity, competency, experience and knowledge in the field of finance. Members of the Committee were also obligated to fulfill independence requirements, namely:

- a. Is not an insider of a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Assessment Service Office, or another party of assurance service, non-assurance service, assessment service and/or other consultancy service member to the Company within the last 6 (six) months;*
- b. Is not someone who worked or who had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;*
- c. Having no shares, either directly or indirectly, in the Company;*
- d. In case members of the Audit Committee acquire the shares of the Company either directly or indirectly due to a legal case, those shares shall be assigned to another party within a period no longer than 6 (six) months thereafter;*
- e. Having no affiliation with a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or main shareholder of the Company;*
- f. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company.*
- g. They are not the owners or employees of the company that competes with the Company or its subsidiaries.*

Komposisi Komite Audit

Pada akhir tahun 2017, keanggotaan Komite Audit mencakup tiga orang anggota, yaitu satu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan dua anggota independen. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / *Name*

Subandi Sihman
Raymond Ellion
Surya Junawan

Composition of Audit Committee

At the end of 2017, the members of the Audit Committee were three persons, i.e. one Independent Commissioner who was assigned as the Chairman and two independent members. The composition of the Audit Committee was as follows:

Jabatan / *Position*

Ketua/*Chairman*
Anggota/*Member*
Anggota/*Member*

Subandi Sihman (Ketua)

Bapak Subandi Sihman, yang merupakan Komisaris Independen, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Profil beliau dapat dibaca di bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama

Subandi Sihman (Chairman)

Mister Subandi Sihman, an Independent Commissioner, is appointed by virtue of Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015, and holds position for the first period of the Audit Committee. His profile can be read in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as main shareholders.

Raymond Ellion (Anggota)

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1981. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2002 dan CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 5 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Raymond Ellion (Member)

Indonesian citizen. Born in 1981. Started in his office as a Member of the Audit Committee since 2015 based on a Decree of the Board of Commissioners dated June 23, 2015, and was in office for the first period of Audit Committee. He obtained the bachelor's degree in Accounting from STIE YAI in 2002 and in CPA from IAPI. He had more than 5 years experience in the field of audit. He does not have affiliate relationship with any other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as the majority shareholders.

Surya Junawan (Anggota)

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1985. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 2017 serta CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 5 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, Rapat Komite Audit wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 bulan. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit:

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran / <i>Attendance</i>
Subandi Sihman	22	100%
Raymond Ellion	22	100%
Surya Junawan	22	100%

Periode Jabatan Komite Audit

- Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.
- Bagi Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.
- Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan
- Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo, Tbk paling lama 5 tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Surya Junawan (Member)

Indonesian citizen. Born in 1981. Started in his office as a Member of the Audit Committee since 2015 based on a Decree of the Board of Commissioners dated June 23, 2015, and was in office for the first period of Audit Committee. He obtained the bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University, Magister Management from Trisakti University in 2017 and CPA from IAPI. He had more than 5 years experience in the field of audit. He does not have affiliate relationship with any other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as the majority shareholders.

In accordance with the company policy, Audit Committee Meetings shall be held periodically at least once in 3 months. Frequency of meetings and attendance at the Audit Committee meeting:

Office Term Period of Audit Committee

- -The office term period of members of the Audit Committee may not be longer than the office term period of the Board of Commissioners as set out in the articles of association of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.
- For the Chairman of the Audit Committee cum member of the Board of Commissioners, his office term as the Audit Committee shall expire concurrently with his office term as a member of the Board of Commissioners.
- A member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners and whose office term has expired may be extended/reappointed only for 1 (one) more office term.
- The office term of a member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk shall be no longer than 5 years and may be extended once for 1 office term, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Laporan Komite Audit

Jakarta, 2 April 2018

Laporan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo Tbk untuk tahun buku 2017.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Komite Audit untuk menjamin terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG), mengawasi perusahaan dan memantau kegiatannya.

Anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2016 terdiri dari:

Ketua : Subandi Sihman
Anggota : Raymond Ellion
Anggota : Surya Junawan

Dalam tahun buku 2017, program kerja Komite Audit terdiri dari:

- Mengadakan pertemuan rutin dengan manajemen Perseroan untuk menelaah dan membahas laporan keuangan triwulan dan proyeksi keuangan yang akan dikeluarkan.
- Menelaah efektifitas fungsi pengendalian internal dan sistem pengendalian internal perusahaan.
- Menelaah kepatuhan Perseroan kepada peraturan pasar modal dan mematuhi peraturan lainnya.
- Memastikan bahwa prinsip tata kelola

Report of Audit Committee

Jakarta, 2 April 2018

Report of the Audit Committee to the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo Tbk for the financial year of 2017.

The Board of Commissioners in performing their duties is assisted by the Audit Committee to ensure the implementation of Good Corporate Governance, supervising the Company and monitor its activities.

Members of the Company's Audit Committee for the financial year of 2016 consist of the followings:

*Chairman : Subandi Sihman
Member : Raymond Ellion
Member : Surya Junawan*

In the financial year 2017, the working program of the Audit Committee consists of the followings:

- To hold regular meetings with the management of the Company to review and discuss the quarterly financial statements and financial projections to be issued.*
- To review the effectiveness of the internal control function and system of the Company.*
- To review the compliance of the Company with the regulations of the capital market and other regulations.*
- To ensure that the principle of Good*

perusahaan yang baik (GCG) telah dilaksanakan oleh Perseroan.

- Menelaah lebih luas terhadap independensi dan kualitas pekerjaan Kantor Akuntan Publik.
- Menelaah paket kompensasi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit menyimpulkan tidak ditemukan permasalahan yang signifikan yang perlu dilaporkan dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk tahun 2017.

Corporate Governance (GCG) has been implemented by the Company.

- *To further review the independency and work quality of the Public Accountants Firm.*
- *To review the compensation package for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Based on the review and discussion referred to above, the Audit Committee concludes that there were no significant problems for reporting in the annual account of PT Ricky Putra Globalindo Tbk in 2017.

Komite Audit / *Audit Committee*

Subandi Sihman
Ketua / *Chairman*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Memenuhi Peraturan Bapepam IX.1.4 yang dimuat dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-63/PM/1996 juncto Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/RPG/DIR/VI/2011 tentang penunjukkan Sekretaris Perusahaan, yang menunjuk Agnes Hermien Indrayati sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

Meeting the Regulation of Bapepam IX.1.4 as specified in the Decree of the Chairman of Bapepam Number Kep-63/PM/1996 in conjunction with the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 regarding the establishment of Corporate Secretary, the Company issued the Decree of the Board of Directors No. 001/RPG/DIR/VI/2011 regarding appointment of Corporate Secretary, that appointed Agnes Hermien Indrayati to be Corporate Secretary of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. Office period of the Corporate Secretary is as from the date of appointment until the date of termination in accordance with the Decree of the Board of Directors.

The main tasks and responsibilities of the Corporate Secretary include:

- a. To keep abreast of the Capital Market development, particularly regulations applicable in the Capital Market;*
- b. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the statutory regulations in Capital Market sector;*
- c. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementation of good corporate governance including:*
 - 1. Disclosure of information to the public, including availability of information on the Company's website;*
 - 2. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;*
 - 3. Convention and documentation of General Meetings of Shareholders;*
 - 4. Implementation of orientation programs on the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Agnes Hermien Indrayati
Sekretaris Perusahaan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing Manager Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1985.

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta Paparan Publik pada tanggal 5 Juni 2017;
2. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Memelihara komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementrian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SRO's) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI, KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;
4. Mengkoordinasi penetapan jadwal dan prosedur pembayaran dividen kepada pemegang saham;
5. Menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan;
6. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membuat notulen hasil rapat tersebut.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2017, program pelatihan tersebut diantaranya adalah *workshop/seminar* yang diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

- d. As a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Agnes Hermien Indrayati
Corporate Secretary

In office as a Corporate Secretary since July 1, 2011. Previously, he was in office as the Marketing Manager of the Company. He obtained the bachelor's degree in Management from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University Bandung in 1985.

In 2017, the Corporate Secretary has carried out various activities, including:

- 1. Holding General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose on June 5, 2017;*
- 2. Disclosing information related to the corporate activities of the Company;*
- 3. Maintaining communication with, and submitting all required reports to the relevant Ministries, the Financial Services Authority and exchange policy regulators (SRO's), such as, the Indonesia Stock Exchange (IDX), KPEI, KSEI and other related institutions;*
- 4. Coordinating the establishment of schedules and procedures for dividend payment to the shareholders;*
- 5. Being a member of the Company's Annual Report drafting team;*
- 6. Attending any meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and, at the same time, drawing-up the minutes of meeting results.*

Corporate Secretary Training Programs

The Corporate Secretary attended various training and education programs in order to develop competence to support performance of his/he duties. In 2017, the training programs include workshops/seminars that were organized by the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan penting dalam memberikan kritik dan saran secara independen dan objektif bagi manajemen PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian yang efektif guna mendukung tujuan Perseroan dan pengelolaan risiko.

Profil Pimpinan dan Auditor dalam Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Jeo Hendry Budikarta efektif sejak 1 September 2015, dengan pengangkatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 Tanggal 1 September 2015.

Jeo Hendry Budikarta

Warga Negara Indonesia, Jeo Hendry Budikarta diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 1 September 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII Jakarta. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang audit lebih dari 5 tahun.

Pada akhir tahun 2017, jumlah Anggota Unit Audit Internal sebanyak 4 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan/ <i>Position</i>	Jumlah Pegawai/ <i>Number of Employees</i>
Managerial (Chief, Division Head, Department Head)	1
Senior Auditor	1
Anggota/ <i>Members</i>	2

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit had an important role in providing criticism and recommendations independently and objectively to the management of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in the implementation of effective controlling system to support the goal of the Company and risk management.

Profiles of the Chief and Auditors in the Internal Audit Unit

The position of Internal Audit Unit Head is held by Jeo Hendry effective from September 1, 2015, whose appointment was by virtue of the Decree of the Board of Directors No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 dated September 1, 2015.

Jeo Hendry Budikarta

Indonesian citizen, Jeo Hendry Budikarta was appointed as the Head of the Internal Audit Unit on September 1, 2015. He finished his education with Sarjana Ekonomi degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII of Jakarta. He has 5 years experience in the field of audit.

At the end of 2017, the Internal Audit Unit had 4 members with composition as follows:

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal.

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2017

Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance audit (continuous audit)* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit. Penyusunan rencana kerja audit melibatkan beberapa pihak manajemen yang bersangkutan dan wajib di setujui oleh Direksi dan Komite Audit. Secara berkala, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan tindaklanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi, dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The duties and responsibilities of the internal audit unit were in accordance with those set forth in the internal audit unit charter:

- a. To prepare and implement the annual plan of Internal Audit;*
- b. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy.*
- c. To audit and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and others.*
- d. To give recommendations for improvement and objective information on the activities audited at all management levels;*
- e. To make report on audit results and submit the report to the president director and board of commissioners;*
- f. To monitor, analyze and report the execution of follow-up for recommended improvement;*
- g. To cooperate with the Audit Committee;*
- h. To prepare program for evaluating the quality of the internal audit's activities; and*
- i. To conduct special audit if necessary.*

Activities of the Audit Internal Unit in 2017

The main purpose of the audit was to provide independent assurance to the management that the main controlling system had been designed and it optimally functioned to manage risk in the expected reference. Audit activities were conducted based on systematic mapping of the main process. The surveillance audit (continuous audit) and management system audit had function to improve the efficiency and effectiveness of the audit. The audit work plan was made by involving the relevant management parties and had to be approved by the Board of Directors and the Audit Committee. Periodically, the summary of findings, recommendations, and follows-up were directly reported to the Board of Directors, and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

INSTITUTION AND SUPPORTING
PROFESSIONAL

Biro Administrasi Efek
Administration Agencies Securities

Kantor Akuntan Publik
Registered Public Accountant

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta – 12930
Telp : (021) 2525666
Fax : (021) 2525028
E-mail : rsrbae@registra.co.id

Joachim Poltak Lian dan Rekan
Plaza Bumi Daya Lantai 24
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta – 10310
Telp : (021) 3927208, 3927212
Fax : (021) 3927192
Website : www.lea-id.com

Kantor Aktuaris
Independent Actuaries

Notaris
Notary

PT Gemma Mulia Inditama
Gedung Alia Lantai 6
Jl. M.I Ridwan Rais Kav. 10 – 18
Jakarta 10110
Telp : (021) 3867646, 3867652
Fax : (021) 3867657
Website : www.gemmaaktuaria.com

Desman, S.H., M.Hum.,M.M.
Jl. Muara Karang Raya No. 10
Jakarta Utara 14450
Telp : (021) 6630328, 66600923
Fax : (021) 6622143
E-mail : nts_ds@indo.net.id

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
*Securities Depository and Settlement
Institution*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1,
Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (021) 515-2855
Fax : (021) 5299 1199

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Sesuai penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, di setiap RUPST Perseroan melakukan penunjukan auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor eksternal berkewajiban menjaga independensinya dengan berpedoman pada standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan untuk tahun buku 2017, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Joachim Poltak Lian & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL

In conformity with implementation of is transparent and accountable corporate governance, in every AGMS, the Company appoints an external auditor. In performing their tasks, the external auditor as the obligation to maintain its independence by relying on the audit standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Public Accountant Firm and Accountants for the fiscal year 2017, the Company has appointed Public Accountant Firm (KAP) Joachim Poltak Lian & Partners, that is registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the financial statements.

Laporan Keuangan Tahunan/ Annual Financial Statements	Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants	Penanggung Jawab / Partner	No. Laporan / Report No.	Tgl Laporan / Report Date
2013	Joachim Poltak Lian Michell & Rekan	Joachim Sulisty, CPA	RPG/III/2014/JS.5.1	25 Maret 2014
2014	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang,	RPG/III/2015/JS.6.1	25 Maret 2015
2015	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	035/JPL-HO/LAI- RPG/III/2016/PS.2	18 Maret 2016
2016	Johannes Juara & Rekan	Juara S. Nainggolan, CPA	083/JN/17	21 Maret 2017
2017	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	032/JPL-HO/LAI- RPG/III/2018	23 Maret 2018

Perusahaan kami menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain Akuntan Independen dan Aktuaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 985.890.000 pada tahun 2017.

Our company uses professional services from company supporting professional institutions, including, Independent Accountants and Actuaries with the amount of payments totally around Rp 985.890.000 in 2017.

PENGENDALIAN INTERN

Perseroan mewujudkan pengendalian internal dalam berbagai aspek, diantaranya:

- Dari sisi keuangan, audit laporan keuangan konsolidasian oleh auditor eksternal maupun auditor internal menjadi masukan bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem.
- Dari sisi operasional, Perseroan juga mempelajari dan memperbaiki sistem pengendalian internal sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, baik yang menyangkut perizinan dan kebijakan lainnya yang mengatur/mempengaruhi bidang usaha Perseroan serta pasar modal Indonesia, untuk menyesuaikan pengendalian internal yang lebih baik di tahun 2017.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2017, Direksi Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif sehingga dapat memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif dan efisien.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terhindar dari berbagai macam risiko yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

RISIKO FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU DAN KOMODITAS

Biaya produksi Perseroan dipengaruhi oleh harga bahan baku di pasar internasional, terutama kapas yang digunakan untuk memproduksi benang di Divisi *Spinning*, dan bahan baku lainnya seperti bahan kimia

INTERNAL CONTROL

The Company realizes the internal control in various aspects, including:

- *From financial aspect, audit of consolidated financial statements by external auditor and internal auditor become inputs for the Company to increase effectiveness of the system.*
- *From operational side, the Company also studies and improves the internal control system in line with the development of statutory regulations, relating to both licensing and other policies that govern/affect the Company's business line and capital markets in Indonesia, for better internal control in 2017.*

Results of evaluation of internal control system implementation becomes one of basis of the Management evaluation on the effectiveness of the internal control system. The evaluation results become a reference in establishing the system improvement or more effective policies in carrying out the Company operating activities. Throughout 2017, the Board of Directors considered that the internal control system has run effectively so as to provide reasonable assurance on implementation of the Company's operations effectively and efficiently.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In carrying out its business activities, the Company is not avoided from various kinds of risks resulting from internal and external factors.

PRICE FLUCTUATION RISK OF RAW MATERIALS AND COMMODITIES

The Company's production cost is affected by raw material prices in the international market, particularly cottons that are used to produce yarns in the Spinning Division, and other raw materials such as chemical dyes

pewarna (bahan baku untuk proses pencelupan kain). Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Tingkat produksi bahan baku dunia;
2. Tingkat penawaran dan permintaan bahan baku tersebut;
3. Tingkat konsumsi dunia atas bahan baku tersebut;
4. Perkembangan perekonomian dunia pada umumnya; dan
5. Melemahnya rupiah terhadap mata uang asing.

Fluktuasi harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Walaupun Perseroan dapat menaikkan harga jual produknya akan tetapi Perseroan tidak dapat secara langsung meningkatkan harga jual sedemikian rupa sejalan dengan kenaikan harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Dalam memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kegiatan strategis dengan membentuk pola hubungan kerjasama dan kemitraan dengan pemasok, melakukan simulasi harga bahan baku terhadap harga jual dan melakukan kontrak kerja sama dengan perusahaan dalam dan luar negeri.

Ketangguhan model bisnis Perseroan yang terdiri dari kegiatan ekspor, usaha komoditas dan non-komoditas serta diversifikasi usaha juga memberikan manfaat dalam mengurangi risiko tersebut dan dapat meredam dampak gejolak harga komoditas yang pada akhirnya mengurangi pengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan Perseroan.

RISIKO PENINGKATAN KOMPETISI PADA SEGMENT USAHA

Sebagian besar produk Perseroan menghadapi kompetisi baik dari perusahaan lokal maupun internasional. Tidak dapat dipastikan bahwa kompetitor tidak akan

(raw materials for fabric dyeing process). These prices of raw materials are influenced by several factors, including:

- 1. World production rate of raw materials;*
- 2. Supply and demand level for such raw materials;*
- 3. World consumption rate of raw materials;*
- 4. The world economic development in general; and*
- 5. The weakening rupiah against foreign currencies.*

Fluctuation of raw material prices in the international markets and depreciation of rupiah exchange rate against foreign currencies can adversely affect the Company's operation and financial condition. Even though the Company is able to raise its product selling prices but it will not be able to instantly increase the selling prices in such ways that in line with the rise in raw material prices in the international market and the depreciation of rupiah exchange rate against foreign currencies.

In mitigating such a risk, the Company carried out strategic activities by establishing a cooperation and partnership relationship pattern with the suppliers, simulating the raw material prices against the selling prices and executing cooperation contracts with domestic and foreign companies.

The toughness of the Company's business model which consists of export activity, commodity and non-commodity businesses and business diversification is also useful in reducing these risks and can reduce the effect of commodity price fluctuation, which in turn reduces the effect on the Company's incomes and profits.

COMPETITION INCREASE RISK IN THE BUSINESS SEGMENT

Most of the Company's products are facing competition from both local and international companies. It is unable to ascertain that the competitors would not

mengoptimalkan upayanya dalam berkompetisi untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan/atau tidak ada tambahan pesaing domestik maupun asing yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi. Ditambah dengan adanya fasilitas AFTA yang mempermudah impor barang dan pemalsuan produk yang dilakukan oleh produsen domestik maupun asing yang tidak bertanggung jawab, semakin menambah beban Perseroan dalam menghadapi kompetisi tersebut. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mempertahankan atau meningkatkan pendapatannya.

Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti dinamika perkembangan pasar, meluncurkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen, melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk menghasilkan produk unggulan baru, meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk, melakukan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program-program efisiensi biaya, membenahi dan memperkuat jalur distribusi guna meningkatkan daya saing. Menghadapi iklim bisnis yang kompetitif ini, Perseroan senantiasa menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko keuangan diantaranya, risiko kredit yang dapat terjadi jika debitur tidak membayar sebagian atau semua hutangnya atau tidak membayar secara tepat waktu. Hal ini dapat menghambat arus kas operasional dan merugikan Perseroan. Perseroan menetapkan kebijakan kredit untuk menekan risiko ini. Di mana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Perseroan. Reputasi serta rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam meminimalisasi risiko ini. Pada tahun 2017, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

optimize their efforts in competing to increase their market share and/or that there would no additional domestic and foreign competitors entering into the market where the Company operates. Coupled with existence of AFTA facility that facilitates import of goods and counterfeiting of products to be carried out by irresponsible domestic and foreign producers, increasingly raises the Company's burden in facing the competition. These may affect the Company's ability to maintain or increase its incomes.

In the Company's efforts to increase the market share and reduce the risks, the Company always follows the dynamic market development, launches products that suit the consumer's need and taste, conducts continuous innovation to generate new prime products, improves and maintains the product quality, conducts appropriately targeted marketing activities, implements cost efficiency programs, fixes and strengthens distribution channels in order to improve competitiveness.

Facing this competitive business climate, the Company always carry on its business in accordance with the prevailing statutory regulations.

FINANCIAL RISKS

In doing its business, the Company faces to the financial risks including, credit risk that may occur if the debtor fails to pay part or all of its debts, or fails to pay on time. This can hamper the operational cash flow and detrimental to the Company. The Company establishes credit policies to suppress this risk. In which case the approval or rejection of new consumers and compliance with the policy is monitored by the Company. Reputation and track record of customers becomes an important consideration in minimizing this risk. In 2017, there was no credit risk concentrated significantly.

Selain itu Perseroan juga menghadapi Risiko likuiditas. Dimana hal itu disikapi oleh Perseroan dengan melakukan pengawasan proyeksi arus kas dengan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia.

Risiko lain cukup signifikan yang harus dihadapi Perseroan adalah risiko suku bunga, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Perseroan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Salah satu kebijakan Perseroan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Selain itu, terdapat risiko pasar, dimana risiko ini adalah salah satu resiko keuangan yang harus dihadapi oleh Perseroan secara hati-hati. Belum membaiknya kondisi makro ekonomi dalam negeri terutama fluktuasi nilai tukar dan resiko kenaikan tingkat suku bunga berdampak terhadap penurunan laba bersih Perseroan karena Perseroan mempunyai pinjaman dalam mata uang rupiah dan asing.

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap perubahan tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas atas dasar perhitungan beban (manfaat) pajak, dimana bila terjadi peningkatan/ penurunan setiap basis poin suku bunga maka laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah dalam kisaran angka yang jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk proses lindung nilai tersebut dinilai lebih efisien oleh Perseroan.

Perseroan juga tidak melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata asing, melainkan memantau arus kas pendapatan dalam mata uang asing, atas dasar perhitungan jika nilai tukar rupiah menguat/ melemah terhadap mata uang asing dengan variabel konstan, laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah pada angka yang jika dibandingkan dengan penghasilan ekspor Perseroan hasilnya lebih efisien dibandingkan dengan melakukan lindung nilai.

In addition, the Company also faces to liquidity risk. It is addressed by the Company by scrutinizing the cash flow projection with actual cash flows on an ongoing basis and maintaining sufficiency of cash and cash equivalent and the available loan facilities.

Another considerable significant risk that must be faced by the Company is interest rate risk, mainly because some of the bank loans are made by using the floating interest rate. The Company scrutinizes the interest rate to minimize possible adverse effects. One of the Company's policies is to analyze the movement of interest rate and maturity profile of assets and liabilities.

In addition, there was the market risk, where this risk is one of financial risks that must be faced by the Company carefully. The non-recovered domestic macro-economic condition, particularly exchange rate fluctuation and the interest rate increase risk affect on the decrease in the Company's net profit because the Company has loans in both rupiah and foreign currencies.

In 2017, the Company did not hedge against the change in interest rate, primarily those relate with liabilities on the basis of cost (benefit) calculation, where if an increase/decrease occurs by any point basis of interest rate, then, the profit before tax will be higher or lower in a numerical range that, if compared with the costs incurred to process the hedging, is considered more efficient by the Company.

The company also did not hedge against exchange rate of foreign currency, but rather monitored the cash inflow in foreign currencies, on the basis of calculation if the exchange rate strengthens/weakens against foreign currency with constant variable, the profit before tax will be higher or lower in a numeric which, if compared with the Company's export revenues, its result will be more efficient than hedging.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC LISTING COMPANY

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Juncto SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Implementation Corporate Governance Aspects and Principles in accordance with the FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 Juncto SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Prinsip	Rekomendasi	Status
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Diterapkan
	2.1 Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Pada RUPS Tahunan tahun buku 2016, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam rapat tersebut, kecuali satu Komisaris dan satu Direksi yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari
	3.1 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Diterapkan
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	1.2 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Diterapkan
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Diterapkan
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan	1.3 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Diterapkan
	2.3 Penentuan komposisi Dewan Komisaris	Diterapkan

Komisaris	memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	
Prinsip	Rekomendasi	Status
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.4 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Diterapkan
	2.4 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	Diterapkan
	3.4 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Diterapkan
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi.	Diterapkan
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	1.5 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Diterapkan
	2.5 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Diterapkan
	3.5 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Diterapkan
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.6 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Diterapkan
	2.6 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Diterapkan
	3.6 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Diterapkan
Prinsip	Rekomendasi	Status
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola	1.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Diterapkan
	2.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan	Diterapkan

Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	antikorupsi dan anti-fraud.	
	3.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Diterapkan
	4.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Diterapkan
	5.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Diterapkan
	6.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan
Aspek 5: Keterbukaan Informasi		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	1.8 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Diterapkan
	2.8 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Diterapkan

<i>Principle</i>	<i>Recommendation</i>	<i>Status</i>
Aspect 1: Relation of Public Listed Company with Shareholders in Securing the Rights of Shareholders		
Principle 1 <i>Increasing Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	<i>1.1 Public Listed Company has method or technical procedures of voting, either on open or closed basis which promote independence and the best interest of shareholders.</i>	<i>Applied</i>
	<i>2.1 All Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company present at the Annual GMS.</i>	<i>At the Annual GMS of fiscal year 2016, the Board of Directors and the Board of Commissioners attended that meeting, except one Commissioner and one member of the Board of Directors who were indisposed due to urgent need that is unavoidable</i>
	<i>3.1 Summarized minutes of GMS are available on Website of Public Listed Companies at least for 1 (one) year.</i>	<i>Applied</i>
Principle 2 <i>Improving Quality of Communications of Public Listed Company with Shareholders or Investors</i>	<i>1.2 Public Listed Company has the policy for communication with shareholders or investors.</i>	<i>Applied</i>
	<i>2.2 Public Listed Company disclosed the communication policy of the Company with shareholders or investors in Website.</i>	<i>Applied</i>
Aspect 2: Function and roles of the Board of Commissioners		
Principle 3 <i>Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	<i>1.3 Determining the number of members of the Board of Commissioners considering conditions of Public Listed Company.</i>	<i>Applied</i>
	<i>2.3 Determining the composition of the Board of Commissioners considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	<i>Applied</i>
Principle	Recommendation	Status
Principle 4 <i>Improving the Quality of Performance of Tasks and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	<i>1.4 The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	<i>Applied</i>
	<i>2.4 The self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners, is specified through an Annual Report of</i>	<i>Applied</i>

	<i>Public Listed Company</i>	
	<i>3.4 The Board of Commissioners has the policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in any financial crime.</i>	<i>Applied</i>
	<i>4.4 The Board of Commissioners or the Committee that perform Nomination and Remuneration functions prepare the succession policy in the Nomination of Members of the Board of Directors.</i>	<i>Applied</i>
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors		
Principle 5 <i>Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors</i>	<i>1.5 Determination of number of members of the Board of Directors by considering condition of Public Listed Company and effectiveness in decision making.</i>	<i>Applied</i>
	<i>2.5 Determination of composition of members of the Board of Directors by considering diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	<i>Applied</i>
	<i>3.5 Members of the Board of Directors in charge of accounting or financial has the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	<i>Applied</i>
Principle 6 <i>Improving Quality of implementation of Tasks and Responsibilities of the Board of Directors</i>	<i>1.6 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess performance of the Board of Directors.</i>	<i>Applied</i>
	<i>2.6 Self-assessment policy to assess performance of the Board of Directors is expressed through annual report of the Public Listed Company.</i>	<i>Applied</i>
	<i>3.6 The Board of Directors has the policy related to resignation of members of the Board of Directors if it is involved in any financial crimes.</i>	<i>Applied</i>
Principle	Recommendation	Status
Aspect 4: Stakeholder Participation		
Principle 7	<i>1.7 Public Listed Company has the</i>	<i>Applied</i>

<i>Improving the Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation</i>	<i>policy to prevent insider trading.</i>	
	<i>2.7 Public Listed Company has the policy of anti-corruption and anti-fraud.</i>	<i>Applied</i>
	<i>3.7 Public Listed Company has the policy of selection and improvement of ability of suppliers or vendors.</i>	<i>Applied</i>
	<i>4.7 Public Listed Company has the policy on fulfillment of the creditor's rights</i>	<i>Applied</i>
	<i>5.7 Public Listed Company has the policy of whistleblowing system</i>	<i>Applied</i>
	<i>6.7 Public Listed Company has the policy of long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	<i>Remuneration structure of the Board of Directors and Employees that are applicable now is deemed able to support the performance of the Board of Directors and the employees that will pose long-term impact to the Company's performance</i>
Aspect 5: Information Disclosure		
Principle 8 <i>Improving Implementation of Information Disclosure</i>	<i>1.8 Public Listed Company utilizes the use of information technology more widely besides of website as an information disclosure media.</i>	<i>Applied</i>
	<i>2.8 Annual report of Public Listed Company disclose the final beneficiary in the share ownership of Public Listed Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of final beneficiary in the Public Listed Company through the majority and controlling shareholders.</i>	<i>Applied</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

A. Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Lingkungan

Adalah merupakan suatu komitmen perusahaan dalam mematuhi UU 1 Tahun 1970 dalam menjalani Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan. Komitmen tertuang pada kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Selain sebagai pemenuhan pelaksanaan UU, pelaksanaan K3 di PT. Ricky Putra Globalindo, tbk juga untuk kesejahteraan seluruh karyawannya dimana karyawan dijamin Keselamatan dan Kesehatannya selama bekerja di perusahaan. Selain itu dari aspek lingkungan perusahaan memperhatikan nilai ambang batas emisi maupun limbah yang dibuang. Salah satu upayanya adalah dengan melaksanakan program 3R (Reduce, Reused, & Recycle) dalam pengolahan limbah maupun sampah, antara lain pemanfaatan ulang kemasan karton, kertas dan air limbah, serta mengganti lampu-lampu *photoluminescent* dengan lampu LED.

Hasil pelaksanaan K3 di perusahaan dirasakan oleh seluruh karyawan dan masyarakat disekitar perusahaan. Salah satunya dengan adanya tim Damkar (Pemadam Kebakaran) dengan disediakan kendaraan dan alat pemadam kebakaran yang memadai siap menanggulangi serta mencegah kebakaran yang mungkin terjadi di perusahaan dan diarea pemukiman masyarakat sekitar perusahaan. Salah satu reward dari pelaksanaan K3 adalah pass audit dari buyer-buyer Internasional seperti AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, & Disney yang merupakan stakeholder dari Perusahaan PT. Ricky Putra Globalindo, tbk. Selain itu tingkat kecelakaan semakin menurun tiap tahunnya dan tidak pernah terjadi kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa serta cacat. Hal ini terwujud dengan adanya komitmen perusahaan dan dukungan seluruh karyawan perusahaan yang telah membudayakan K3 di perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

A. Occupation Health & Safety and Environment

It is a commitment of the company to comply with Law 1 of 1970 in implementing the Occupation Health and Safety (OHS) in the company. the commitment is specified in the company's policy, namely, the Occupational Health, Safety, and Environment Policy. In addition for complying with the Law, implementation of OHS (K3) in PT. Ricky Putra Globalindo, tbk is also for the welfare of all its employees by which the employees are secured for their Safety and Health during their employment with the company. In addition, from the environmental aspect, the company pays attention to both emission and waste discharge thresholds. One of its efforts is to implement the 3R (Reduce, Reused, & Recycle) program in waste and garbage treatment, such as, reusing of cardboard packaging, papers and sewage water, and replacing the photoluminescent lights with LED lights.

The results of the OHS/K3 implementation in the company have been perceived by all employees and the community around the company. One of them is the availability of a Fire Fighter Team (Fire Fighter) with vehicles and adequate fire extinguishers made available ready to overcome and prevent the fires that likely to occur in the company and in the community's residential areas around the company. One of rewards from the implementation of OHS/K3 is pass audit from the International buyers such as AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, and Disney who are stakeholders of PT. Ricky Putra Globalindo, tbk. In addition, the accident rate has declined from year to year and there have been no accidents that cause deaths and disability.

➤ **Kegiatan Rutin**

- Training terkait K3 yang telah dijadwalkan dan ditentukan berdasarkan Training Needs Assessment (TNA) yaitu tinjauan kebutuhan training.
- Perawatan fasilitas K3 antara lain lampu emergency, pintu darurat serta kotak P3K;
- Meeting rutin P2K3 setiap bulan;
- Internal audit permasalahan K3 rutin 2 kali dalam 1 tahun;
- Medical Check Up Karyawan.

➤ **Kegiatan Tahunan**

- Penilaian K3 Ricky Group di bulan K3 (Jan-Feb);
- Pemeriksaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) oleh dinas pemadam kebakaran;
- Perlombaan penggunaan APAR & Mobil Pemadam Ricky Group;
- Pelaksanaan Donor Darah dengan Kerjasama pihak PMI Kota Bogor;
- Penyuluhan Ibu Hamil

➤ *Routine Activities*

- *OHS/K3 related trainings that have been scheduled and determined based on the Training Needs Assessment (TNA).*
- *Maintenance of OHS/K3 facilities, such as, emergency lights, emergency exit and First Aids Kit box;*
- *P2K3 meetings regularly every month;*
- *Internal audit on OHS/K3 issues regularly 2 times in 1 year;*
- *Medical Check Up of Employees.*

➤ *Annual Activities*

- *OHS/K3 Assessment of Ricky Group within the OHS/K3 months (Jan-Feb);*
- *APAR (Portable Fire Extinguisher) Examination by the fire department;*
- *Contest of Use of APAR & Fire Car of Ricky Group;*
- *Implementation Blood Donor in Cooperation with PMI Bogor City;*
- *Counseling for Pregnant Mothers*

B. Kegiatan Umum

Selain menerapkan K3 dalam kegiatan usaha demi menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman baik bagi pekerja dan penduduk sekitar, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. juga mendukung kegiatan kemasyarakatan lainnya. Hal itu dilakukan demi terciptanya lingkungan masyarakat yang maju dan sejahtera dilingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

- Kerjasama terhadap puskesmas sekitar dalam peningkatan kesehatan masyarakat;
- Menggunakan tenaga kerja dari penduduk setempat;
- Bersama-sama masyarakat dan tokoh agama sekitar melaksanakan Kurban setiap Idul Adha;
- Mendukung acara-acara keagamaan di sekitar perusahaan;
- Mendukung Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

B. General Activities

In addition to implementing the OHS/K3 in business activities for the sake of creating a safe and convenient work environment for both workers and the surrounding residents, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk., also supports other community activities. These are conducted for the creation of well-developed and prosperous community environment around the company. Thee activities include:

- *Cooperation for the surrounding community health centers (puskesmas) in improvement of public health;*
- *Hiring labors from local people;*
- *Together with surrounding community and religious leaders, conducting Qurban worship in every Idul Adha;*
- *Supporting religious events around the company;*
- *Supporting the Development of Small and Medium Enterprises (SMEs). Through giving supports in the form of training facilities and funds to the SMEs who cooperate with the Company.*

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dengan komitmen perusahaan dalam kegiatan sosial, perusahaan pada tahun 2016 ini bekerja sama dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja mengadakan pemberian sumbangan kebutuhan-kebutuhan untuk panti rehabilitasi sosial penyandang disabilitas dan tunawisma di Kabupaten Bogor yang disebut Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman dan berlokasi tidak jauh dari lingkungan perusahaan. Pemberian sumbangan diserahkan langsung kepada Kepala pengurus Balai Kesejahteraan Sosial. Kegiatan ini disambut baik oleh pengurus dan seluruh penghuni panti Balai Kesejahteraan Sosial. Dengan adanya kegiatan ini perusahaan berharap pelatihan yang dilakukan oleh Balai Kesejahteraan Sosial dapat berjalan dengan baik dan bekesinambungan. Para penghuni panti diharapkan mampu bersaing di dunia kerja dengan kemampuan yang diperoleh dari pendidikan selama karantina di Panti Balai Kesejahteraan Sosial.

LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN

Perseroan menyediakan sarana pengaduan dan layanan konsumen melalui telepon di 021- 6342330 atau e-mail Perseroan yaitu corporate@rpg.co.id. Selain itu, sarana pengaduan dan layanan konsumen juga dapat disampaikan melalui toko dan jaringan distribusi Perseroan. biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait aspek tanggung jawab produk tidak melebihi satu milyar rupiah.

Social and Communal Development

With the company's commitment to the social activities, the company in this 2016 in cooperation with the Worker Social Service Office (Dinas Sosial Tenaga Kerja) conducted an action of giving donation of needs to the social rehabilitation nursing for people with disability and homeless in Bogor regency called Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman and located not far from the company site. The Donations was given directly to the Management Head of Balai Kesejahteraan Sosial (Social Welfare Center). This activity was welcomed by the management and all of the nursing occupants in the Balai Kesejahteraan Sosial. With this activity the company hopes the training that is conducted by the Balai Kesejahteraan Sosial can run properly and continually. The nursing occupants are expected to be able to compete in the employment world with the abilities they gained from education during quarantine at the Balai Kesejahteraan Sosial Nursing

CONSUMER COMPLAINT SERVICE

The Company provides a consumer complaint and service facility by phone at 021-6342330 or by the Company's e-mail, corporate@rpg.co.id. In addition, the consumer complaint and service facility can also be submitted via stores and distribution networks of the Company. The costs incurred by the Company related to product liability aspect shall not exceed one billion rupiah.

Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Table of Social and Community Activities

Kegiatan	Pelaksanaan	Biaya
Donor darah dilakukan 4 kali dalam setahun dengan peserta 100 orang	Tim HRD bekerja sama dengan PMI Bogor dan Bandung	Rp 29,000,000
Sumbangan/ donasi kegiatan eksternal dan Internal Perseroan	Pengurus Perseroan yang bertindak sebagai panitia	Rp 200,000,000
Medical check up karyawan	Pengurus Perseroan yang bertindak sebagai panitia	Rp 78,100,000
Mendukung acara keagamaan dan perawatan tempat ibadah di lingkungan sekitar Perseroan	Pengurus Perseroan yang bertindak sebagai panitia	Rp 90,000,000

<i>Activities</i>	<i>Implementation</i>	<i>Cost</i>
<i>Blood donation 4 times a year with 100 participants</i>	<i>The HRD team in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) of Bogor and Bandung branches</i>	<i>Rp 29,000,000</i>
<i>Donation for the Company's external and internal activities</i>	<i>The Management of the Company acting as the committee</i>	<i>Rp 200,000,000</i>
<i>Medical check up of employees</i>	<i>The Management of the Company acting as the committee</i>	<i>Rp 78,100,000</i>
<i>To support religious events and maintenance of worship places in the environment around the Company</i>	<i>The Management of the Company acting as the committee</i>	<i>Rp 90,000,000</i>



**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017 dan 2016
*Consolidated Financial Statements
December 31, 2017 and 2016***



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2017

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Paulus Gunawan
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Paulus Gunawan
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Phone number : (021) 634 2330
Position : President Director

2. Nama : Tirta Heru Citra
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Direktur

2. Name : Tirta Heru Citra
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Barat
Phone number : (021) 634 2330
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

4. *Responsible for the internal control system of the Entity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,

23 Maret 2018 /March 23, 2018



Paulus Gunawan

Tirta Heru Citra

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 032/JPL-HO/LAI-RPG/III/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Nomor : 032/JPL-HO/LAI-RPG/III/2018

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Consolidated Financial
Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Poltak Lian & Rekan

Registered Public Accountants

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 392 7208, 391 6421, 391 6436
Fax : (+6221) 392 7192
Website : www.lea-id.com
License No : 696/KM.1/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dalam laporannya tanggal 21 Maret 2017.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 21, 2017.



Poltak Situmorang, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. : AP.0380
23 Maret 2018/March 23, 2018

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 74	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T	2 0 1 7	Catatan/ <i>Notes</i>	2 0 1 6	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	77,252,208,696	4	62,292,801,654	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5		<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	69,469,334,102		59,869,681,835	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 4.482.649.306 (2017) dan Rp 2.986.286.468 (2016)	225,320,584,268		227,996,764,443	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,482,649,306 (2017) and Rp 2,986,286,468 (2016)</i>
Piutang lain-lain		6		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	10,140,053,033		23,949,565,238	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	13,123,502,421		11,399,597,566	<i>Third parties</i>
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 4.202.804.823 (2017) dan Rp 3.128.233.156 (2016)	575,859,991,557	7	501,735,210,108	<i>Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 4,202,804,823 (2017) and Rp 3,128,233,156 (2016)</i>
Pajak dibayar di muka	10,492,966,801	18a	8,971,241,093	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	46,146,437,304	8	36,396,185,303	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	10,015,916,098	9	11,325,776,299	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	<u>1,037,820,994,280</u>		<u>943,936,823,539</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	5,206,856,201	18d	3,624,123,427	<i>Deferred tax asset</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 357.083.266.076 (2017) dan Rp 319.882.083.188 (2016)	323,156,365,786	10	332,510,848,915	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 357,083,266,076 (2017) and Rp 319,882,083,188 (2016)</i>
Aset tidak berwujud	2,798,266,397	11	2,490,469,800	<i>Intangible assets</i>
Properti investasi	1,031,512,500	12	1,103,062,500	<i>Investment property</i>
Biaya renovasi tangguhan	1,890,803,769	13	2,137,810,260	<i>Deferred cost of renovation</i>
Uang jaminan	2,539,989,349	14	2,880,786,625	<i>Security deposits</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>336,623,794,002</u>		<u>344,747,101,527</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u>1,374,444,788,282</u>		<u>1,288,683,925,066</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	252,898,719,522	15	334,879,636,394	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Accounts payable
Pihak berelasi	34,772,731,455		32,681,968,009	Related parties
Pihak ketiga	214,940,865,014		54,820,708,391	Third parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak berelasi	33,579,593,519		34,576,503,288	Related parties
Pihak ketiga	9,710,042,140		11,507,523,062	Third parties
Utang pajak	3,664,683,436	18b	4,713,048,426	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	11,740,703,601	19	13,629,058,714	Accrued expenses
Uang muka penjualan	7,125,714,271	20	6,096,712,940	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	300,901,891,214	21	322,216,057,418	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	3,889,899,842	22	6,633,895,063	Obligation under capital lease -
Total Liabilitas Jangka Pendek	873,224,844,013		821,755,111,705	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2,873,840,145	18d	3,494,414,815	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	30,492,569,393	21	20,095,290,649	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	3,203,812,387	22	3,054,275,870	Obligations under capital lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	34,384,350,648	23	27,785,761,962	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	70,954,572,573		54,429,743,296	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	944,179,416,586		876,184,855,001	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham	320,858,755,000	24	320,858,755,000	Issued and fully paid capital - 641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	25	4,884,758,116	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya	850,000,000	26	750,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	73,623,719,116		64,219,447,422	Unappropriated
Translasi mata uang asing	92,020,376		(166,670,743)	Foreign currency translation
Total Ekuitas Pemilik Ekuitas Induk	405,398,249,158		390,546,289,795	Total Equity to Owners of the Parent Equity
Kepentingan Nonpengendali	24,867,122,538	27	21,952,780,270	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	430,265,371,696		412,499,070,065	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,374,444,788,282		1,288,683,925,066	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	1,600,432,168,098	28	1,221,519,096,811	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(1,291,873,066,620)	29	(946,369,710,149)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	308,559,101,478		275,149,386,662	GROSS PROFIT
BIAYA OPERASI				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	133,841,593,699	30	129,416,573,385	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	76,648,869,252	31	78,533,256,149	General and administrative expenses
Jumlah biaya operasi	210,490,462,951		207,949,829,534	Total operating expenses
LABA OPERASI	98,068,638,527		67,199,557,128	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan sewa	4,554,029,056		3,441,123,364	Rent income
Pendapatan atas penjualan waste	4,807,281,236		7,234,837,438	Sales waste income
Penghasilan bunga	626,434,281		473,167,706	Interest income
Laba penjualan aset tetap, neto	372,929,818	10	1,194,703,545	Gain on sale of fixed assets, net
Beban bunga	(64,681,012,582)	32	(61,345,447,564)	Interest expenses
Beban tebusan pengampunan pajak	(305,298,678)		(92,373,188)	Tax amnesty expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(5,604,230,066)		13,178,672,825	Gain (loss) on foreign exchange, net
Rugi penjualan entitas asosiasi	-		(447,960,632)	Loss from sale associated
Beban penurunan nilai piutang	(1,496,362,838)	5	(174,621,897)	Allowance for receivables impairment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,074,571,667)	7	(335,167,838)	Provision for impairment in inventory
Beban lain-lain, neto	(9,458,990,502)		(6,964,047,354)	Miscellaneous charges, net
Jumlah beban lain-lain, neto	(72,259,791,942)		(43,837,113,596)	Total other charges, net
LABA SEBELUM PAJAK	25,808,846,585		23,362,443,531	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(10,751,898,546)	18c	(8,507,227,348)	Current tax
Pajak tangguhan	1,501,614,660	18d	(821,789,665)	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	(9,250,283,886)		(9,329,017,013)	Total tax expenses, net
LABA TAHUN BERJALAN	16,558,562,698		14,033,426,519	INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kerugian aktuarial - imbalan kerja	(2,389,552,106)	18d, 23	(1,070,654,501)	Actuarial loss - employee benefit -
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	258,691,119		317,231,897	Foreign currency translation -
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14,427,701,711		13,280,003,916	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	12,567,319,217		11,471,473,841	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	3,991,243,481	27	2,561,952,678	Non-controlling interest -
	16,558,562,698		14,033,426,519	Total comprehensive income attributable to:
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Owners of the parent entity -
- Pemilik entitas induk	11,688,115,343		10,802,983,465	Non-controlling interest -
- Kepentingan nonpengendali	2,739,586,368	27	2,477,020,451	
	14,427,701,711		13,280,003,916	
LABA PER SAHAM DASAR	19.58	33	17.88	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity							Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahkan Modal Disetor, Net/ Additional Paid-in Capital, Net	Saldo Laba (Retained Earnings)		Transaksi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Equity			
Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated				Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo per 31 Desember 2015	320.858.755.000	4.884.758.116	650.000.000	55.758.848.383	(483.902.640)	381.668.458.859	18.410.584.654	400.079.043.513	Balance as of December 31, 2015			
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserves			
Dividen	26	-	-	-	(1.925.152.530)	(1.925.152.530)	-	(1.925.152.530)	Dividend			
Penambahan modal disetor		-	-	-	-	-	1.065.175.166	1.065.175.166	Additional paid-in capital			
Laban tahun berjalan	27	-	-	-	11.471.473.842	11.471.473.842	2.561.952.677	14.033.426.519	Income current year			
Transaksi mata uang asing		-	-	-	317.231.897	317.231.897	-	317.231.897	Foreign currency translation			
Kerugian aktuaria - imbalan kerja		-	-	-	(985.722.273)	(985.722.273)	(84.932.227)	(1.070.654.500)	Actuarial loss - employee benefit			
Saldo per 31 Desember 2016	320.858.755.000	4.884.758.116	750.000.000	64.219.447.422	(166.670.743)	390.546.289.795	21.952.780.270	412.499.070.065	Balance as of December 31, 2016			
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserves			
Dividen	26	-	-	-	(1.925.152.530)	(1.925.152.530)	-	(1.925.152.530)	Dividend			
Penambahan modal disetor	25	-	5.088.996.550	-	-	5.088.996.550	174.755.900	5.263.752.450	Additional paid-in capital			
Transaksi mata uang asing		-	-	-	-	258.691.119	-	258.691.119	Foreign currency translation			
Laban tahun berjalan	27	-	-	-	12.567.319.217	12.567.319.217	3.991.243.481	16.558.562.698	Income current year			
Kerugian aktuaria - imbalan kerja		-	-	-	(1.137.894.993)	(1.137.894.993)	(1.251.657.113)	(2.389.552.106)	Actuarial loss - employee benefit			
Saldo per 31 Desember 2017	320.858.755.000	9.973.754.666	850.000.000	73.623.719.116	92.020.376	405.398.249.158	24.867.122.538	430.265.371.696	Balance as of December 31, 2017			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are
 an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2017
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,597,848,615,735	1,194,450,414,948	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lain	(1,152,015,539,628)	(913,680,262,262)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(221,662,237,235)	(197,760,491,535)	<i>Payment to directors and employees</i>
Penerimaan restitusi pajak	-	9,927,559,044	<i>Received on tax restitution</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(11,350,912,364)	(10,443,099,386)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>212,819,926,508</u>	<u>82,494,120,809</u>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	10,601,580,369	6,617,870,203	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(43,375,938,666)	(41,028,603,915)	<i>Payment to acquire fixed assets</i>
Penerimaan bunga	626,434,281	473,167,706	<i>Interest received</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(32,147,924,016)</u>	<u>(33,937,566,006)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	3,745,698,227	38,936,434,161	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(88,089,431,792)	(43,873,625,316)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang	18,857,714,803	57,419,613,973	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(30,767,261,753)	(18,265,909,071)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	(1,925,152,530)	(1,925,152,530)	<i>Payment for dividend</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(2,594,458,704)	(9,550,050,258)	<i>Payment for obligation under capital lease</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(64,681,012,582)	(60,280,272,398)	<i>Payment of interest and financial charges</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(165,453,904,331)</u>	<u>(37,538,961,439)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	15,218,098,161	11,017,593,364	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(258,691,119)	(234,047,789)	Effects of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	62,292,801,654	51,509,256,079	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>77,252,208,696</u>	<u>62,292,801,654</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta Pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M., No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar untuk mengikuti beberapa Peraturan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 terkait dengan perencanaan dan implementasi atas Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 terkait Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Publik. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham : Tahun/
dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. Year 1997
Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada
Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 Year 1999
saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada
Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 Year 2004
saham. Sebanyak 353.717.510 saham tersebut telah
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli
2004.

1. GENERAL

a. *The Entity's Establishment and General Information*

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M., concerning the changes of the Entity's Article of Association, in conformity with several regulations such as, Financial Services Authority (OJK) Rule No. 32/POJK.04/2014 regarding planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of a Public Entity and OJK Rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the public Entity's Boards of Commissioners and Directors. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, which are its plants located in Citeureup, Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. *Public Offering of Shares of the Entity*

: Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., No. 07 tanggal 23 Juni 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	: Andrian Gunawan
Komisaris	: Victor Richard Franziskus
Komisaris Independen	: Subandi Sihman
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	: Paulus Gunawan
Direktur	: Tirta Heru Citra
Direktur	: Charlie Nawawi
Direktur Independen	: Iwan

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2003. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Ketua	: Subandi Sihman
Anggota	: Surya Junawan : Raymond Ellion

Pada tahun 2017, Entitas dan Entitas Anak masing-masing mempunyai rata-rata 2.179 karyawan tetap (2016: 1.590 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2017 sebesar Rp 99.310.526.825 (2016: Rp 176.273.712.385).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2017	2016	2017	2016
				%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	20,160,423,011	16,079,981,729
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	32,743,465,855	27,644,252,698
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	24,940,119,603	16,843,852,705
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	31,469,014,932	27,655,536,184
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	24,627,742,111	20,754,132,143
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	31,654,580,670	25,248,480,847
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/Distribution	2011	60,00	60,00	94,665,638,980	95,291,085,958
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	90,00	90,00	101,917,300,782	92,745,248,754
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	12,700,864,245	13,890,689,374
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	65,00	65,00	67,712,405,674	65,128,743,266
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	90,00	90,00	36,723,914,680	31,201,085,449
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	80,00	80,00	14,554,068,007	8,420,782,300
Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	362,703,939	1,228,320,874
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/Distribution	2014	51,00	51,00	53,251,581,455	34,279,771,758

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed No. 07, dated June 23, 2014 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Board of Commissioners :			
Andrian Gunawan	:	Andrian Gunawan	: President Commissioner
Victor Richard Franziskus	:	Victor Richard Franziskus	: Commissioner
Subandi Sihman	:	Subandi Sihman	: Independent Commissioner
Board of Directors :			
Paulus Gunawan	:	Paulus Gunawan	: President Director
Tirta Heru Citra	:	Tirta Heru Citra	: Director
Charlie Nawawi	:	Charlie Nawawi	: Director
Iwan	:	Iwan	: Independent Director

The Entity's Audit Committee was established in 2003. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Subandi Sihman	:	Subandi Sihman	: Chairman
Surya Junawan	:	Surya Junawan	: Members
Raymond Ellion	:	Raymond Ellion	: Members

In 2017, the Entity and its Subsidiaries had an average number of permanent employees of 2,179 people (2016: 1,590 people) (unaudited). Total salaries and allowances of employess in 2017 amounted Rp 99,310,526,825 (2016: Rp 176,273,712,385).

d. Consolidated Subsidiaries

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

e. **Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Entitas pada tanggal 23 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012.

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Dalam tahun berjalan, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah standar baru, amandemen dan interpretasi PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017, namun tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

1. **GENERAL (Continued)**

e. **Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries were completed and authorized for issuance by the Entity's management on March 23, 2018.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. VIII.G.7, regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies and enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. **Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements, except for statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

c. **Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)**

In the current year, the Entity and its Subsidiaries have applied a number of new standards, amendments, and interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operation and effective for accounting period beginning on January 1, 2017, but did not result in substantial impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1 "Financial Statements Presentation"
- PSAK No. 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements"
- PSAK No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK No. 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment Property"
- ISAK No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Entitas dan Entitas Anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam RUPS sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for company but not yet effective for the financial year begin or after the date 1 January 2018 are as follows:

- Amendment PSAK No. 2 "Cash Flow Statements - Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to PSAK No. 46 "Income Tax - Recognition of Deferred Tax Asset on Unrealised Losses"
- Amendments to PSAK No. 62 "Insurance Contract"
- PSAK No. 71 "Financial Instrument"
- PSAK No. 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK No. 73 "Leases"
- ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Advances"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Entity and its Subsidiaries. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Group losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Group apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

(1) Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(3) Entitas Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat	13,548.00	13,436.00	United States Dollar (US\$) 1
1 Euro	16,173.62	14,161.55	Euro 1
1 Dong Vietnam	0.595	0.59	Vietnam Dong 1

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

A person or Entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.

f. Foreign Currency Translation

(1) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Entity and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Entity.

(2) Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

(3) Foreign Currency Entities

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

(2) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek, dan disajikan sebesar nilai nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Translation (Continued)

(2) Transactions and Balances (Continued)

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits", and time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as short-term investment and as presented at nominal value.

h. Accounts Receivable

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. **Persediaan** (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. **Biaya Dibayar di Muka dan Biaya Renovasi Tangguhan**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan dibebankan selama masa sewa bangunan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. **Investasi**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi adalah semua entitas dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya mempunyai kepemilikan saham antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui pada harga perolehan.

Dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Entitas dan Entitas Anak atas laba atau rugi Entitas investee atau bagian atas pergerakan pada nilai cadangan setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari Entitas investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Bagian laba atau rugi Entitas dan Entitas Anak diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian dari pergerakan pada cadangan setelah tanggal akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dividen yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

l. **Aset Tetap dan Penyusutan**

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

i. **Inventories** (Continued)

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. **Prepaid Expenses and Deferred Cost of Renovation**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Renovation costs rent of building are capitalized and expensed over the lease term of the building using the straight-line method.

k. **Investment**

Investment in Associate Entities

Associates are all entities over which the Entity and its Subsidiaries has significant influence but not control, generally acEntitying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in Associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

Under equity method, investment is initially recorded at cost and increased or decreased to recognized the Entity's and its Subsidiaries shares on profit or loss of investee or part of mutation of allowance after acquisition date. Profit distribution (except for share dividend) received from investee will decrease the carrying amount of investment. Share in profit or loss of the Entity and its Subsidiaries are recognized in consolidated statements of profit and loss and movement in the allowance after acquisition date is recognized in other comprehensive income.

Dividend receivables from Associates are recognized as reductions in the carrying amount of the investments.

l. **Fixed Assets and Depreciation**

Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

I. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10 - 16
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan restoran	5
Kendaraan	5
Peralatan tambak	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Year	
20	Buildings and infrastructure
10 - 16	Machinery
5	Office equipment
5	Factory equipment
5	Restaurant equipment
5	Vehicles
5	Pond equipment

Land is recorded at cost, and not depreciated. Initial legal cost to acquire legal right is recognized as a part of land acquisition, such expenses are not depreciated.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. **Properti Investasi**

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Entitas. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. **Aset Tak Berwujud**

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan dengan dasar biaya pada saat harga perolehan. Biaya ini diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan dan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Hak waralaba (*franchise*) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

o. **Sewa**

Sewa Operasi

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. **Investment Property**

Investment property consist of store building , owned and not use for the Entity, and recorded using cost model.

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. **Intangible Assets**

Computer software licenses acquired are capitalized at cost incurred to acquire and make the software ready for use on the basis of the cost at the time of the acquisition price. These costs are amortized over the useful lives (4 years).

The costs associated with developing and maintaining computer software programs are recognized as an expense in the period incurred.

Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).

o. **Leases**

Operating Lease

Determination whether an arrangement is , or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset. Leased in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Lessee mengkapitalisasi sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa-Menyewa Biasa – Lessor

Aset sewa guna usaha yang disewakan melalui sewa-menyewa biasa termasuk dalam aset tetap di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut disusutkan selama estimasi masa manfaatnya seperti aset tetap lainnya yang sejenis. Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Transaksi Jual dan Sewa-balik

Transaksi jual dan sewa-balik harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai pendapatan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, harus diakui segera pada periode berjalan apabila penyewaan kembali merupakan sewa guna usaha pembiayaan atau keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali merupakan sewa-menyewa biasa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases (Continued)

Financial Lease - As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are appropriated between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to the current operations.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating lease-Lessor

Assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. The assets are depreciated at their estimated useful life. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and Leaseback Transactions

Sale and leaseback transactions should be treated as 2 (two) separate transactions. If the leaseback is a finance lease, the excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain which should be amortized on a straight-line basis over the lease term or in case of loss incurred, loss should be recognized in the current period. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Entity and its Subsidiaries recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Business Combinations on Entities under Common Control

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sipengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. *Business Combinations on Entities under Common Control (Continued)*

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Penjualan dari penjualan makanan dan minuman diakui berdasarkan penerimaan yang dicatat oleh POS register.

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Stock Issuance Costs

The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Sales of food and beverage are recognized based on the revenue recorded by POS Register.

Sales of services are recognized in the accounting period in which services are rendered.

Expense are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

t. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of income except to extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the consolidated statement of financial position date.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assesment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

v. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the profit and loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No.13/2003. The Entity and Subsidiaries have not set aside fund related to the employee benefits. Employee benefits was calculated using *Projected Unit Credit* method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja", antara lain menghapus koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba.

x. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) tersedia untuk dijual, dan (iv) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

(i) Nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Employee Benefits (Continued)

Effective on January 1, 2015, the Entity has adopted SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefit", among others, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gain or loss which recognized as income or expenses in profit or loss. Remeasurements of post-employment benefit liability are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit and loss but reflected immediately in retained earning.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

y. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the following categories: (i) Financial assets at fair value through profit or loss, (ii) Held to-maturity (HTM) Investments, (iii) Available-for-Sale, and (iv) Loans and receivables. The classifications depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(i) Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designed upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Nilai wajar melalui laba atau rugi (Lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

(ii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Entitas mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Piutang usaha (Catatan 2h), piutang lain-lain dan uang jaminan Entitas dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Financial Assets (Continued)

(i) Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

There were no the Entity and its Subsidiaries' assets which have classified as financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Held-to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Entity and its Subsidiaries has no any held-to-maturity investments.

(iii) Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

The Entity and its Subsidiaries has no any available-for-sale investments.

(vi) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Accounts receivable (Note 2h), other receivables and security deposits of the Entity and its Subsidiaries are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. *Financial Assets* (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Financial Assets (Continued)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. *Financial Assets* (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

z. Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak ada liabilitas Entitas dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah pinjaman bank, utang usaha dan utang lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries classify their financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains and losses of financial liabilities categorised as held for trading are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

There were no Entity and its Subsidiaries liabilities which have classified as financial liabilities at fair value through consolidated profit and loss.

- (ii) Financial liabilities at measured at amortised cost

Financial liabilities which have not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost consist of account payable, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and long-term bank loans. Measured at amortised cost are bank loan, trade and other payables.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

aa. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

bb. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2y dan 2z.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. *Netting of Financial Assets and Financial Liabilities*

The Entity and its Subsidiaries only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

bb. *Use of Estimates*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

In applying the Entity and its Subsidiaries accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Judgements

The following considerations are made by management in the application of accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries establish a classification of the assets and certain liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set PSAK No.55 filled.Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in Notes 2y and 2z.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Entitas dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

a. **Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 10.

b. **Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (Continued)

Estimates and Assumptions

The Entity and its Subsidiaries based on assumptions and estimates of parameters available at time the consolidated financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

a. **Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the similiar industry and experience with similiar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.

b. **Provision for Post-Employment Benefits**

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 23.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (Continued)

c. *The Fair Value of Financial Assets and Liabilities*

The Indonesian Financial Accounting Standards requires the measurement of certain financial assets and financial liabilities at their fair value, and this presentation requires accounting estimates and judgement. The component of significant fair value measurement are determined based on the objective evidences which could be verified (such as exchange rate, interest rate), meanwhile time and amount could be differ due to using the difference method. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 34.

d. *Deferred Tax Assets*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,706,879,309	1,700,569,135	Rupiah
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	27,456,385,121	19,805,764,026	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11,800,463,740	4,194,311,194	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,304,394,470	2,146,213,677	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	718,819,576	348,465,497	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	415,116,329	784,961,170	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	412,533,118	124,787,389	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	366,752,358	91,510,621	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215,104,227	17,125,259,633	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	209,958,232	1,225,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	116,055,637	247,134,915	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	32,689,406	6,357,626	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Kosipa	31,834,221	82,951,951	PT Bank Kosipa
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2,125,335	1,203,840	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,517,516,568	396,580,469	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8,379,994,174	3,750,692,634	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,987,621,440	104,446,896	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,077,851,906	7,260,013,211	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	326,600,739	1,469,803,006	PT Bank Panin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	33,896,148	34,466,431	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20,478,771	35,801,837	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	22,644,685	21,371,195	PT Bank Central Asia Tbk
Dong			Dong
Vietcombank	96,493,186	98,910,301	Vietcombank
Total bank	74,545,329,387	58,132,232,519	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1,460,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total deposito berjangka	1,000,000,000	2,460,000,000	Total time deposit
Total	77,252,208,696	62,292,801,654	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito			Time deposit
Rupiah	5% - 8%	5% - 7,5%	Rupiah

Seluruh kas dan setara kas Entitas dan Entitas Anak ditempatkan pada pihak ketiga.

The Entity and its Subsidiaries placed their cash and cash equivalents banks here cash to third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan Nama Debitur

a. By Debtors :

	2017	2016	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Uomo Donna Indonesia	26,019,978,122	24,840,147,754	<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
CV Mitra Garmindo	18,803,574,474	11,058,795,491	<i>CV Mitra Garmindo</i>
PT Prima Karya Garmindo	6,110,991,617	7,351,916,293	<i>PT Prima Karya Garmindo</i>
PT Taitat Putra Rejeki	5,666,865,349	3,765,775,220	<i>PT Taitat Putra Rejeki</i>
CV RR Lifestyle	3,650,478,665	3,355,400,688	<i>CV RR Lifestyle</i>
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,557,501,826	1,664,156,593	<i>PT Sekanskeen Ricky Indonesia</i>
Gunze Limited Apparel Company	2,524,061,495	2,737,079,806	<i>Gunze Limited Apparel Company</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,015,229,372	954,322,365	<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
PT Lancar Putra Abadi	1,532,040,043	2,041,050,541	<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	188,816,167	108,678,736	<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
Toyo Knit	170,358,619	1,538,460,337	<i>Toyo Knit</i>
PT Ricky Global Solution	158,588,438	29,581,794	<i>PT Ricky Global Solution</i>
CV Kawan Sejati	57,684,000	415,568,340	<i>CV Kawan Sejati</i>
PT Ricky Multi Karya	12,165,915	8,747,877	<i>PT Ricky Multi Karya</i>
PT Ricky Griya Indah	1,000,000	-	<i>PT Ricky Griya Indah</i>
	<u>69,469,334,102</u>	<u>59,869,681,835</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pelanggan dalam negeri	208,047,615,110	202,386,617,580	<i>Local customer</i>
Pelanggan luar negeri	21,755,618,464	28,596,433,331	<i>Foreign customer</i>
	<u>229,803,233,574</u>	<u>230,983,050,911</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,482,649,306)	(2,986,286,468)	<i>Provision for receivable impairment</i>
	<u>225,320,584,268</u>	<u>227,996,764,443</u>	
Total, neto	<u>294,789,918,370</u>	<u>287,866,446,278</u>	<i>Total, net</i>

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable :

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	154,062,807,158	149,728,352,400	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due :</i>
< 30 hari	68,468,813,831	66,542,489,227	<i>< 30 days</i>
31 - 60 hari	62,631,886,934	60,869,780,392	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	7,513,823,857	2,443,099,092	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	6,595,235,896	11,269,011,635	<i>> 90 days</i>
	<u>299,272,567,676</u>	<u>290,852,732,746</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,482,649,306)	(2,986,286,468)	<i>Allowance for receivables impairment</i>
Total, neto	<u>294,789,918,370</u>	<u>287,866,446,278</u>	<i>Total, net</i>

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	2017	2016	
Rupiah	277,516,949,212	262,256,299,415	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	21,755,618,464	28,596,433,331	<i>US Dollar</i>
	<u>299,272,567,676</u>	<u>290,852,732,746</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,482,649,306)	(2,986,286,468)	<i>Allowance for receivables impairment</i>
Total, neto	<u>294,789,918,370</u>	<u>287,866,446,278</u>	<i>Total, net</i>

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	2,986,286,468	2,811,664,571
Penambahan	1,496,362,838	174,621,897
Saldo akhir	<u>4,482,649,306</u>	<u>2,986,286,468</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 4.482.649.306 (2016: Rp 2.986.286.468) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang dijaminan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Entitas: Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214,959,000,000	214,959,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	130,000,000,000	130,000,000,000
Entitas Anak: Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,000,000,000	50,000,000,000
Dolar AS		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7,412,000	7,462,000

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The movement of provision for receivables impairment is as follows:

	2017	2016
Beginning balance		2,811,664,571
Additional		174,621,897
Ending balance		<u>2,986,286,468</u>

The management believes that the allowance for receivables impairment account from third parties as of December 31, 2017 amounting to Rp 4,482,649,306 (2016: Rp 2,986,286,468) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance for receivable impairment accounts was provided on receivables from related parties as the management believes that such receivables are fully performing.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	2017	2016	
Entity: Rupiah			Entity: Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214,959,000,000	214,959,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	130,000,000,000	130,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subsidiary: Rupiah			Subsidiary: Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
US Dollar			US Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7,412,000	7,462,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri atas:

	2017	2016
Pihak berelasi:		
PT Lancar Putra Abadi	6,972,981,335	9,181,199,426
PT Ricky Griya Indah	1,805,784,282	563,325,000
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	464,087,002	828,000,000
PT Ricky Tanaka Shisyu	400,000,000	3,359,000,000
CV Mitra Garmino	281,463,949	211,149,006
PT Ricky Multi Karya	215,736,465	155,275,665
PT Uomo Donna Indonesia	-	9,650,918,041
PT Ricky Global Solution	-	377,000
CV Kawan Sejati	-	321,100
Total piutang pihak berelasi	<u>10,140,053,033</u>	<u>23,949,565,238</u>

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables are consisted of:

	2017	2016	
Related parties:			Related parties:
PT Lancar Putra Abadi	6,972,981,335	9,181,199,426	PT Lancar Putra Abadi
PT Ricky Griya Indah	1,805,784,282	563,325,000	PT Ricky Griya Indah
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	464,087,002	828,000,000	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Ricky Tanaka Shisyu	400,000,000	3,359,000,000	PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mitra Garmino	281,463,949	211,149,006	CV Mitra Garmino
PT Ricky Multi Karya	215,736,465	155,275,665	PT Ricky Multi Karya
PT Uomo Donna Indonesia	-	9,650,918,041	PT Uomo Donna Indonesia
PT Ricky Global Solution	-	377,000	PT Ricky Global Solution
CV Kawan Sejati	-	321,100	CV Kawan Sejati
Total receivables from related parties	<u>10,140,053,033</u>	<u>23,949,565,238</u>	Total receivables from related parties

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	2017	2016	
Pihak berelasi (Lanjutan)	10,140,053,033	23,949,565,238	Related parties (Continued)
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang karyawan	2,156,795,240	3,562,677,740	Employees receivable
Pihak ketiga lain-lain	10,966,707,181	7,836,919,826	Other third parties
	<u>13,123,502,421</u>	<u>11,399,597,566</u>	
Total, neto	<u>23,263,555,454</u>	<u>35,349,162,804</u>	Total, net

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang.

Based on review of the status of individual other receivables account at end of year, the management of the Entity is of the opinion that it is not necessary to provide provision for receivables impairment, because the management believes that receivable are fully performing.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2017	2016	
Bahan baku	221,751,116,246	189,361,399,247	Raw material
Barang jadi	197,667,286,549	182,501,453,660	Finished goods
Barang dalam proses	121,795,730,834	97,316,340,503	Work in process
Bahan pembantu dan suku cadang	34,232,589,540	33,667,500,433	Finished goods
Barang dalam perjalanan	4,052,700,821	1,953,598,846	Goods in transit
Bahan baku makanan	49,134,363	63,150,575	Food raw material
Tambak udang	514,238,027	-	Shrimp ponds
	<u>580,062,796,380</u>	<u>504,863,443,264</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4,202,804,823)	(3,128,233,156)	Provision for impairment in inventory
Total, neto	<u>575,859,991,557</u>	<u>501,735,210,108</u>	Total, net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	3,128,233,156	2,793,065,318	Beginning balance
Penambahan	1,074,571,667	335,167,838	Additional
Saldo akhir	<u>4,202,804,823</u>	<u>3,128,233,156</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.202.804.823 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp 3.128.233.156) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 4,202,804,823 as of December 31, 2017 (2016: Rp 3,128,233,156) is adequate to cover losses from obsolescence and slow moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 232.496.111.235 (2016: Rp 205.294.322.751). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

As of December 31, 2017, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 232,496,111,235 (2016: Rp 205,294,322,751). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

7. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
Entitas:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262,368,000,000	262,368,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	120,000,000,000	50,000,000,000
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,632,316,259	8,073,668,888
PT Bank Central Asia Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000

7. **INVENTORIES** (Continued)

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
Entity:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262,368,000,000	262,368,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	120,000,000,000	50,000,000,000
Subsidiary:		
#		
PT Bank Central Asia Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000

8. **UANG MUKA**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bahan baku	19,321,053,967	14,505,309,892
Mesin	11,776,128,626	11,528,856,141
Jaminan L/C	6,665,217,304	5,454,728,255
Tanah	3,731,754,433	3,729,754,433
Sewa	325,074,060	-
Lain-lain	4,327,208,914	1,177,536,582
Total	<u><u>46,146,437,304</u></u>	<u><u>36,396,185,303</u></u>

8. **ADVANCE PAYMENTS**

Raw materials	19,321,053,967
Machineries	11,776,128,626
L/C guarantee	6,665,217,304
Land	3,731,754,433
Rent	-
Others	4,327,208,914
Total	<u><u>46,146,437,304</u></u>

9. **BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Sewa	7,216,362,450	9,162,233,256
Asuransi	335,716,065	355,800,215
Lain - lain	2,463,837,583	1,807,742,828
Total	<u><u>10,015,916,098</u></u>	<u><u>11,325,776,299</u></u>

9. **PREPAID EXPENSES**

Rent	7,216,362,450
Insurance	335,716,065
Others	2,463,837,583
Total	<u><u>10,015,916,098</u></u>

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2016				Saldo 31 Des 2016/ Balance Dec 31, 2016	
	Saldo 1 Jan 2016/ Balance Jan 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	49,281,804,886	6,373,274,952	-	-	55,655,079,838	Building and infrastructure
Mesin	150,703,909,861	18,023,547,328	(638,141,162)	(3,014,627,703)	165,074,688,324	Machinery
Peralatan kantor	14,523,840,524	1,880,811,134	(28,321,589)	(549,500)	16,375,780,569	Office equipment
Peralatan pabrik	14,209,129,865	3,837,609,462	-	-	18,046,739,327	Factory equipment
Peralatan restoran	351,928,295	264,293,332	-	-	616,221,627	Restaurant equipment
Kendaraan	21,906,963,904	3,145,097,710	(1,042,055,551)	(6,380,654,331)	17,629,351,732	Vehicle
Aset sewa guna usaha:						Leased assets:
Mesin	16,213,648,411	2,771,420,272	-	3,014,627,703	21,999,696,386	Machinery
Kendaraan	14,861,584,511	4,486,447,180	(1,244,160,637)	6,380,654,331	24,484,525,385	Vehicle
	<u>282,052,810,257</u>	<u>40,782,501,370</u>	<u>(2,952,678,939)</u>	<u>(549,500)</u>	<u>319,882,083,188</u>	
Nilai tercatat	<u>338,072,177,252</u>				<u>332,510,848,915</u>	Carrying amount

	2017	2016	
Beban penghapusbukuan aset tetap dialokasikan pada:			Exceptional cost of fixed assets were allocated:
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	-	384,813,725	Cost of goods sold (Note 29)
Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:			The deductions of fixed assets are as follows:
	2017	2016	
Harga perolehan	15,479,238,905	8,375,845,597	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(5,250,588,354)	(2,952,678,939)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	10,228,650,551	5,423,166,658	Carrying amount of sold assets
Harga jual	10,601,580,369	6,617,870,202	Selling price
Laba penjualan aset tetap, neto	<u>372,929,818</u>	<u>1,194,703,545</u>	Gain on sale of fixed assets
Pembebanan penyusutan sebagai berikut:			to the following:
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	27,826,702,996	26,402,286,145	Cost of goods sold (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 30)	941,484,816	1,026,134,572	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	13,685,666,936	13,354,080,653	General and administrative expenses (Note 31)
Total	<u>42,453,854,748</u>	<u>40,782,501,370</u>	Total

Pada tahun 2017, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 441.140.311.000 (2016: Rp 410.212.978.643). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2017, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 441,140,311,000 (2016: Rp 410,212,978,643). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Based on the management's review, there is no potential loss on decline in asset value, therefore, the Entity and its Subsidiaries did not provide provision for decline in value of fixed assets.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	2017	2016	Entity:
Entitas:			Rupiah:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15)
- Tanah	267,308,000,000	267,308,000,000	Land -
- Bangunan dan prasarana	7,965,000,000	7,965,000,000	Building and infrastructure -
- Mesin	111,955,000,000	111,955,000,000	Machinery -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 21)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 21)
- Tanah	75,237,600,000	75,237,600,000	Land -
- Mesin	151,142,000,000	52,500,500,000	Machinery -
PT CIMB Niaga Tbk (Catatan 21)			PT CIMB Niaga Tbk (Note 21)
- Tanah	-	38,552,860,000	Land -
PT Bank Panin Tbk (Catatan 21)			PT Bank Panin Tbk (Note 21)
- Mesin	1,150,000,000	3,675,630,598	Machinery -
- Tanah	12,600,000,000	12,600,000,000	Land -
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan	3,528,668,888	3,528,668,888	Land and building -
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15)	10,632,316,259	4,545,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M ²	69 M ²	Land and building owned PT RPG Tbk -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 21)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 21)
- Tanah	130,778 M ²	133,278 M ²	Land -
- Mesin (dalam Dolar AS)	2,014,782	2,104,782	Machinery (in US Dollar) -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 21)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 21)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	130,765 M ²	130,765 M ²	Land and building owned PT RPG Tbk -
- Mesin	13,108,700,000	13,108,700,000	Machinery -
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21)	4,375,000,000	4,375,000,000	PT Bank Central Asia Tbk (Note 21)
- Tanah dan bangunan	750 M ²	750 M ²	Land and building -

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	2017			
	Saldo 1 Jan 2017/ Balance Jan 1, 2017	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Harga perolehan				Acquisition costs:
Piranti lunak komputer	591,421,764	608,380,000	50,000,000	1,249,801,764 Computer software licence
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200 Franchise
	<u>3,156,051,964</u>	<u>608,380,000</u>	<u>50,000,000</u>	<u>3,814,431,964</u>
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:
Piranti lunak komputer	473,234,954	92,037,050	2,083,333	567,355,337 Computer software licence
Franchise	192,347,210	256,463,020	-	448,810,230 Franchise
	<u>665,582,164</u>	<u>348,500,070</u>	<u>2,083,333</u>	<u>1,016,165,567</u>
Nilai tercatat	<u><u>2,490,469,800</u></u>			<u><u>2,798,266,397</u></u> Carrying amount

11. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	<u>2016</u>			Saldo 31 Des 2016/ Balance Dec 31, 2016	
	Saldo 1 Jan 2016/ Balance Jan 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Acquisition cost:
Piranti lunak komputer	567,921,764	23,500,000	-	591,421,764	Computer software licence
Franchise	-	2,564,630,200	-	2,564,630,200	Franchise
	<u>567,921,764</u>	<u>2,588,130,200</u>	<u>-</u>	<u>3,156,051,964</u>	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Piranti lunak komputer	409,924,154	63,310,800	-	473,234,954	Computer software licence
Franchise	-	192,347,210	-	192,347,210	Franchise
	<u>409,924,154</u>	<u>255,658,010</u>	<u>-</u>	<u>665,582,164</u>	
Nilai tercatat	<u>157,997,610</u>			<u>2,490,469,800</u>	Carrying amount
		<u>2017</u>	<u>2016</u>		
Beban amortisasi dialokasikan pada:					Amortization expenses were allocated to:
Harga pokok penjualan (Catatan 29)		12,687,500	13,031,200		Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)		335,812,570	242,626,810		General and administrative expenses (Note 31)
Total		<u>348,500,070</u>	<u>255,658,010</u>		Total

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	<u>2017</u>			Saldo 31 Des 2017/ Balance Dec 31, 2017	
	Saldo 1 Jan 2017/ Balance Jan 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Bangunan					Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	327,937,500	71,550,000	-	399,487,500	Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>1,103,062,500</u>			<u>1,031,512,500</u>	Book value
		<u>2016</u>			
Bangunan					Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	256,387,500	71,550,000	-	327,937,500	Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>1,174,612,500</u>			<u>1,103,062,500</u>	Book value
		<u>2017</u>	<u>2016</u>		
Beban penyusutan dialokasikan pada:					Depreciation expenses were allocated to:
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)		<u>71,550,000</u>	<u>71,550,000</u>		General and administrative expenses (Note 31)

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen RJS per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 2.350.000.000 (2016: Rp 2.350.000.000).

Investment property represent office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2017 based on the current selling price by RJS' Management amounted to Rp 2,350,000,000 (2016: Rp 2,350,000,000).

13. BIAYA RENOVASI TANGGUHAN

13. DEFERRED COST OF RENOVATION

	2017	2016	
Biaya perolehan	2,469,864,942	2,469,864,942	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(579,061,173)	(332,054,682)	Accumulated amortization
Jumlah	<u>1,890,803,769</u>	<u>2,137,810,260</u>	Total
	2017	2016	
Beban amortisasi dialokasikan pada: Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	<u>247,006,491</u>	<u>191,685,967</u>	Amortization expenses were allocated to: General and administrative expenses (Note 31)

14. UANG JAMINAN

14. SECURITY DEPOSITS

	2017	2016	
Uang jaminan terdiri dari:			Security deposits are consist of:
Perjanjian kerjasama penjualan	1,721,520,000	2,364,988,617	Sales cooperation agreement
Sewa gedung	738,639,904	3,517,276	Building rent
Deposit	20,000,000	20,000,000	Deposit
Lain-lain	59,829,445	492,280,732	Others
Total	<u>2,539,989,349</u>	<u>2,880,786,625</u>	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2017	2016	
Entitas:			Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja			Working Capital Facility
Dolar AS [US\$ 9.000.000]	121,932,000,000	120,924,000,000	US Dollar [US\$ 9,000,000]
Rupiah	40,000,000,000	40,000,000,000	Rupiah
Trust Receipt			Trust Receipt
Dolar AS [US\$ 5.870.929 (2017) dan US\$ 12.096.628 (2016)]	79,539,346,092	162,530,299,451	US Dollar [US\$ 5,870,929 (2017) and US\$ 12,096,628 (2016)]
Rupiah	-	3,743,661,740	Rupiah
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT RAJ	4,192,098,849	2,461,699,610	PT RAJ
PT JRA	3,857,505,768	2,902,668,982	PT JRA
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT RMD	3,377,768,813	2,317,306,611	PT RMD
Total	<u>252,898,719,522</u>	<u>334,879,636,394</u>	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Fasilitas Kredit Modal Kerja

• Working Capital Facility

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 2, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja menjadi US\$ 9.000.000; dan fasilitas ini diperpanjang selama satu tahun, atau sampai dengan 26 Maret 2018. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 6,25% per tahun.

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 2 dated April 23, 2014, the Entity obtained an additional working capital facility to be US\$ 9,000,000; and these facilities extended over one year, or will be due on March 26, 2018. This loan facility bears an interest rate at 6.25 % per annum.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

• **Fasilitas Kredit Modal Kerja** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 9, tanggal 18 Desember 2013, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 40.000.000.000; dan fasilitas ini telah diperpanjang selama satu tahun, atau sampai dengan 26 Maret 2018. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

• **Fasilitas Pembukaan L/C**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Fahmi Helmi, S.H., No. 3, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C sebesar US\$ 19.800.000. Fasilitas ini berlaku dari tanggal 27 Maret 2015 sampai dengan 26 Maret 2016. Mulai 26 Maret 2016 fasilitas diturunkan dari US\$ 19.800.000 menjadi US\$ 18.800.000 dan telah diperpanjang selama satu tahun, atau sampai dengan 26 Maret 2018. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 7,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Sebidang tanah di Jl. Raya Bandung-Garut Km. 28 dengan total luas tanah 122.339 M², dengan nilai pengikatan sebesar Rp 189.613.000.000; mesin-mesin spinning dengan nilai pengikatan sebesar Rp 111.955.000.000; dan bangunan dan sarana dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.358.000.000;
- › Sebidang tanah di Jl. Sawah Lio Raya, Jembatan Lima dengan total luas tanah 2.713 M², dengan nilai pengikatan sebesar Rp 51.808.000.000; dan bangunan dengan nilai pengikatan sebesar Rp 2.607.000.000;
- › Sebidang tanah di Desa Tajur, Bogor dengan total luas tanah 75.127 M², dengan nilai pengikatan sebesar Rp 25.887.000.000;
- › Persediaan barang senilai maksimal sebesar Rp 262.368.000.000;
- › Tagihan piutang dari seluruh penjualan sampai dengan maksimal sebesar Rp 214.959.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

Pada tahun 2004, RAJ memperoleh Fasilitas Kredit Berjangka dan Fasilitas Rekening Koran, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 9 Nopember 2017 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Nopember 2018, dimana plafon Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp 1.000.000.000 dan fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 5.500.000.000, dengan tingkat bunga 12,00% per tahun untuk tahun 2017 (2016: 12,50% per tahun).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

• **Working Capital Facility** (Continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 9, dated on December 18, 2013, the Entity obtained additional Working Capital Facility with maximum amounting to Rp 40,000,000,000; these facilities was extended over one year, or will be due on March 26, 2018. This loan facility bears an interest rate at 11% per annum.

• **Opening L/C Facility**

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Fahmi Helmi, S.H., No. 3, dated on April 23, 2014, the Entity obtained Opening L/C Facility, amounted to US\$ 19,800,000; these facilities will be effective from March 27, 2015 untill March 26, 2016. Start from March 26, 2016 the facility was decreased to be US\$ 18,800,000 from US\$ 19,800,000 and extended over one year, or will be due on March 26, 2018. The loan facility bears an interest rate at 7.25 % per annum.

The credit facilities are secured by:

- › Land which located at Jl. Raya Bandung-Garut Km. 28 with total area 122,339 M², with mortgage right amounted to Rp 186,613,000,000; spinning machineries with mortgage right of Rp 111,955,000,000; and building and infrastructures with mortgage right of Rp 5,358,000,000;
- › Land which located at Jl. Sawah Lio Raya, Jembatan Lima with total area 2,713 M², with mortgage right amounted Rp 51,808,000,000; and building with mortgage right amounted to Rp 2,607,000,000;
- › Land, located at Desa Tajur, Bogor with total area 75,127 M², with mortgage right amounted to Rp 25,887,000,000;
- › Fiduciary value over the inventories amounted to Rp 262,368,000,000;
- › Fiduciary value over receivables of all the sales amounted to Rp 214,959,000,000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

In 2004, RAJ obtained a Working Capital Facility with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly on November 9, 2017 and will be due on November 9, 2018, where bank overdraft facility plafond of Rp 1,000,000,000 and demand loan facility was changed to become Rp 5,500,000,000, interest bearing at 12.00% per annum for 2017 (2016: 12.50% per annum).

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

• PT Ricky Arta Jaya (RAJ) (Lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 195 di Ciroyom, Bandung senilai Rp 3.528.668.888 (Catatan 10).

• PT Jasa Ricky Abadi (JRA)

Tanggal 3 Oktober 2013, JRA memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran (KMK) yang bersifat *revolving/uncommitted* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 12 bulan untuk digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan plafon sebesar Rp 3.200.000.000. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 3 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 3 Oktober 2018. Suku bunga atas fasilitas kredit ini sebesar 12% per tahun dan akan di-reviu oleh bank setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi dengan luas masing-masing 69 M² (Catatan 10) dan persediaan senilai Rp 10.632.316.259 (2016: Rp 4.545.000.000) (Catatan 7).

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RMD memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 9 Mei 2017, dimana plafon Fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 1.125.000.000 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Kredit Investasi dan *Installment Loan* jangka panjang (Catatan 21).

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dengan nilai Rp 1.000.000.000 (Catatan 7).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

• PT Ricky Arta Jaya (RAJ) (Continued)

This facility is secured by RAJ's land and building, SHGB No. 195 in Ciroyom, Bandung amounted Rp 3,528,668,888 (Note 10).

• PT Jasa Ricky Abadi (JRA)

On October 3, 2013, JRA obtained a revolving/uncommitted Overdraft Facility (KMK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the 12 Month's for working capital with a plafond of Rp 3,200,000,000. This facility is extended every year, lastly extended on October 3, 2017 and will be ended on October 3, 2018. This facility bears interest rate at 12% per annum, and will be reviewed by the bank depend on the market condition.

This facility is secured by 2 (two) RPG's land and buildings, which located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M² (Note 10) and inventories amounted to Rp 10,632,316,259 (2016: Rp 4,545,000,000) (Note 7).

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

On October 27, 2014, RMD obtained a Bank Overdraft Facility with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly on May 9, 2017, where Bank Overdraft Facility plafond of Rp 1,125,000,000, with interest 12.5% per annum. The facility of Bank Overdraft is still part of long term Investment Credit Facility and Installment Loan (Note 21).

This facility is secured by inventories with the guarantee value of Rp 1,000,000,000 (Note 7).

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By suppliers :

	2017	2016
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	11,294,440,974	12,453,658,242
CV Mitra Garmindo	6,023,114,652	1,840,906,729
PT Taitat Putra Rejeki	5,581,551,402	4,243,598,454
CV Mahkota Tunas Abadi	3,558,900,662	3,591,781,543
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,256,283,287	2,349,620,531
PT Gunze Socks Indonesia	2,153,242,985	2,013,141,052
PT Prima Karya Garmindo	1,160,881,048	1,558,532,718
CV RR Lifestyle	925,258,658	1,619,532,690
PT Lancar Putra Abadi	493,943,417	2,878,388,550
PT Prayasa Mina Tirta	137,459,312	-
PT Ricky Global Solution	95,221,060	132,807,500
CV Kawan Sejati	62,451,501	-
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	29,982,497	-
	<u>34,772,731,455</u>	<u>32,681,968,009</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	201,751,223,078	48,819,581,878
Pemasok luar negeri	13,189,641,936	6,001,126,513
	<u>214,940,865,014</u>	<u>54,820,708,391</u>
Total	<u>249,713,596,469</u>	<u>87,502,676,400</u>

Related parties:
 PT Uomo Donna Indonesia
 CV Mitra Garmindo
 PT Taitat Putra Rejeki
 CV Mahkota Tunas Abadi
 PT Ricky Tanaka Shisyu
 PT Gunze Socks Indonesia
 PT Prima Karya Garmindo
 CV RR Lifestyle
 PT Lancar Putra Abadi
 PT Prayasa Mina Tirta
 PT Ricky Global Solution
 CV Kawan Sejati
 PT Sekanskeen Ricky Indonesia

Third parties:
 Local suppliers
 Foreign suppliers

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

	2017	2016
Belum jatuh tempo	196,435,502,579	40,111,275,234
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	27,561,356,923	19,693,974,764
31 - 60 hari	21,059,138,433	18,785,097,701
> 60 hari	4,657,598,534	8,912,328,701
Total, neto	<u>249,713,596,469</u>	<u>87,502,676,400</u>

Not yet due
Past due:
 < 30 days
 31 - 60 days
 > 60 days
 Total, net

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	2017	2016
Rupiah	233,925,290,644	81,501,549,888
Dolar AS	15,788,305,825	6,001,126,512
Total, neto	<u>249,713,596,469</u>	<u>87,502,676,400</u>

Rupiah
US Dollar
 Total, net

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2017	2016	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Gunze Limited Apparel Company	23,554,073,519	24,633,863,288	<i>Gunze Limited Apparel Company</i>
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	10,025,520,000	9,942,640,000	<i>Kobayashi Woven Labels Co., Ltd</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kelebihan pembayaran pelanggan	970,656,348	879,040,995	<i>Overpayment from customers</i>
Lain-lain	8,739,385,792	10,628,482,067	<i>Others</i>
Total	<u>43,289,635,659</u>	<u>46,084,026,350</u>	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN

18. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2017	2016	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan pasal 28A	808,708,022	589,197,062	<i>Income tax article 28A</i>
Pajak pertambahan nilai	9,684,258,779	8,382,044,031	<i>Value added tax</i>
Total	<u>10,492,966,801</u>	<u>8,971,241,093</u>	<i>Total</i>

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2017	2016	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	14,526,224	22,109,291	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	16,030,710	13,929,642	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	122,481,188	8,300,918	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 26	23,673,750	-	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 25	32,281,047	11,706,150	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 29	11,322,723	281,327,264	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	1,513,508,130	2,100,706,139	<i>Value added tax</i>
	<u>1,733,823,772</u>	<u>2,438,079,404</u>	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	90,891,173	36,332,798	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	109,818,088	148,348,172	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	121,116,829	84,668,192	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	390,662,960	391,680,482	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 26	4,779,691	2,857,802	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 29	449,368,005	567,100,973	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	726,751,854	998,658,261	<i>Value added tax</i>
Pajak restoran	37,471,064	45,322,342	<i>Restaurant tax</i>
	<u>1,930,859,664</u>	<u>2,274,969,022</u>	
Total	<u>3,664,683,436</u>	<u>4,713,048,426</u>	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	25,808,846,585	23,362,443,532	Income before tax per consolidated statement of profit and loss
Dikurangi: Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(13,536,875,983)	(16,023,715,957)	Less : Profit before estimated tax of Subsidiaries
Laba sebelum taksiran pajak Entitas	12,271,970,602	7,338,727,575	Income before tax - Entity
Koreksi fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:			Permanent difference:
Perjalanan dinas	4,833,107,022	2,628,942,383	Travelling
Biaya pajak	2,181,114,259	2,808,113,603	Tax penalty
Beban penyusutan gedung	2,287,127,093	2,037,127,093	Depreciation of rent
Jamuan dan sumbangan	1,800,850,338	1,793,962,428	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	1,354,238,345	978,054,919	Income tax allowance
Beban penyusutan sewa	722,544,779	549,506,646	Depreciation of rent
Beban asuransi	122,916,273	280,760,848	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	187,690,304	220,423,268	Fuel and transportation
Beban utilitas	306,354,961	59,788,237	Utilities expenses
Perijinan	227,759,683	89,509,500	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	452,875,507	60,013,750	Maintenance and repair of office vehicles
Beban rumah tangga	48,081,300	2,124,000	Burden of household
Iuran keamanan	180,944,300	96,152,000	Security charges
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(182,759,773)	(189,426,736)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(7,325,905,481)	(5,718,897,364)	Rent income
Beban lain-lain	2,434,052,741	997,645,742	Other expenses
Total beda tetap	9,630,991,651	6,693,800,317	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	1,044,035,398	2,232,720,574	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	1,142,333,430	861,624,385	Post-employment benefits
Laba penjualan aset tetap	(647,518,256)	(11,031,250)	Gain on sale of fixed assets
Angsuran sewa guna usaha	(5,254,282,787)	(4,804,015,170)	Lease installments
Penyusutan sewa guna usaha	3,567,637,054	4,368,767,626	Depreciation of leased assets
Cadangan penurunan nilai piutang	1,496,362,838	174,621,897	Allowance for receivables impairment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,048,546,007	335,167,838	Provision for impairment in inventory
Total beda temporer	2,397,113,684	3,157,855,900	Total temporary differences
Estimasi laba kena pajak	24,300,074,961	17,190,383,210	Estimated taxable income
Taksiran pajak penghasilan: 20%	4,860,014,992	3,438,076,642	Estimated income tax : 20%
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	4,190,274,000	2,861,446,000	Income tax art 22
Pajak penghasilan pasal 23	332,770,387	189,948,028	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	325,647,882	105,355,350	Income tax art 25
	4,848,692,269	3,156,749,378	
Estimasi pajak penghasilan badan kurang bayar	11,322,723	281,327,264	Estimated Corporate income tax payable

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits and amounts computed by applying the effective tax rate is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25,808,846,585	23,362,443,532	Profit before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(13,536,875,983)	(16,023,715,957)	Profit before tax subsidiaries
Laba sebelum pajak entitas	12,271,970,602	7,338,727,575	Profit before tax the entities
Tarif pajak yang berlaku 20%	2,454,394,120	1,467,745,515	Tax applicable rate at 20%
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect of permanent differences:
Perjalanan dinas	966,621,404	525,788,477	Travelling
Biaya pajak	436,222,852	561,622,721	Tax penalty
Jamuan dan sumbangan	360,170,068	358,792,486	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	270,847,669	195,610,984	Income tax allowance
Biaya penyusutan gedung yang disewa	457,425,419	407,425,419	Depreciation of rent building
Biaya penyusutan sewa	144,508,956	109,901,329	Depreciation of rent
Bahan bakar dan transportasi	37,538,061	44,084,654	Fuel and transportation
Beban asuransi	24,583,255	56,152,170	Insurance expenses
Beban utilitas	61,270,992	11,957,647	Utilities expenses
Perijinan	45,551,937	17,901,900	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	90,575,101	12,002,750	Maintenance and repair of office vehicles
Beban rumah tangga	9,616,260	424,800	Burden of household
luran keamanan	36,188,860	19,230,400	Security charges
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(36,551,955)	(37,885,347)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(1,465,181,096)	(1,143,779,473)	Rent income
Beban lain-lain	486,810,548	199,529,148	Other expenses
Total	1,926,198,330	1,338,760,063	Total
Beban (penghasilan) pajak - Entitas	528,195,790	128,985,452	Tax expense (benefit) - the Entity
Penghasilan pajak - Entitas Anak	3,526,645,804	3,213,719,144	Tax benefit - Subsidiaries
Total pajak penghasilan	4,054,841,594	3,342,704,596	Total tax benefit

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017			31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		
			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(1,002,061,312)	79,303,428	-	(922,757,883)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(2,430,793,720)	(337,329,147)	-	(2,768,122,867)	Obligation under capital lease
Cadangan penurunan nilai piutang	1,363,280,410	299,272,568	-	1,662,552,977	Allowance for receivables impairment
Imbalan pasca kerja	3,631,398,532	228,466,686	284,473,748	4,144,338,966	Post-employment benefit
Penyisihan penurunan nilai persediaan	625,646,640	209,709,201	-	835,355,841	Provision for impairment in inventory
	<u>2,187,470,550</u>	<u>479,422,737</u>	<u>284,473,748</u>	<u>2,951,367,035</u>	
Entitas Anak:					Subsidiaries
PT JRA	73,656,024	30,488,524	(3,676,060)	100,468,488	PT JRA
PT RMW	56,924,145	506,796	(1,327,215)	56,103,727	PT RMW
PT RJS	137,257,587	11,662,541	28,925,111	177,845,239	PT RJS
PT RAJ	143,646,471	(5,126,231)	27,172,092	165,692,332	PT RAJ
PT RMD	153,209,413	64,876,115	13,896,843	231,982,371	PT RMD
PT RTI	(601,568,716)	72,396,490	37,505,891	(491,666,336)	PT RTI
PT RGE	387,745,292	125,508,098	121,059,600	634,312,990	PT RGE
PT RHC	51,791,900	34,748,888	18,629,359	105,170,147	PT RHC
PT RS	432,422,045	142,681,480	147,173,779	722,277,304	PT RS
PT RT Mahkota	(11,149,332)	(744,406)	253,398	(11,640,340)	PT RT Mahkota
PT RCR	-	55,722,911	5,913,659	61,636,570	PT RCR
PT RG	(2,656,932,788)	645,935,872	20,730,436	(1,990,266,480)	PT RG
PT RK	(224,763,979)	(156,465,155)	962,145	(380,266,989)	PT RK
	<u>(2,057,761,939)</u>	<u>1,022,191,923</u>	<u>417,219,038</u>	<u>(618,350,978)</u>	
Total	<u><u>129,708,611</u></u>	<u><u>1,501,614,660</u></u>	<u><u>701,692,786</u></u>	<u><u>2,333,016,057</u></u>	Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	2016				31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	1 Jan 2016/ Jan 1, 2016	Penyesuaian/ Adjustment	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas:						The Entity:
Penyusutan aset tetap	(1,807,998,971)	361,599,794	444,337,865	-	(1,002,061,312)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(2,929,680,264)	585,936,053	(87,049,509)	-	(2,430,793,720)	Obligation under capital lease
Cadangan penurunan nilai piutang	1,660,445,038	(332,089,008)	34,924,379	-	1,363,280,410	Allowance for receivables impairment
Imbalan pasca kerja	4,153,030,660	(830,606,132)	172,324,877	136,649,127	3,631,398,532	Post-employment benefit
Penyisihan penurunan nilai persed	698,266,341	(139,653,268)	67,033,568	-	625,646,640	Provision for impairment in inventory
	<u>1,774,062,804</u>	<u>(354,812,561)</u>	<u>631,571,180</u>	<u>136,649,127</u>	<u>2,187,470,550</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries
PT JRA	35,402,783	-	27,487,396	10,765,845	73,656,024	PT JRA
PT RMW	50,782,607	-	(9,458,584)	15,600,122	56,924,145	PT RMW
PT RJS	167,680,377	-	(42,093,067)	11,670,277	137,257,587	PT RJS
PT RAJ	159,423,176	-	(22,756,126)	6,979,421	143,646,471	PT RAJ
PT RMD	65,933,492	-	65,533,891	21,742,030	153,209,413	PT RMD
PT RTI	(239,427,175)	-	(373,801,014)	11,659,473	(601,568,716)	PT RTI
PT RGE	321,321,954	-	25,732,711	40,690,627	387,745,292	PT RGE
PT RHC	75,344,838	-	(21,009,704)	(2,543,234)	51,791,900	PT RHC
PT RS	261,070,455	-	116,037,559	55,314,031	432,422,045	PT RS
PT RT Mahkota	10,229,356	-	(27,941,147)	6,562,459	(11,149,332)	PT RT Mahkota
PT RCR	-	-	-	-	-	PT RCR
PT RG	(1,592,562,339)	-	(1,052,634,677)	(11,735,772)	(2,656,932,788)	PT RG
PT RK	(100,819,054)	-	(138,458,083)	14,513,158	(224,763,979)	PT RK
	<u>(785,619,530)</u>	<u>-</u>	<u>(1,453,360,845)</u>	<u>181,218,437</u>	<u>(2,057,761,939)</u>	
Total	<u>988,443,274</u>	<u>(354,812,561)</u>	<u>(821,789,665)</u>	<u>317,867,564</u>	<u>129,708,612</u>	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Tahun Fiskal 2014

Fiscal Year 2014

Pada tanggal 12 Mei 2016, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00080/406/14/054/16 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp 3.392.751.369. Entitas telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 19 Mei 2016 sebesar Rp 3.173.961.773 dan 30 Juni 2016 sebesar Rp 218.789.569.

On May 12, 2016, the Entity received Overpayment of Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00080/406/14/054/16 whereby for 2014 amounted to Rp 3,392,751,369. On May 19, 2016, The Entity has obtained the cash refunded on overpayment of corporate income tax amounted to Rp 3,173,961,773 and Rp 218,789,569 on June 30, 2016.

Perbedaan antara Surat Ketetapan Pajak dengan laporan Entitas untuktahun pajak 2014 sebesar Rp 1.245.052.544 telah dicatat pada bagian beban lain-lain.

The difference between Tax Assessment Letter with the Entity's book for fiscal year 2014 is amounted Rp 1,245,052,544 has recorded as others expenses.

Tahun Fiskal 2013

Fiscal Year 2013

Pada tanggal 23 April 2015, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/206/13/054/15 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp 2,875,241,538.

On April 23, 2015, the Entity obtained Underpayment of Corporate Income Tax (SKPKB) No. 00015/206/13/054/15 whereby for 2013 is amounted Rp 2,875,241,538.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2015, Entitas menerbitkan Surat Keberatan atas SKPKB tersebut di atas, yang menyatakan bahwa pada tahun fiskal 2013 Entitas memiliki lebih bayar pajak sebesar Rp 3.498.691.714.

Pada 13 Mei 2016, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan surat keberatan Entitas dengan Surat Keputusan No Kep-04038/NKEB/WPJ.07/2016.

Perbedaan antara Surat Ketetapan Pajak dengan laporan Entitas untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp 1.305.254.988 telah dicatat pada bagian beban lain-lain.

f. Beban (Penghasilan) Pajak

	2017	2016
Pajak kini:		
Entitas	4,860,014,992	3,438,076,642
Entitas Anak:		
PT RGE	1,406,559,750	1,181,010,562
PT RTI	958,678,000	674,421,000
PT RS	952,120,250	1,199,471,634
PT RK	700,506,247	525,505,946
PT RJS	591,385,000	581,818,679
PT JRA	281,213,248	255,920,651
PT RAJ	279,178,163	258,799,294
PT RMD	236,603,500	188,176,806
PT RMW	190,683,007	-
PT RHC	172,042,414	147,007,712
PT RTMG	111,135,000	-
PT RCR	11,778,975	57,018,423
Total beban pajak kini	10,751,898,546	8,507,227,348
Pajak tangguhan:		
Entitas	(763,896,485)	(768,220,307)
Entitas Anak:		
PT RG	645,935,872	1,064,370,449
PT RS	142,681,480	(171,351,589)
PT RGE	125,508,098	(66,423,339)
PT RTI	72,396,490	362,141,541
PT RMD	64,876,115	(87,275,921)
PT RCR	55,722,911	-
PT RHC	34,748,888	23,552,938
PT JRA	30,488,524	(38,253,241)
PT RJS	11,662,541	30,422,789
PT RMW	506,796	(6,141,537)
PT RK	(156,465,155)	123,944,924
PT RAJ	(5,126,231)	15,776,706
PT RT Mahkota	(744,406)	21,378,689
Total beban pajak tangguhan, neto	258,295,437	503,922,101
Total	11,010,193,983	9,011,149,449

18. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letter (Continued)

On May 12, 2015, the Entity submitted Objection Letter for the above SKPKB whereby for 2013, the Entity has overpayment of corporate income tax amounted Rp 3,498,691,714.

On May 13, 2016, Directorate of General Tax accepted the Entity's Objection Letter by its Decision Letter No. Kep-04038/NKEB/WPJ.07/2016.

The difference between Tax Assessment Letter with the Entity's book for fiscal year 2013 is amounted Rp 1,305,254,988 has recorded as others expenses.

f. Tax Expenses (Income)

Current tax:
The Entity
Subsidiaries:
PT RGE
PT RTI
PT RS
PT RK
PT RJS
PT JRA
PT RAJ
PT RMD
PT RMW
PT RHC
PT RTMG
PT RCR
Total current tax expenses
Deferred tax:
The Entity
Subsidiaries:
PT RG
PT RS
PT RGE
PT RTI
PT RMD
PT RCR
PT RHC
PT JRA
PT RJS
PT RMW
PT RK
PT RAJ
PT RT Mahkota
Total deferred tax expenses, net
Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

18. TAXATION (Continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2017	2016	
Gaji	3,884,962,051	4,601,152,131	Salaries
Listrik	1,692,842,284	1,809,731,262	Electricity
Sewa	132,880,000	-	Rent
Lain-lain	6,030,019,266	7,218,175,321	Others
Total	<u>11,740,703,601</u>	<u>13,629,058,714</u>	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan sebesar Rp 7.125.714.271 per tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp 6.096.712.940) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

20. ADVANCE RECEIVED

Sales advance amounted to Rp 7,125,714,271 as of December 31, 2017 (2016: Rp 6,096,712,940) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and raw material.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2017	2016	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- Line Facility AI Murabahah [US\$ 6.294.300 (2017) dan US\$ 5.796.200 (2016)]	85,275,176,400	77,877,743,200	Line Facility AI Murabahah [US\$ 6.294.300 (2017) and US\$ 5.796.200 (2016)]
- Line Facility AI Musyarakah	123,509,456,003	112,300,000,000	Line Facility AI Musyarakah
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Investasi	11,918,757,100	17,114,235,112	Investment Loan Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman Investasi	1,789,808,529	15,969,382,985	Investment Loan Facility
Entitas Anak:			The Subsidiary's Entity:
PT RGE			PT RGE
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Line Facility AI Murabahah [US\$ 81.851 (2017) dan US\$ 476.707 (2016)]	1,108,916,806	6,405,035,252	Line Facility AI Murabahah [US\$ 81,851 (2017) and US\$ 476,707 (2016)]
Line Facility AI Musyarakah			Line Facility AI Musyarakah
- Dolar AS [US\$ 2.984.985 (2017) dan US\$ 3.156.005 (2016)]	40,440,576,780	42,404,083,180	US Dollar [US\$ 2,984,985 (2017) and US\$ 3,156,005 (2016)]
- Rupiah	14,700,000,000	13,800,000,000	Rupiah
PT RTI			PT RTI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	49,865,518,990	53,374,201,672	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RMD			PT RMD
PT Bank Central Asia Tbk	2,786,249,999	3,066,666,666	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah, neto	<u>331,394,460,607</u>	<u>342,311,348,067</u>	Total, net
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(300,901,891,214)</u>	<u>(322,216,057,418)</u>	Less: Current maturity
Total pinjaman bank jangka panjang	<u>30,492,569,393</u>	<u>20,095,290,649</u>	Long-term portion

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• Line Facility AI Murabahah

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, tanggal 12 Juni 2017, Entitas memperoleh Line Facility AI Murabahah II dengan jumlah sebesar Rp 50.000.000.000, yang jangka waktunya 12 bulan sejak pencairan pertama diperpanjang untuk jangka waktu 20 bulan sejak Agustus 2017 sampai April 2019, dengan availability period 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh Line Facility AI Murabahah untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.300.000, dan jangka waktu 36 bulan, terakhir diperpanjang 55 bulan (sampai dengan Juni 2017), dimana jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang kembali menjadi 75 bulan (sampai dengan Februari 2019), dan availability period 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

• Line Facility AI Musyarakah

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh Line Facility AI Musyarakah sebagai tambahan modal kerja usaha dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman ini 58 bulan (sampai dengan Juni 2017) diperpanjang 20 bulan (sampai dengan Februari 2019) dengan availability period 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › 3 bidang tanah yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dengan total luas tanah 128.265 m², dan nilai hak tanggungan sebesar Rp 24.522.043.360;
- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 atas nama Ricky Gunawan, luas tanah 2.500 m², dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 477.956.640;
- › Mesin produksi garmen untuk pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai fidusia sebesar Rp 151.142.000.000;
- › Persediaan barang senilai maksimal sebesar Rp 120.000.000.000 (2016: Rp 50.000.000);
- › Tagihan piutang dari seluruh penjualan sampai dengan maksimal sebesar Rp 130.000.000.000. (2016: Rp 130.000.000.000).

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• Line Facility AI Murabahah

On June 12, 2017, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, where the Entity obtained Line Facility AI Murabahah II with amounted Rp 50,000,000,000. This facility period is covered for 12 months since the first disbursement, extended until 20 months since August 2017 until April 2019, with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, where the Entity obtained Line Facility AI Murabahah with maximum amounting to US\$ 6,300,000. This facility period is covered for 36 months, extended until 55 months (due to June 2017), where the period facility was extended again until 75 months (due to February 2019) with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

• Line Facility AI Musyarakah

On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, where the Entity obtained Line Facility AI Musyarakah with maximum amounting to Rp 70,000,000,000, as an additional working capital. The period of loan facility is 58 months (due to June 2017) extended until 20 months (due to February 2019) with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

The credit facilities are secured by:

- › 3 plot of land located in Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, with total area of 128,265 m² on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with mortgage right amounted to Rp 24,522,043,360;
- › Land and building which located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 on behalf of Ricky Gunawan, total area of 2,500 m² with mortgage right amounted to Rp 477,956,640;
- › Spinning machinery which located at Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat with fiduciary value amounted to Rp 151,142,000,000;
- › Fiduciary value over the inventories amounted to Rp 120,000,000,000 (2016: Rp 50,000,000);
- › Fiduciary value over receivable of all the sales amounted to Rp 130,000,000,000 (2016: Rp 130,000,000,000).

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

- Berdasarkan surat Persetujuan Permohonan Fasilitas Kredit dengan No. 141/JAP-CBG/EXT/17, Pinjaman Rekening Koran disetujui dengan plafond Rp 15.000.000.000 dan suku bunga 11,5% serta jangka waktu 12 bulan sejak PKPH.
- Pada bulan Maret 2015, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 13% per tahun (dapat direvisi setiap saat).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 atas tanah seluas 1.477 m², terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, terdaftar atas nama Paulus Gunawan; dan FEO sebesar Rp 2.371.730.598 atas beberapa mesin produksi.

- Pada bulan September 2011, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 9.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11% per tahun (dapat direvisi setiap saat).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 atas tanah seluas 1.477 m², terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, terdaftar atas nama Paulus Gunawan; dan FEO sebesar Rp 2.371.730.598 atas beberapa mesin produksi.

- Pada bulan Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang III sebesar Rp 13.500.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan, terhitung sejak 24 Juli 2013 dan jatuh tempo 24 Juni 2018, dengan tingkat bunga 11,5% per tahun (dapat direvisi setiap saat). Efektif tanggal 22 Nopember 2013, tingkat bunga disesuaikan sebesar 0,5% dari bunga saat ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- APHT I sebesar Rp 11.316.000.000 (Batal) untuk Fasilitas PJP 1;
- APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 (Batal) untuk Fasilitas PJP 2;
- APHT III sebesar Rp 12.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 3;
- APHT IV sebesar Rp 20.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA;
- APHT V sebesar Rp 18.000.000.000 (Baru) untuk Fasilitas PRK;
- Atas tanah seluas 1.477 m² berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 dengan SHM No. 4111 a/n Paulus Gunawan;
- FEO sebesar Rp 1.150.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 3 atas 1 unit mesin Yin brand Auto Cutter Moving No. Seri : HY-H2007JSM (2016: Rp 3.675.630.598).

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk

- Based on Letter of Approval of Credit Facility Number 141/JAP-CBG/EXT/17, Bank Overdraft Facility approved with amounted Rp 15,000,000,000 and interest rate at 11.5% per annum, the period facility 12 months from PKPH.
- In March 2015, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 17,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bears interest rate at 13% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).

The guarantee of this loan facility is APHT II of 1,477 m² land amounted to Rp 8,110,000,000, located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, registered on behalf of Paulus Gunawan with a mortgage value amounted to Rp 2,371,730,598, for some production machineries.

- In September 2011, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 9,000,000,000. The period of loan facility is 6 (six) years, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bears interest rate at 11% per annum (and will be reviewed depended on the market condition).

The guarantee of this loan facility is APHT II of 1,477 m² land amounted to Rp 8,110,000,000, located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, registered on behalf of Paulus Gunawan with a mortgage value amounted to Rp 2,371,730,598, for some production machineries.

- In June 2013, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility III amounted Rp 13,500,000,000. The loan facility period will be over 60 months, and effective July 24, 2013 and will be due on June 24, 2018 with the interest rate at 11.5% per annum (could be reviewed depend on the market condition). Effective November 22, 2013, the interest rate was adjusted at 0.5% from the existing current interest rate.

The credit facilities are secured by:

- APHT I amounted Rp 11,316,000,000 (Cancelled) for PJP 1 Facility;
- APHT II amounted Rp 8,110,000,000 (Cancelled) for PJP 2 Facility;
- APHT III amounted Rp 12,600,000,000 (Fixed) for PJP 3 Facility;
- APHT IV amounted Rp 20,400,000,000 (Fixed) for PTMA Facility;
- APHT V amounted Rp 18,000,000,000 (New) for PRK Facility;
- Of 1,477 m² land and building which located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 with SHM No. 4111 on behalf of Paulus Gunawan;
- FEO amounted Rp 1,150,000,000 (Fixed) for PJP 3 Facility of 1 unit machine Yin brand Auto Cutter Moving Series Number : HY-H2007JSM (2016: Rp 3,675,630,598).

21. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Pada tanggal 26 Desember 2012, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 6 tahun, efektif 26 Desember 2012 sampai 26 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHM No. 1055/Pulo seluas 587 m², dan saat ini sedang dalam pengurusan penurunan hak menjadi HGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dengan APHT I senilai Rp 38.552.860.000 (Catatan 10).

Tingkat bunga pinjaman ini sebesar 11,25% per tahun.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

Pada tanggal 7 Juni 2017, RTI memperoleh perpanjangan fasilitas Line Facility AI Murabahah II sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu 18 bulan sebagai modal kerja pembelian bahan baku dan piutang usaha dari konsumen, jangka waktu ketersediaan 12 bulan, dan maksimal jangka waktu per penarikan adalah 6 bulan. Disamping itu, terdapat Line Facility AI Kafalah Bil Ujrah yang sublimit dengan Line Facility AI Murabahah sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk investasi pembelian mesin-mesin produksi dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 7 Juni 2017, RTI memperoleh perpanjangan fasilitas Line Facility AI Musyarakah sebesar Rp 30.000.000.000, dengan jangka waktu 18 bulan sebagai modal kerja pembelian bahan baku, jangka waktu ketersediaan 12 bulan, dan maksimal jangka waktu per penarikan adalah 6 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700.000;
- › Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3, Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara, HGB No. 3304 a/n Ricky Gunawan, luas tanah 2.500 m²;
- › Tanah, bangunan, dan sarana pelengkap pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat, dengan SHGB No. 6/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 5.213 m²; SHGB No. 7/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 52.672 m²; SHGB No. 10/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 70.380 m²;
- › Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000,-;
- › *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › *Personal Guarantee* dari Ricky Gunawan.

21. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- On December 26, 2012, the Entity obtained the Credit Investment Facility amounted to Rp 30,000,000,000. The period credit facility is 6 years and effective from the December 26, 2012 to December 26, 2017.

The Credit facilities are secured by Land SHM No. 1055 with total area 587 m², and presently on the process of decreasing right to be HGB, registered on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk, with APHT 1 amounted to Rp 38,552,860,000 (Note 10).

The loan interest rate at 11.25% per annum.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

On June 7, 2017, RTI obtained extension Line Facility AI Murabahah amounted of Rp 18,000,000,000. The period credit facility is 18 month as a working capital for purchases of raw material and account receivable from consumers, with 12 months availability period, and maximum each withdrawal period is 6 months. Besides that, there is Line Facility AI Kafalah Bil Ujrah sublimit with Line Facility AI Murabahah amounted Rp 25,000,000,000 used for investment purchases of machinery production with period 60 months.

On June 7, 2017, RTI obtained extension Line Facility AI Musyarakah with plafond amounted Rp 30,000,000,000 with facility period 18 months as working capital for purchases of raw material, with 12 months availability period, and maximum period per withdrawal is 6 months.

The credit facilities are secured by:

- › All of machine that purchased by financing Bank Muamalat Indonesia, Tbk with market value per October 2, 2014 amounted Rp 13,108,700,000;
- › Fiduciary value receivable of all the sales with minimum value amounted to Rp 50,000,000,000;
- › Land and building which located in di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3, Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan, total area 2,500 m²;
- › Land, building, and tool factory which located in Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat, with SHGB No. 6/Ds Tarikolot on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 5,213 m²; SHGB No. 7/Ds Tarikolot on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 52,672 M²; SHGB No. 10/Ds Tarikolot on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 70,380 m²;
- › Inventories with minimum value amounted Rp 10,000,000,000,-;
- › *Corporate Guarantee* from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › *Personal Guarantee* from Ricky Gunawan.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

Pada tanggal 25 September 2012, RGE memperoleh fasilitas Line Facility AI Murabahah I dan II masing-masing sebesar US\$ 1.712.000 dan US\$ 1.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan sebagai pembelian mesin produksi garmen dan alat penunjang lainnya. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$ 81.851 (2016: US\$ 476.707).

Pada tanggal 13 Nopember 2017, RGE mendapatkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan fasilitas Line Facility AI Musyarakah I dan AI Musyarakah II masing-masing sebesar US\$ 3.000.000 dan Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu masing-masing menjadi 12 bulan dan 19 bulan, dan berakhir pada 14 Nopember 2018, maksimal jangka waktu per pencairan adalah 8 bulan. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.984.985 dan Rp 14.700.000.000 (2016: masing-masing sebesar US\$ 3.156.005 dan Rp 13.800.000.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah, bangunan dan sarana pelengkap pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 m²;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjarangan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 m², luas bangunan 2.513 m²;
- Satu unit bangunan Apartemen De Paradiso yang berlokasi di Aston Pluit Lt. 18 No Unit A-1 Jl. Pluit Selatan Blok S, Pluit Penjarangan, Jakarta Utara dengan luas 42,5 m². Dimana saat ini masih dalam bentuk PPJB No. 466/PPJB/JP-DP/IV/2014 tanggal 25 April 2014 a.n PT Ricky Putra Globalindo, Tbk;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjarangan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$ 2.014.782;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 7.412.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RMD memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 3.500.000.000, dengan jangka waktu 84 bulan, dan fasilitas Installment Loan sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 786.249.999.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

On September 25, 2012, RGE obtained Line Facility AI Murabahah I and II amounted of US\$ 1,712,000 and US\$ 1,000,000. The period credit facility is 60 months as the purchases of garment production machinery and other supporting equipment. Total loan as per December 31, 2017 amounted to US\$ 81,851 (2016: US\$ 476,707).

On November 13, 2017, RGE obtained Approval Letter of Financing Principle Line Facility AI Musyarakah I dan AI Musyarakah II amounted of US\$ 3,000,000 and Rp 15,000,000,000 respectively. The period of each credit facility is 12 months and 19 months, and ended on November 14, 2018, maximum each withdrawal period is 8 months. Total loan as per December 31, 2017 amounted to US\$ 2,984,985 and Rp 14,700,000,000, respectively (2016: US\$ 3,156,005 and Rp 13,800,000,000 respectively).

The credit facilities are secured by:

- Land, building, and factory infrastructures which located at Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat with total area 128,265 m²;
- Land and building which located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjarangan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 m², total building area 2,513 m²;
- One unit Apartment De Paradiso which located at Aston Pluit Fl. 18 No Unit A-1 Jl. Pluit Selatan Blok S, Pluit Penjarangan, Jakarta Utara with total area 42,5 m², this time still PPJB Number 446/PPJB/JP-DP/IV/2014 dated April 25, 2014 on behalf PT Ricky Putra Globalindo, Tbk;
- One unit Apartment in CBD Pluit, Tower 1, Fl. 17 No. AK 17A which located at Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjarangan, Jakarta Utara with total area 57.7 m², SHMASRS Number 1179/XIV/AK on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- The production machinery and other machinery which bought from BMI amounted of US\$ 2,014,782;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 7,412,000;
- Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

On October 27, 2014, RMD obtained Working Capital Facility amounted of Rp 3,500,000,000 with period credit facility is 84 months, and Installment Loan amounted of Rp 1,000,000,000 period credit facility is 60 months. Total loan as per December 31, 2017 amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 786,249,999 respectively.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Hak guna bangunan no. 3410/Rejosari atas sebidang tanah seluas 750 m² dengan hak pertanggungan senilai Rp 4.375.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2017, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Installment Loan* I sebesar Rp 1.000.000.000 dan Fasilitas *Installment Loan* II sebesar Rp 475.000.000 (sebelumnya Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 1.000.000.000). Atas fasilitas kredit tersebut, RMD dikenakan bunga dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari Semarang (Catatan 10) dan persediaan barang dagangan senilai Rp 1.000.000.000. (Catatan 7).

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD) (Continued)

The credit facilities are secured by:

- Building infrastructures No. 3410/Rejosari with total area 750 m² with the guarantee right Rp 4,375,000,000.

Based on Amendment of Credit Agreement on May 9, 2017, BCA agreed to provide *Installment Loan I* Facility amounted of Rp 1,000,000,000 and *Installment Loan II* Facility amounted of Rp 475,000,000 (formerly was *Installment Loan* amounted of Rp 1,000,000,000). The loan bears interest rate at 12.25% per annum.

This facility is secured by RMD's land and building, SHGB No. 3410 in Rejosari, Semarang (Note 10) with the guarantee value of Rp 1,000,000,000 (Note 7).

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa guna usaha minimum (*minimum lease payment*) di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2017	-	7,323,940,184
2018	4,412,017,534	2,346,488,653
2019	2,922,882,975	884,212,554
2020	491,907,990	81,530,190
	<u>7,826,808,499</u>	<u>10,636,171,581</u>
Dikurangi: Bunga sewa guna usaha	(733,096,270)	(948,000,648)
	<u>7,093,712,229</u>	<u>9,688,170,933</u>
Dikurangi: Bagian lancar	(3,889,899,842)	(6,633,895,063)
	<u><u>3,203,812,387</u></u>	<u><u>3,054,275,870</u></u>

22. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

The future minimum lease payment as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
For the years ended December 31:		
2017	7,323,940,184	2,346,488,653
2018	2,922,882,975	884,212,554
2019	491,907,990	81,530,190
	<u>10,636,171,581</u>	<u>3,312,231,397</u>
Less: Interest of obligation under capital lease	(948,000,648)	(6,633,895,063)
	<u>9,688,170,933</u>	<u>2,678,336,334</u>
	<u>7,093,712,229</u>	<u>3,054,275,870</u>
	<u><u>3,203,812,387</u></u>	<u><u>3,054,275,870</u></u>

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Entity and its Subsidiaries calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 13 year 2003 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". There is no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

Liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak telah dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

Employee benefit liability of the Entity and its Subsidiaries were calculated by PT Gemma Mulia Inditama, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto (per tahun) :	7% - 8,5%	8.5 - 9.5 %	Discount rate (per year)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun) :	5%	5%	Salary increment rate (per year)
Metode Perhitungan :	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Calculation method
Tingkat Mortalitas :	TMI - 3	TMI - 3	Mortality rate
Tingkat Kecacatan :	10%xTMI - 3	10%xTMI - 3	Disability rate
Usia pensiun :	55 years	55 years	Normal pension rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	2,994,227,145	2,364,228,374	Current service cost
Biaya bunga	2,209,030,421	2,122,517,900	Interest cost
Dampak kurtailmen/penyelesaian	-	(96,622,401)	Curtailment with settlement effect
Total beban	5,203,257,566	4,390,123,873	Total expenses

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	27,785,761,962	24,060,777,466	Beginning balance
Beban imbalan kerja bersih	5,203,257,566	4,390,123,873	Provision during the year
Realisasi pembayaran manfaat	(1,695,913,771)	(2,053,661,441)	Benefit payment
Pengukuran kembali yang di catat di OCI	3,091,244,891	1,388,522,064	Remeasurement to be recognized in OCI
Saldo akhir	34,384,350,648	27,785,761,962	Ending balance

Imbalan kerja dialokasikan pada:

Employee benefits are allocated to:

	2017	2016	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	2,358,591,079	2,244,716,558	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2,844,666,487	2,145,407,315	General and administrative expenses (Note 31)
Total	5,203,257,566	4,390,123,873	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/Effect on current service cost	
Kenaikan	7.7%	19,531,240,520	4%	962,016,655	Increase
Penurunan	5.7%	22,078,610,916	2%	788,909,436	Decrease

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
0 - 2 tahun	7,389,225,078	6,743,579,587	0-2 years
2 - 5 tahun	2,329,947,904	1,980,796,455	2-5 years
5 - 10 tahun	4,092,307,149	3,657,071,754	6-10 years
> 10 tahun	6,910,214,701	5,775,544,864	More than 10 years

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	2017		Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholder
		Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total		
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000		Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000		PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000		Denzin International Limited
Tn. Goh Poh Heng	35,114,500	5.47	17,557,250,000		Mr. Goh Poh Heng
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	298,315,410	46.49	149,157,705,000		Public (Individually less than 5%)
Total	641,717,510	100.00	320,858,755,000		Total
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	2016		Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholder
		Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total		
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000		Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000		PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000		Denzin International Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	333,429,910	51.96	166,714,955,000		Public (individually less than 5%)
Total	641,717,510	100.00	320,858,755,000		Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	2017	2016
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000	6,000,000,000
Biaya emisi saham	(944,246,000)	(944,246,000)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(170,995,884)	(170,995,884)
Program Pengampunan Pajak	5,088,996,550	-
Total tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	4,884,758,116

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham tahun 1998.

Entitas telah mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp 5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017. Entitas sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017.

Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor" dan pembayaran uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 sebagai beban tebusan pengampunan pajak pada bagian beban lain-lain.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	2017	2016
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000	6,000,000,000
Biaya emisi saham	(944,246,000)	(944,246,000)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(170,995,884)	(170,995,884)
Program Pengampunan Pajak	5,088,996,550	-
Total tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	4,884,758,116

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1998.

Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undecleared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp 5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp 254,449,828 on March 16, 2017. The Entity has received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017.

In accordance with SFAS No. 70 "Accounting for Tax Remissions and Liabilities", the Entity recorded net asset value of Rp 5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital" account and tax amnesty payment amounting to Rp 254,449,828 as a tax amnesty expenses as other expenses.

26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2017, dengan akta notaris No. 05 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 11.471.473.842 sebagai berikut:
 - pembagian dividen tunai sebesar Rp 3 per lembar saham untuk 641.717.510 lembar saham atau sebesar Rp 1.925.152.530;
 - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2016, dengan akta notaris No. 86 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 11.041.925.957 sebagai berikut:
 - pembagian dividen tunai sebesar Rp 3 per lembar saham untuk 641.717.510 lembar saham atau sebesar Rp 1.925.152.530;
 - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND

- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 5, 2017 as stated in notarial deed No. 05 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders decided determining of the 2016's net income of Rp 11,471,473,842 as below:*
 - Cash dividend payment at Rp 3 per share to 641,717,510 shares, or total of Rp 1,925,152,530;*
 - Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.*
- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 21, 2016 as stated in notarial deed No. 86 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders decided determining of the 2015's net income of Rp 11,041,925,957 as below:*
 - Cash dividend payment at Rp 3 per share to 641,717,510 shares, or total of Rp 1,925,152,530;*
 - Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.*

26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN (Lanjutan)

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
RUPS 05 Juni 2017	100,000,000	-
RUPS 21 Juni 2016	100,000,000	100,000,000
RUPS 15 Juni 2015	100,000,000	100,000,000
RUPS 23 Juni 2014	100,000,000	100,000,000
RUPS 20 Juni 2013	100,000,000	100,000,000
RUPS 22 Juni 2012	100,000,000	100,000,000
RUPS 24 Juni 2011	200,000,000	200,000,000
RUPS 24 Juni 2010	50,000,000	50,000,000
Total	850,000,000	750,000,000

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND (Continued)

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016
RUPS 05 June 2017	-	-
RUPS 21 June 2016	100,000,000	100,000,000
RUPS 15 June 2015	100,000,000	100,000,000
RUPS 23 June 2014	100,000,000	100,000,000
RUPS 20 June 2013	100,000,000	100,000,000
RUPS 22 June 2012	100,000,000	100,000,000
RUPS 24 June 2011	200,000,000	200,000,000
RUPS 24 June 2010	50,000,000	50,000,000
Total	750,000,000	750,000,000

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	Saldo 1 Jan 2017/ Balance Jan 1, 2017	2017		Saldo 31 Des 2017/ Balance Dec 31, 2017	Subsidiaries
		Penambahan Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend)	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries		
PT RMD	3,184,148,883	-	229,457,093	3,413,605,976	PT RMD
PT RAJ	13,375,713	-	491,225	13,866,938	PT RAJ
PT JRA	3,145,552	-	414,510	3,560,062	PT JRA
PT RJS	637,227,325	-	70,418,926	707,646,251	PT RJS
PT RMW	12,212,230	-	980,391	13,192,621	PT RMW
PT RHC	508,692,091	37,512,500	1,569,437	547,774,028	PT RHC
PT RTI	4,153,051,379	-	733,071,518	4,886,122,897	PT RTI
PT RGE	1,512,634,346	10,125,000	262,223,084	1,784,982,430	PT RGE
PT RT Mahkota	(100,366,536)	125,866,400	80,062,493	105,562,357	PT RT Mahkota
PT RG	5,440,443,165	-	512,947,290	5,953,390,455	PT RG
PT RS	934,279,896	-	146,699,225	1,080,979,121	PT RS
PT RCR	578,792,778	1,252,000	(566,173,440)	13,871,338	PT RCR
PT RK	5,075,143,448	-	1,267,424,616	6,342,568,064	PT RK
Total	21,952,780,270	174,755,900	2,739,586,368	24,867,122,538	Total

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Entitas Anak	Saldo 1 Jan 2016/ Balance Jan 1, 2016	2016		Saldo 31 Des 2016/ Balance Dec 31, 2016	Subsidiaries
		Penambahan Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend)	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries		
PT RMD	2,996,597,191	55,825,653	131,726,039	3,184,148,883	PT RMD
PT RAJ	13,101,427	336,951	(62,665)	13,375,713	PT RAJ
PT JRA	2,732,127	148,087	265,338	3,145,552	PT JRA
PT RJS	555,097,933	8,523,394	73,605,998	637,227,325	PT RJS
PT RMW	12,784,716	341,081	(913,567)	12,212,230	PT RMW
PT RHC	470,296,701	-	38,395,390	508,692,091	PT RHC
PT RTI	3,366,544,882	-	786,506,497	4,153,051,379	PT RTI
PT RGE	1,303,100,768	-	209,533,578	1,512,634,346	PT RGE
PT RT Mahkota	(257,566,538)	-	157,200,002	(100,366,536)	PT RT Mahkota
PT RG	5,246,283,007	-	194,160,158	5,440,443,165	PT RG
PT RS	799,602,465	-	134,677,431	934,279,896	PT RS
PT RCR	(171,762,836)	1,000,000,000	(249,444,386)	578,792,778	PT RCR
PT RK	4,073,772,810	-	1,001,370,638	5,075,143,448	PT RK
Total	18,410,584,653	1,065,175,166	2,477,020,451	21,952,780,270	Total

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	Pihak Ketiga/ Third Parties	2017		Penjualan Neto/ Net Sales	
		Pihak Berelasi/ Related Parties			
Garmen					Garmen
Lokal					Local
Pakaian dalam	403,985,295,129	22,357,187,236		426,342,482,365	Underwear
Pakaian luar	68,681,718,050	434,048,653		69,115,766,703	Fashionwear
Kain	34,398,640,472	20,153,294,177		54,551,934,649	Fabric
Aksesoris	38,642,293,070	329,946,935		38,972,240,005	Service dip
Lain-lain	7,077,490,495	4,608,470,474		11,685,960,968	Others
Ekspor					Export
Pakaian luar	288,550,923,574	-		288,550,923,574	Fashionwear
Pakaian dalam	36,077,975,769	15,175,457,564		51,253,433,333	Underwear
Spinning					Spinning
Lokal	635,650,882,408	24,308,544,093		659,959,426,501	Local
Ekspor	-	-		-	Export
Total	1,513,065,218,967	87,366,949,131		1,600,432,168,098	Total

28. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

28. NET SALES (Continued)

	2016		Penjualan Neto/ Net Sales	
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties		
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	386,434,210,888	30,103,809,275	416,538,020,163	Underwear
Pakaian luar	60,989,842,397	1,462,822,392	62,452,664,789	Fashionwear
Kain	54,731,005,569	22,823,152,377	77,554,157,946	Fabric
Aksesoris	22,830,298,736	837,329,520	23,667,628,256	Service dip
Lain-lain	6,287,122,959	5,787,904,020	12,075,026,979	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	198,986,036,011	-	198,986,036,011	Fashionwear
Pakaian dalam	51,701,704,006	14,206,642,318	65,908,346,324	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	336,319,666,743	27,443,954,368	363,763,621,111	Local
Ekspor	573,595,232	-	573,595,232	Export
Total	1,118,853,482,541	102,665,614,270	1,221,519,096,811	Total

Pada 2017, penjualan kepada PT TDN Komersial sebesar Rp 450.997.952.180, atau 28% dari total penjualan neto konsolidasian (2016: tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2017, sale to PT TDN Komersial amounted to Rp 450,997,952,180, or 28% of total consolidated net sales (2016: there were no sales to one party which exceeded 10% of total consolidated net sales).

29. HARGA POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	2017		2016		
	2017	2016	2016	2015	
Bahan baku					Raw materials
Saldo awal	189,424,549,822	160,810,330,779			Beginning balance
Pembelian	796,930,612,156	511,569,459,505			Purchases
Bahan baku siap digunakan	986,355,161,978	672,379,790,284			Raw materials available for used
Saldo akhir	(256,032,840,149)	(189,424,549,822)			Ending balance
Bahan baku yang digunakan	730,322,321,829	482,955,240,462			Raw materials used
Tenaga kerja langsung	144,726,796,277	126,949,977,187			Direct labor
Biaya pabrikasi					Manufacturing overhead
Bahan pembantu	90,360,352,217	76,876,181,801			Indirect material
Listrik, air dan telepon	33,025,166,702	36,610,405,731			Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 10)	27,826,702,996	26,402,286,145			Depreciation (Note 10)
Biaya jasa maklon	22,360,786,062	29,150,943,738			Maklon fee
Pengiriman	7,764,370,454	5,433,835,695			Delivery
Pemeliharaan dan perbaikan	5,487,323,360	3,845,195,899			Repair and maintenance
Bahan bakar dan pelumas	2,518,374,412	2,169,901,936			Fuel and oil
Sewa	2,494,152,156	3,778,745,103			Rent
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	2,358,591,079	2,244,716,558			Post-employment benefit (Note 23)
Asuransi	1,091,199,678	592,372,864			Insurance
Perijinan	759,372,955	547,719,487			License
Keamanan	240,409,300	159,927,000			Security
Amortisasi (Catatan 11)	12,687,500	13,031,200			Amortization (Note 11)
Beban renovasi	-	384,813,725			Renovation expenses
Lain-lain	651,533,200	473,926,783			Others
Total biaya pabrikasi	196,951,022,070	188,684,003,665			Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	1,072,000,140,176	798,589,221,314			Total manufacturing cost

29. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2017	2016	
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	97,316,340,503	84,560,188,188	Beginning balance
Akhir tahun	(126,362,669,682)	(97,316,340,503)	Ending balance
Biaya pokok produksi	<u>1,042,953,810,997</u>	<u>785,833,068,999</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	182,501,453,660	170,597,625,843	Beginning balance
Pembelian	264,085,088,512	172,440,468,967	Purchases
Akhir tahun	(197,667,286,549)	(182,501,453,660)	Ending balance
Harga pokok penjualan	<u>1,291,873,066,620</u>	<u>946,369,710,149</u>	Cost of goods sold

Pada 2017, terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian kepada PT Astre Sigma Pratama (2016: tidak ada pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian).

In 2017, the purchases exceeded 10% of the total consolidated purchases from PT Astre Sigma Pratama (2016: there were no purchases to one party which exceeded 10% of total consolidated purchases raw materials).

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	44,286,490,243	36,561,765,165	Salaries and allowances
Pengiriman/ekspedisi	22,805,664,086	19,495,873,962	Delivery/expedition
Iklan dan promosi	22,590,272,846	17,193,725,110	Advertising and promotion
Potongan penjualan	8,575,549,270	9,324,990,682	Sales discounts
Biaya penjualan lain-lain	4,978,203,288	4,768,673,526	Others sales expenses
Claim penjualan	4,310,637,962	16,935,386,684	Sales claim
Komisi penjualan	4,086,495,462	3,536,808,111	Sales commission
Royalti	3,270,911,465	4,302,925,983	Royalty
Biaya administrasi penjualan	2,470,259,500	3,664,810,622	Sales administration
Perjalanan dinas	1,960,961,261	1,718,306,083	Travelling
Bahan bakar dan pelumas	1,832,198,442	1,984,872,517	Fuel and oil
Perjamuan dan sumbangan	1,779,513,160	1,379,612,044	Representation and donation
Perijinan	1,717,409,130	1,138,371,457	Licenses
Air, listrik dan telepon	1,540,630,335	2,316,573,710	Electricity, water and telephone
Tunjangan pajak penghasilan	1,135,144,632	499,532,799	Income tax allowance
Asuransi	1,070,861,060	433,659,839	Insurance
Perlengkapan kantor	1,051,891,032	339,898,039	Office equipment
Penyusutan (Catatan 10)	941,484,816	1,026,134,572	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	625,751,026	522,518,227	Repairs and maintenance
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	753,763,756	542,691,570	Research, development and technical services
Sewa	322,836,817	131,555,000	Rental
Keperluan counter	28,615,450	73,425,671	Counter charge
Lain-lain	1,706,048,659	1,524,462,012	Others
Total	<u>133,841,593,699</u>	<u>129,416,573,385</u>	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	30,953,036,944	34,248,749,183
Penyusutan (Catatan 10)	13,685,666,936	13,354,080,653
Perjalanan dinas	8,866,038,767	6,289,182,808
Pemeliharaan dan perbaikan	3,826,040,325	3,253,176,252
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	2,844,666,487	2,145,407,315
Perlengkapan kantor	2,313,457,536	1,936,069,414
Jasa profesional	2,175,544,907	2,641,050,265
Perijinan	1,733,547,710	1,424,920,599
Sewa	1,546,830,790	2,234,101,700
Bahan bakar dan pelumas	1,366,509,594	1,297,014,930
Jamuan dan sumbangan	1,237,195,936	1,413,709,882
Asuransi	1,236,014,913	1,924,613,562
Beban pajak	906,269,733	859,910,873
Air, listrik dan telepon	864,840,204	695,505,802
Tunjangan pajak penghasilan	679,374,950	895,889,363
Biaya amortisasi (Catatan 11)	335,812,570	242,626,810
Biaya rumah tangga	306,130,433	372,635,358
Pengiriman/ekspedisi	277,722,149	451,528,619
Biaya renovasi (Catatan 13)	247,006,491	191,685,967
Iklan	134,095,121	106,515,595
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	71,550,000	71,550,000
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	53,267,110	13,200,000
Keamanan	14,975,000	77,429,000
Lain-lain	973,274,646	2,392,702,198
Total	<u>76,648,869,252</u>	<u>78,533,256,149</u>

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Depreciation (Note 10)
Travelling
Repairs and maintenance
Post-employment benefit (Note 23)
Office supplies
Professional fee
Licenses
Rental
Fuel and oil
Entertainment and donation
Insurance
Tax expenses
Electricity, water, and telephone
Income tax professional
Amortization expenses (Note 11)
Household
Delivery/expedition
Renovation expenses (Note 13)
Advertising
Depreciation of investment property (Note 12)
Research, development and technical services
Securities
Others
Total

32. BEBAN BUNGA

	2017	2016
Beban bunga utang dan pinjaman adalah sebagai berikut:		
Bank	63,822,897,028	58,914,071,918
Sewa guna usaha	858,115,554	2,431,375,646
Total	<u>64,681,012,582</u>	<u>61,345,447,564</u>

32. INTEREST EXPENSES

Interest expense on payable and loan as follows:
Bank
Leasing
Total

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2017	2016
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	12,567,319,217	11,471,473,841
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641,717,510	641,717,510
Laba per saham dasar	<u>19.58</u>	<u>17.88</u>

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

Net income attributable to owner of the parent Entity
Weighted average number of ordinary shares in issue
Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	77,252,208,696	77,252,208,696
Piutang usaha	294,789,918,370	294,789,918,370
Piutang lain-lain	23,263,555,454	23,263,555,454
Uang jaminan	2,539,989,349	2,539,989,349
Total	397,845,671,869	397,845,671,869
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank jangka pendek	252,898,719,522	252,898,719,522
Utang usaha	249,713,596,469	249,713,596,469
Utang lain-lain	43,289,635,659	43,289,635,659
Biaya masih harus dibayar	11,740,703,601	11,740,703,601
Pinjaman bank jangka panjang	331,394,460,607	331,394,460,607
Total	889,037,115,858	889,037,115,858

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan hutang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying amounts and fair values estimated of the Entity and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
					Financial Assets
					Cash and cash equivalents
					Accounts receivable
					Other receivables
					Refundable deposit
Total	397,845,671,869	397,845,671,869	388,389,197,361	388,389,197,361	Total
					Financial Liabilities
					Short-term bank loan
					Accounts payable
					Other payables
					Accrued expenses
					Long-term bank loans
Total	889,037,115,858	889,037,115,858	824,406,745,925	824,406,745,925	Total

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represent security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

35. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

a. Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Related Parties
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV Mitra Garmindo	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Prima Karya Garmindo	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables - Penjualan/Sales
Toyo Knit	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
Kobayashi Woven Labels Co.,Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables - Utang lain-lain/Other payables
PT Ricky Griya Indah	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables

35. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi

b. Related Parties Transactions

• Penjualan

• Sales

	2017	2016	
PT Uomo Donna Indonesia	40,680,088,178	52,722,315,643	PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmindo	20,271,388,610	16,710,983,825	CV Mitra Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki	5,330,613,421	4,747,330,168	PT Taitat Putra Rejeki
Gunze Limited Apparel Company	15,175,457,564	2,737,079,806	Gunze Limited Apparel Company
PT Prima Karya Garmindo	1,138,176,586	3,133,371,870	PT Prima Karya Garmindo
PT Ricky Tanaka Shisyu	917,531,640	470,754,585	PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mahkota Tunas Abadi	398,803,330	294,067,561	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	293,480,512	659,118,892	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi	324,554,217	15,687,109,334	PT Lancar Putra Abadi
PT Ricky Global Solution	32,905,128	711,853,714	PT Ricky Global Solution
CV Kawan Sejati	299,227,534	955,853,389	CV Kawan Sejati
PT Ricky Multi Karya	41,154,096	12,477,340	PT Ricky Multi Karya
CV RR Lifestyle	12,609,561	2,776,825,955	CV RR Lifestyle
Total	84,915,990,377	101,619,142,082	Total
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	5.31%	8.32%	Percentage of total consolidated sales

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position date, the receivables relating to the above transactions are presented as accounts receivable-related parties as follows:

	2017	2016	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia	26,019,978,122	24,840,147,754	PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmindo	18,803,574,474	11,058,795,491	CV Mitra Garmindo
PT Prima Karya Garmindo	6,110,991,617	7,351,916,293	PT Prima Karya Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki	5,666,865,349	3,765,775,220	PT Taitat Putra Rejeki
CV RR Lifestyle	3,650,478,665	3,355,400,688	CV RR Lifestyle
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,557,501,826	1,664,156,594	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Gunze Limited Apparel Company	2,524,061,495	2,737,079,806	Gunze Limited Apparel Company
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,015,229,372	954,322,365	PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Lancar Putra Abadi	1,532,040,043	2,041,050,541	PT Lancar Putra Abadi
Toyo Knit	170,358,619	1,538,460,337	Toyo Knit
CV Mahkota Tunas Abadi	188,816,167	108,678,736	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Ricky Global Solution	158,588,438	29,581,795	PT Ricky Global Solution
CV Kawan Sejati	57,684,000	415,568,340	CV Kawan Sejati
PT Ricky Multi Karya	12,165,915	8,747,877	PT Ricky Multi Karya
Total, neto	69,468,334,102	59,869,681,836	Total, net

35. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

• Pembelian bahan baku

	2017	2016
CV Mitra Garmino	31,359,588,596	32,647,294,081
PT Uomo Donna Indonesia	32,322,147,801	74,429,128,182
CV RR Lifestyle	12,528,460,647	18,880,970,568
CV Mahkota Tunas Abadi	10,232,049,837	15,178,843,625
PT Ricky Tanaka Shisyu	8,735,731,561	4,892,957,074
PT Lancar Putra Abadi	7,371,429,928	905,169,217
PT Taitat Putra Rejeki	5,049,007,266	11,211,332,270
PT Prima Karya Garmino	422,149,783	21,805,720,216
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	94,063,676	6,868,004,082
Toyo Knit	448,918	70,024,367
Total	108,115,078,013	186,889,443,682
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	13.57%	36.53%

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	11,294,440,974	12,453,658,242
CV Mitra Garmino	6,049,114,652	1,840,906,729
PT Taitat Putra Rejeki	5,581,551,402	4,243,598,454
CV Mahkota Tunas Abadi	3,559,261,882	3,591,781,543
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,256,283,287	2,349,620,532
PT Gunze Socks Indonesia	2,153,242,985	2,013,141,052
PT Prima Karya Garmino	1,160,881,048	1,558,532,718
CV RR Lifestyle	925,258,658	1,619,532,690
PT Lancar Putra Abadi	493,943,417	2,878,388,550
PT Ricky Global Solution	95,221,060	132,807,500
Total	34,569,199,365	32,681,968,010

• Pendapatan sewa

	2017	2016
PT Ricky Tanaka Shisyu	979,128,015	545,454,546
PT Uomo Donna Indonesia	965,102,041	360,000,000
PT Taitat Putra Rejeki	613,188,000	533,100,000
PT Lancar Putra Abadi	530,000,000	-
CV Mahkota Tunas Abadi	194,400,000	194,400,000
PT Prima Karya Garmino	136,440,000	136,440,000
PT Ricky Global Solution	73,320,000	73,320,000
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	54,000,000	-
PT Ricky Multi Karya	52,916,000	32,916,000
CV RR Lifestyle	40,000,000	120,000,000
CV Mitra Garmino	-	175,185,000
Total	3,638,494,056	2,170,815,546
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	79.90%	47.67%

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Related Parties Transactions (Continued)

• Purchase of raw material

	2017	2016
CV Mitra Garmino	31,359,588,596	32,647,294,081
PT Uomo Donna Indonesia	32,322,147,801	74,429,128,182
CV RR Lifestyle	12,528,460,647	18,880,970,568
CV Mahkota Tunas Abadi	10,232,049,837	15,178,843,625
PT Ricky Tanaka Shisyu	8,735,731,561	4,892,957,074
PT Lancar Putra Abadi	7,371,429,928	905,169,217
PT Taitat Putra Rejeki	5,049,007,266	11,211,332,270
PT Prima Karya Garmino	422,149,783	21,805,720,216
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	94,063,676	6,868,004,082
Toyo Knit	448,918	70,024,367
Total	108,115,078,013	186,889,443,682
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	13.57%	36.53%

In the consolidated statement of financial position date, the payables relating to the above transactions are presented as accounts payable-related parties as follows:

	2017	2016
Related parties:		
PT Uomo Donna Indonesia	11,294,440,974	12,453,658,242
CV Mitra Garmino	6,049,114,652	1,840,906,729
PT Taitat Putra Rejeki	5,581,551,402	4,243,598,454
CV Mahkota Tunas Abadi	3,559,261,882	3,591,781,543
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,256,283,287	2,349,620,532
PT Gunze Socks Indonesia	2,153,242,985	2,013,141,052
PT Prima Karya Garmino	1,160,881,048	1,558,532,718
CV RR Lifestyle	925,258,658	1,619,532,690
PT Lancar Putra Abadi	493,943,417	2,878,388,550
PT Ricky Global Solution	95,221,060	132,807,500
Total	34,569,199,365	32,681,968,010

• Rent income

	2017	2016
PT Ricky Tanaka Shisyu	979,128,015	545,454,546
PT Uomo Donna Indonesia	965,102,041	360,000,000
PT Taitat Putra Rejeki	613,188,000	533,100,000
PT Lancar Putra Abadi	530,000,000	-
CV Mahkota Tunas Abadi	194,400,000	194,400,000
PT Prima Karya Garmino	136,440,000	136,440,000
PT Ricky Global Solution	73,320,000	73,320,000
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	54,000,000	-
PT Ricky Multi Karya	52,916,000	32,916,000
CV RR Lifestyle	40,000,000	120,000,000
CV Mitra Garmino	-	175,185,000
Total	3,638,494,056	2,170,815,546
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	79.90%	47.67%

35. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- c. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 2.635.855.612 (2016: Rp 2.635.855.612).

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

- c. Salaries and Other Compensation Benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Entity

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's commissioners and directors in 2017 amounted to Rp 2,635,855,612 (2016: Rp 2,635,855,612).

36. INFORMASI SEGMENT

Entitas dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

36. SEGMENT INFORMATION

The Entity and its Subsidiaries are presently engaged in the following business:

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Details of business segment information are as follows:

	<u>2017</u>				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	641,291,546,183	299,181,195,413	659,959,426,501	1,600,432,168,098	Sales to external customers
Pendapatan antar segmen	527,620,910,510	105,961,265	33,875,015,504	561,601,887,280	Inter segment sales
Penghasilan bunga	455,911,850	156,815,672	13,706,759	626,434,281	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	(3,709,789,893)	(22,483,998)	(1,871,956,175)	(5,604,230,066)	Loss on foreign exchange rate, net
Penghasilan sewa	4,554,029,056	-	560,000,000	4,554,029,056	Rental income
Beban bunga dan provisi bank	(47,449,573,284)	(1,393,181,948)	(15,838,257,350)	(64,681,012,582)	Interest expense and provision
Penyusutan	26,595,065,928	1,956,904,558	13,901,884,262	42,453,854,748	Depreciation
Penjualan waste	-	-	4,807,281,236	4,807,281,236	Sales waste
Laba segmen dilaporkan	50,944,009,619	(3,216,122,661)	(24,336,657,919)	23,391,229,039	Segment result
Aset segmen dilaporkan	1,274,209,540,623	213,956,329,909	326,626,678,424	1,814,792,548,956	Segment assets
Pengeluaran modal	35,910,623,580	6,776,780,086	688,535,000	43,375,938,666	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	626,563,090,688	159,534,905,323	508,720,613,632	1,294,818,609,643	Segment liabilities

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2016		Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading			
Pendapatan dari pelanggan eksternal	568,012,652,314	289,169,228,152	364,337,216,345	1,221,519,096,811	Sales to external customers
Pendapatan antar segmen	472,125,592,199	-	25,146,365,661	497,271,957,859	Inter segment sales
Penghasilan bunga	404,353,238	55,510,991	13,303,477	473,167,706	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	5,698,321,577	53,177,320	7,427,173,928	13,178,672,825	Loss on foreign exchange rate, net
Penghasilan sewa	3,441,123,364	-	-	3,441,123,364	Rental income
Beban bunga dan provisi bank	(38,839,929,698)	(1,981,996,025)	(20,523,521,841)	(61,345,447,564)	Interest expense and provision
Penyusutan	24,303,718,539	2,162,695,186	14,316,087,645	40,782,501,370	Depreciation
Penjualan waste	-	-	7,234,837,438	7,234,837,438	Sales waste
Laba segmen dilaporkan	51,291,249,753	2,595,745,926	(29,017,528,649)	24,869,467,030	Segment result
Aset segmen dilaporkan	1,309,909,840,577	181,364,459,087	385,072,689,390	1,876,346,989,054	Segment assets
Pengeluaran modal	31,559,325,998	1,610,218,678	7,859,059,238	41,028,603,914	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	720,555,230,230	123,958,595,889	543,313,787,160	1,387,827,613,279	Segment liabilities
		<u>2017</u>	<u>2016</u>		
Penjualan					Sales
Total pendapatan dari pelanggan eksternal		2,162,034,055,378	1,718,791,054,670		Total sales to external customers
Eliminasi pendapatan antar segmen		(561,601,887,280)	(497,271,957,859)		Elimination sales inter segment
Penjualan konsolidasian		<u>1,600,432,168,098</u>	<u>1,221,519,096,811</u>		Consolidated sales
		<u>2017</u>	<u>2016</u>		
Laba rugi					Profit loss
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan		23,391,229,039	24,869,467,030		Total segment profit loss
Eliminasi laba-rugi antar segmen		(10,823,909,822)	(13,397,993,188)		Elimination profit loss inter segment
Laba konsolidasian		<u>12,567,319,217</u>	<u>11,471,473,842</u>		Consolidated profit
		<u>2017</u>	<u>2016</u>		
Aset					Asset
Total aset untuk segmen dilaporkan		1,814,792,548,956	1,876,346,989,054		Total segment assets
Eliminasi aset antar segmen		(440,347,760,674)	(587,663,063,988)		Elimination assets inter segment
Aset konsolidasian		<u>1,374,444,788,282</u>	<u>1,288,683,925,066</u>		Consolidated assets
		<u>2017</u>	<u>2016</u>		
Liabilitas					Liabilities
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan		1,294,818,609,643	1,387,827,613,279		Total segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen		(350,639,193,057)	(511,642,758,278)		Elimination liabilities inter segment
Liabilitas konsolidasian		<u>944,179,416,586</u>	<u>876,184,855,001</u>		Consolidated liabilities

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Rincian penjualannya sebagai berikut:

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup dari pelanggan luar berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

	2017	2016
Jakarta dan Jawa	1,169,828,014,898	870,459,107,695
Asia	299,969,386,717	235,307,713,437
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	90,799,796,293	84,195,982,844
Eropa	30,510,513,035	22,999,651,747
Afrika, Timur Tengah dan Australia	8,644,437,627	5,660,627,926
Amerika	680,019,528	2,896,013,162
Jumlah	<u>1,600,432,168,098</u>	<u>1,221,519,096,811</u>

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Sales by geographical market

Details of sales are as follows:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2016
Jakarta and Java	870,459,107,695
Asia	235,307,713,437
Sumatera, Kalimantan and Sulawesi	84,195,982,844
Europe	22,999,651,747
Africa, Middle East and Australia	5,660,627,926
America	2,896,013,162
Total	<u>1,221,519,096,811</u>

37. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

BUM Equipment LLC

Pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan BUM Equipment LLC atas merek dagang "BUM Equipment". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Juni 2016 sampai 31 Mei 2017 dan terdapat jangka waktu perpanjangan selama 5 tahun sejak 1 Juni 2012 sampai 31 Mei 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 22.000 setiap tahun untuk opsi perpanjangan kontrak. Entitas tidak lagi memperpanjang Perjanjian ini.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

BUM Equipment LLC

On March 8, 2016, the Entity entered into a License Agreement with BUM Equipment LLC for "BUM Equipment" trademark. The agreement started from June 1, 2016 until May 31, 2017 and there is a period of the extension for 5 years started from June 1, 2012 until May 31, 2017. For the use of the trademark, the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 22,000 every year for the option of contract extension. The Entity has no longer extend this Agreement.

MARVEL

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan MARVEL atas karakter "Avengers Assemble", "Avengers Movie 2", dan "Captain America Movie 2". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Oktober 2015 sampai 30 September 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar Rp 27.000.000 dan Entitas juga membayar *minimum guarantee* sebesar Rp 28.800.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 15% dari *gross invoiced*. Entitas tidak lagi memperpanjang Perjanjian ini.

MARVEL

On October 1, 2015, the Entity entered into a License Agreement with MARVEL for the character of "Avengers Assemble", "Avengers Movie 2", and "Captain America Movie 2". The agreement started from October 1, 2015 until September 30, 2017. For the use of the trademark, the Entity should pay down payment amounted IDR 27,000,000 and the Entity also should pay minimum guarantee amounted IDR 28,800,000. Furthermore, the Entity should pay royalty at 15% from gross invoiced. The Entity has no longer extend this Agreement.

Mattel Europa B.V

Pada bulan 4 Desember 2015, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Mattel Europa B.V atas merek dagang Barbie and Barbie. Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 23.600. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 10% dari penjualan neto. Entitas tidak lagi memperpanjang Perjanjian ini.

Mattel Europa B.V

On December 4, 2015, the Entity entered into a License Agreement with Mattel Europa B.V for Barbie and Barbie trademark. The agreement started from January 1, 2016 until December 31, 2017. For the use of the trademark, the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 23,600. Furthermore, the Entity should pay royalty at 10% from Net Sales. The Entity has no longer extend this Agreement.

37. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN (Lanjutan)

Universal Studios Licensing LLC

Pada tanggal 4 Pebruari 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Universal Studios Licensing LLC atas karakter "Despicable Me 2". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 April 2016 sampai 30 Juni 2018. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar US\$ 12.500 dan Entitas juga membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 12.500. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 14% dari harga pokok royalti.

The Pokémon Company ("TPC")

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan The Pokémon Company ("TPC") atas merek dagang "Pokémon". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Agustus 2016 sampai 31 Desember 2018. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 20.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 10% dari harga pokok royalti.

Warner Bros. Consumer Products Inc

Pada tanggal 17 Februari 2017, Entitas mengajukan perpanjangan atas kontrak Warner Bros #165519 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 Juli 2014 sampai 30 Juni 2016 atas karakter "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofia the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", dan "Finding Dory". Perpanjangan jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut berlaku pada periode 1 Maret 2017 sampai 31 Maret 2019. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* dengan dibagi menjadi 2 periode, periode pertama sebesar US\$ 25.000 sebelum Oktober 2017 dan US\$ 10.000 sebelum 1 Oktober 2018. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 15% dari penjualan.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Warner Bros. Consumer Products atas kontrak Warner Bros #165590 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 Maret 2017 sampai 31 Maret 2019 atas karakter "Batman", "Superman", dan "Justice League". Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 25.000 saat kontrak disetujui dan US\$ 10.000 sebelum 1 Oktober 2017. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 13% dari penjualan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Universal Studios Licensing LLC

On February 4, 2016, the Entity entered into a License Agreement with Universal Studios Licensing LLC for the character of "Despicable Me 2". The agreement started from April 1, 2016 until June 30, 2018. For the use of the trademark, the Entity should pay down payment amounted US\$ 12,500 and the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 12,500. Furthermore, the Entity should pay royalty at 14% from cost of royalty.

The Pokémon Company ("TPC")

On August 1, 2016, the Entity entered into a License Agreement with The Pokémon Company ("TPC") for "Pokémon" trademark. The agreement started from August 1, 2016 until December 31, 2018. For the use of the trademark, the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 20,000. Furthermore, the Entity should pay royalty at 10% from cost of royalty.

Warner Bros. Consumer Products Inc

On February 17, 2017, The Company submitted a extend license of Warner Bros #165519 contract, with the period of use of such trademarks July 1, 2014 to June 30, 2016 on the character "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofa the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", and "Finding Dory". Period of extend use of such trademarks March 1, 2017 to March 31, 2019. For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee divided into two periods, the first period of US\$ 25,000 before October, 2017 and US\$ 10,000 before October 1, 2018. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 15% of sales.

On June 21, 2017, the Entity entered a License Agreement with Warner Bros. Consumer Products of contract #165590, with the period of use of such trademarks March 1, 2017 to March 31, 2019 on the character "Batman", "Superman", and "Justice League". For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee amounted US\$ 25,000 when the execution of Agreement and US\$ 10,000 before October 1, 2017. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 13% of sales.

37. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN (Lanjutan)

Hasbro International Inc

Pada tanggal 24 Mei 2017, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Hasbro International Inc atas kontrak #129295 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 April 2017 sampai 30 Juni 2019 atas karakter "Transformers - The 5th Movie", and "Transformers - The 6th Movie". Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 250.000 per kejadian dan dan US\$ 500.000 setiap tahunnya. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih yang dianggarkan.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas dan Entitas Anak mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan, terutama karena Entitas dan Entitas Anak mempunyai pinjaman bank dalam mata uang dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Entitas dan Entitas Anak juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Entitas dan Entitas Anak harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Untuk mengelola risiko tersebut, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas dan Entitas Anak.

Eksposur mata uang Entitas dan Entitas Anak disajikan pada Catatan 39.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Hasbro International Inc

On May 24, 2017, the Entity entered a License Agreement with Hasbro International Inc of contract #129295, with the period of use of such trademarks April 1, 2017 to June 30, 2019 on the character "Transformers - The 5th Movie", and "Transformers - The 6th Movie". For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee amounted US\$ 250,000 per occurrence and US\$ 500,000 in annual aggregate. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 5% of budgeted net sales.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Entity and its Subsidiaries activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity and its Subsidiaries' overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Entity and its Subsidiaries.

a. Foreign Exchange Risk

The Entity and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Entity's functional currency, mainly due to the Entity and its Subsidiaries has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Entity and its Subsidiaries also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Entity and its Subsidiaries must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Entity and its Subsidiaries' financial condition.

The Entity and its Subsidiaries manage its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Entity and its Subsidiaries exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 39.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Entitas dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

Kebijakan Entitas dan Entitas Anak untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit dari piutang usaha, dimana piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak, dan tidak terdapat pelanggan individual yang signifikan.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengelolah risiko likuiditas jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas dan Entitas Anak mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial Risk Factors (Continued)

b. Interest Rate Risk

The Entity and its Subsidiaries exposed to significant interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Entity and its Subsidiaries monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

The information of loan bears interest rate the Entity and its Subsidiaries are explained in Notes 15 and 21.

The Entity and its Subsidiaries' policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit Risk

The Entity and its Subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

In accordance with deposits with bank, the Entity and its Subsidiaries manage credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Entity and its Subsidiaries are monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

There is no concentration of credit risk as the Entity and its Subsidiaries have a large number of customer without any significant individual customers.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Entity and its Subsidiaries' financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2017				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years		Total/ Total
Pinjaman bank jangka pendek	252,898,719,522	-	-	252,898,719,522	Short-term bank loan
Utang usaha	249,713,596,469	-	-	249,713,596,469	Accounts payable
Utang lain-lain	9,710,042,140	-	33,579,593,519	43,289,635,659	Other payables
Biaya masih harus dibayar	11,740,703,601	-	-	11,740,703,601	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	300,901,891,214	30,492,569,393	-	331,394,460,607	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	-	3,889,899,842	3,203,812,387	7,093,712,229	Obligation under capital lease
Total	824,964,952,946	34,382,469,235	36,783,405,906	896,130,828,087	Total

	2016				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years		Jumlah/ Total/
Pinjaman bank jangka pendek	334,879,636,394	-	-	334,879,636,394	Short-term bank loan
Utang usaha	87,502,676,400	-	-	87,502,676,400	Accounts payable
Utang lain-lain	11,507,523,062	-	34,576,503,288	46,084,026,350	Other payables
Biaya masih harus dibayar	13,629,058,714	-	-	13,629,058,714	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	322,216,057,418	20,095,290,649	-	342,311,348,067	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	6,375,939,536	2,346,488,653	965,742,743	9,688,170,932	Obligation under capital lease
Total	776,110,891,525	22,441,779,301	35,542,246,031	834,094,916,857	Total

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2017		Mata Uang/ Currency	2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	2,313,549	31,343,959,745	US\$	971,409	13,051,845,063	Cash and cash equivalents
	162,173,422	96,493,186	Dong	167,644,578	98,910,301	
	1,400	22,644,685	Euro	1,509	21,371,195	
Piutang usaha						Accounts receivable
Pihak ketiga	1,603,040	21,717,985,920	US\$	2,113,860	28,401,822,970	Third parties
	63,237,111	37,626,081	Dong	329,848,069	194,610,361	
Total aset		53,218,709,618			41,768,559,890	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank						Short-term bank loan
jangka pendek	14,870,929	201,471,346,092	US\$	21,096,628	283,454,293,808	Accounts payable
Utang usaha						Third parties
Pihak ketiga	973,549	13,189,641,936	US\$	446,645	6,001,126,513	Long-term bank loan
Pinjaman bank						
jangka panjang	9,361,136	126,824,670,528	US\$	9,428,912	126,686,861,632	
Total liabilitas		341,485,658,556			416,142,281,953	Total liabilities
Total liabilitas, neto		(288,266,948,938)			(374,373,722,063)	Total liabilities, net

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2017		Mata Uang/ Currency	2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Assets						Assets
Cash and cash equivalents	2,313,549	31,343,959,745	US\$	971,409	13,051,845,063	Cash and cash equivalents
	162,173,422	96,493,186	Dong	167,644,578	98,910,301	
	1,400	22,644,685	Euro	1,509	21,371,195	
Accounts receivable						Accounts receivable
Third parties	1,603,040	21,717,985,920	US\$	2,113,860	28,401,822,970	Third parties
	63,237,111	37,626,081	Dong	329,848,069	194,610,361	
Total assets		53,218,709,618			41,768,559,890	Total assets
Liabilities						Liabilities
Short-term bank loan						Short-term bank loan
Accounts payable	14,870,929	201,471,346,092	US\$	21,096,628	283,454,293,808	Accounts payable
Third parties	973,549	13,189,641,936	US\$	446,645	6,001,126,513	Third parties
Long-term bank loan						Long-term bank loan
	9,361,136	126,824,670,528	US\$	9,428,912	126,686,861,632	
Total liabilities		341,485,658,556			416,142,281,953	Total liabilities
Total liabilities, net		(288,266,948,938)			(374,373,722,063)	Total liabilities, net

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Entitas menerima Surat Perintah Pemeriksaan dengan nomor PRIN-109/PJ.04/RIK.SIS/2017 dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban wajib pajak yang berkaitan dengan importasi barang untuk masa pajak 1 Agustus 2015 sampai dengan 31 Juli 2017.

Pada tanggal 8 Januari 2018, Entitas telah menerima hasil pemeriksaan tersebut dengan nomor LHA-3/BC.092/IP/2018 dari KPU Bea Cukai Tipe A Tanjung Priok dan KPU Bea Cukai Tipe B Soekarno - Hatta, yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran atas penetapan kembali tarif dan/atau nilai pabean, sehingga Entitas diwajibkan untuk membayar kekurangan sebesar Rp 4.781.411.000.

Entitas telah membayar kekurangan pembayaran tersebut pada bulan Februari 2018.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On August 22, 2017, the Entity obtains the Inspection Letter No. PRIN-109/PJ.04 / RIK.SIS / 2017 from the Directorate General of Customs and Excise to examine compliance with taxpayer obligations relating to the import of goods for the tax period August 1, 2015 until July 31, 2017.

On January 8, 2018, the Entity has received the results of the inspection with No.LHA-3/BC.092/IP/2018 from the KPU Customs Tipe A Tanjung Priok and KPU Customs Tipe B Soekarno-Hatta, declare that there is a less payment on tariff re-stipulation and/or customs value, therefore the Entity should pay in the amount of Rp 4,781,411,000 .

The Entity has paid for the less payment in February 2018.